



RENCANA STRATEGIS

Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Diponegoro
Tahun 2020 -2024





RENCANA STRATEGIS 2020–2024

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG 2020**

KATA PENGANTAR

Rencana Strategis Fakultas Kesehatan Universitas Diponegoro tahun 2020 – 2024 ini disusun sebagai upaya pencapaian visi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro yaitu “Menjadi Lembaga Pendidikan Tinggi di Bidang Kesehatan Masyarakat yang Unggul di Tingkat Internasional pada Tahun 2024”. Visi ini merupakan penjabaran dari cita-cita Universitas Diponegoro menjadi universitas kelas dunia (*World Class University*). Selain itu tentunya selaras dengan visi Universitas Diponegoro yang diamanahkan dalam rencana strategis Universitas Diponegoro 2020-2024 Menjadi Universitas Riset Yang Unggul dan *Milestones* Universitas Diponegoro yang pada periode tahun 2020-2025 yaitu Penguatan Universitas Riset (*Strengthening Research University*). Rencana strategis (Renstra) ini dibuat dengan mempertimbangkan perubahan status Universitas Diponegoro menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH).

Renstra ini selanjutnya akan digunakan dalam menyusun Rencana Operasional (Renop), Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) serta Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Hal ini perlu dilakukan oleh seluruh unit kerja dalam mewujudkan tata kelola FKM UNDIP yang baik.

Semarang, Juni 2020

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Diponegoro

Dr. Budiyono, SKM, MKes
NIP 197211091999031001

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	v
Daftar Gambar	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Sejarah FKM UNDIP	1
1.2. Latar Belakang Penyusunan Renstra	6
1.3. Landasan Penyusunan Renstra	8
1.4. Capaian Kinerja FKM Universitas Diponegoro	12
1.5 Pendekatan Penyusunan Renstra	17
BAB II ANALISIS LINGKUNGAN	22
2.1. Analisis Lingkungan Strategis	22
2.1.1. Kondisi Lingkungan Internal	22
a. Bidang Akademik dan Kemahasiswaan	23
Pengembangan Program Studi	
Akreditasi Program Studi	
Animo Mahasiswa	
Kemahasiswaan	
Kurikulum	
b. Bidang Sumberdaya	29
1). Sumberdaya Manusia	
Dosen	
Dosen Internasional	
Tenaga Kependidikan	
2). Sarana dan Prasarana	
3). Kondisi Keuangan FKM Undip	
Perencanaan dan Penganggaran	
Laporan Keuangan	
c. Bidang Komunikasi dan Bisnis	34
1). Jaringan Alumni	

2).	Bisnis	
3).	Sistem Informasi	
d.	Bidang Riset dan Inovasi	36
1).	Penelitian dan Inovasi	
Jurnal Nasional dan Internasional		
Publikasi Jurnal Internasional Bereputasi		
Hak Kekayaan Intelektual (HKI)		
Paten, Hak Cipta, Produk Inovasi dan		
Teknologi Terapan		
Pusat Unggulan IPTEK (PUI)		
Marine Science Techno Park		
2).	Pengabdian kepada Masyarakat	
3).	Kerjasama	
2.1.2.	Kondisi Lingkungan Eksternal	45
2.1.1.1.	Lingkungan Eksternal Makro	46
•	United Nation's Sustainable Development Goals (UN-SDGs)	
•	Human Capital Index (HCI)	
•	Global Competitiveness Index	
•	Perubahan Paradigma Perguruan Tinggi	
•	Masyarakat Ekonomi ASEAN	
•	Revolusi Industri 4.0	
2.1.1.2.	Lingkungan Eksternal Mikro	51
a.	Fakultas Sejenis sebagai Pesaing	51
Academic Reputation		
Employer Reputation		
Industry income		
b.	Kebijakan Pemerintah	53
c.	Tantangan Pembangunan Kesehatan di Indonesia	54
d.	Asosiasi Pendidikan Tinggi Kesehatan Masyarakat Indonesia	55

	(AIPTKMI)	
	2.2. Faktor Keberhasilan	60
BAB III	NILAI, VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN	61
	3.1 Nilai Nilai Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro	61
	3.2 Visi dan Misi	62
	3.3 Tujuan dan Sasaran	66
BAB IV	ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, INDIKATOR KINERJA, DAN PROGRAM	69
	4.1 Arah Kebijakan	69
	4.2 Strategi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro	70
	4.3 Indikator Kinerja dan Program	74
BAB V	KERANGKA REGULASI, KERANGKA KELEMBAGAAN, DAN PROGRAM STRATEGIS	80
	4.1 Kerangka Regulasi	80
	4.2 Kerangka Kelembagaan	84
	4.3 Program Per Bidang	86
BAB VI	KERANGKA PENDANAAN	113
	5.1 Kerangka Pendanaan	133
	Gambaran Sumber Penerimaan	
	Gambaran Kebutuhan Belanja	
	Strategi Penerimaan	
	Kebijakan Pendanaan	
BAB VII	PENUTUP	124

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Capaian Kinerja Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro 2016-2017	12
Tabel 2.1 Daya Tampung, Animo dan Keketatan Masuk FKM Undip	51
Tabel 2.2. Analisis Lingkungan Strategis FKM Undip	56
Tabel 2.3. Matriks Strategi Berdasarkan Analisis SWOT	58
Tabel 4.1 Indikator dan Target Kinerja Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro 2020-2024	74
Tabel 5.1 Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Diponegoro Berdasarkan PP No. 52 Tahun 2015	80
Tabel 5.2 Rencana Peraturan Senat Akademik Universitas Diponegoro Tahun 2020-2024	81
Tabel 5.3 Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Tahun 2020-2024	81
Tabel 6.1 Sumber Penerimaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro Tahun 2020 – 2024	114
Tabel 6.2 Rekapitulasi Rencana Sumber Pembiayaan dan Kebutuhan Belanja Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro Tahun 2020-2024	118
Tabel 6.3 Kerangka Pendanaan Program Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro Tahun 2020-2024	119

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Kerangka Konseptual Renstra Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro 2018–2022	7
Gambar 1.2 Acuan Penyusunan Renstra Fakultas Kesehatan Universitas Diponegoro 2018–2022	8
Gambar 2.1 Jumlah views (biru) jumlah download (kuning) artikel di JKLI sampai Juni 2020	37
Gambar 2.2 Jumlah download artikel dari berbagai negara di JKLI di bulan Juni 2020	38
Gambar 2.3 Jumlah views (biru) jumlah download (kuning) artikel di JPHTCR sampai bulan Juni 2020	38
Gambar 2.4 Jumlah download artikel dari berbagai negara di PHTCR di bulan Juni 2020	39
Gambar 3.1 Tahapan dan Cara Pencapaian Visi FKM Undip	65
Gambar 5.1 Bagan Organisasi dan Tata Kerja Universitas Diponegoro	84
Gambar 5.2 Struktur Organisasi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro	85

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Sejarah Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro

Keberadaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro berawal dari diterbitkannya Surat Keputusan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 01/SK/PT.09/1985 tanggal 4 Januari 1985 tentang berdirinya Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro (PSKM–FK UNDIP). Pendirian PSKM–FK UNDIP dilatarbelakangi karena adanya kebutuhan yang mendesak akan tenaga kesehatan masyarakat di Indonesia, terutama oleh Departemen Kesehatan Republik Indonesia pada saat itu. Menjawab tantangan kebutuhan akan tenaga kesehatan masyarakat tersebut, maka studi kelayakan untuk berdirinya institusi pendidikan kesehatan masyarakat dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Kesehatan Republik Indonesia melalui Konsorsium Ilmu Kesehatan (C.H.S) sejak tahun 1983. Dalam pengembangannya menjadi fakultas, PSKM–FK UNDIP mendapat bantuan dana dari Proyek Pengembangan FKM se–Indonesia yang merupakan proyek kerjasama antara Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi; Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia serta USAID. Proyek pengembangan FKM ini mencakup empat PSKM (Program Studi Kesehatan Masyarakat) yaitu Universitas Diponegoro, Universitas Airlangga, Universitas Sumatera Utara, Universitas Hassanudin dan satu FKM (Fakultas Kesehatan Masyarakat) Universitas Indonesia yang telah berdiri sejak tahun 1965. Proyek ini bertujuan memenuhi kebutuhan tenaga kesehatan masyarakat setingkat sarjana. Lima PSKM/ FKM tersebut melakukan koordinasi secara rutin melalui PMU Pengembangan FKM di Indonesia. Selama kurun waktu 1983–1992, telah dilakukan *review* terhadap kurikulum Fakultas Kesehatan Masyarakat untuk meningkatkan mutu dan menyesuaikan dengan perkembangan kebutuhan penggunaan lulusannya (1985 di Malino, 1987 di Trawas, 1989 di Cisarua dan 1991 di Denpasar). Keberadaan proyek tersebut sangat dirasakan manfaatnya terutama dalam hal peningkatan sarana, prasarana dan kualitas sumber daya manusia (staf

pengajar) melalui pemberian beasiswa dan pendanaan untuk kegiatan kursus singkat (*short course*) dan pendidikan lanjutan (S2 dan S3), baik di dalam maupun di luar negeri.

Pada tahun 1985, PSKM UNDIP mulai menerima mahasiswa angkatan pertama melalui program lintas jalur yaitu Program S1 selama 2 (dua) tahun dari alumni D3 untuk mendapatkan gelar SKM (Sarjana Kesehatan Masyarakat). Pada tahun 1987, bersamaan dengan lulusnya angkatan pertama tersebut, PSKM UNDIP mulai menerima mahasiswa baru dari lulusan SMA dalam program S1 selama 4 (empat) tahun.

Pada tahun 1992, seiring dengan berakhirnya kegiatan Proyek Pengembangan Fakultas Kesehatan Masyarakat se-Indonesia, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia kemudian melanjutkan bantuan dana melalui Proyek Pengembangan Perguruan Tinggi (P3T) dengan dana *After Care Budget*. Selain itu, dorongan dan bantuan juga diberikan dari pimpinan Universitas Diponegoro khususnya dalam hal pengadaan dan pembenahan sarana prasarana, peningkatan jumlah serta kualitas dari tenaga pengajar dan tenaga administrasi.

Dengan terpenuhinya semua persyaratan untuk berdirinya sebuah fakultas tersebut, maka pada tanggal 21 November 1993 terbitlah Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 0369/O/1993 tentang berdirinya Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) dan Fakultas Kesehatan Masyarakat Diponegoro (FKM-UNDIP).

Pada masa awal setelah menjadi fakultas, FKM UNDIP menemui beberapa kendala diantaranya keterbatasan sarana dan prasarana untuk kegiatan belajar mengajar. Seiring berjalannya waktu, pada bulan Agustus 1997 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro resmi menempati gedung baru yang terdiri dari dua bangunan untuk kantor dekanat dan gedung perkuliahan dengan luas keseluruhan dua ribu meter persegi (2000 m²).

Hingga saat ini, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro telah menempati tujuh (7) unit Gedung yang terdiri dari Gedung A untuk

dekanat, keuangan, akademik, dan perlengkapan; Gedung B untuk perkuliahan S1 dan laboratorium Gizi dan pengelola program studi jenjang sarjana, ruang ujian; Gedung C untuk ruang dosen, ruang pertemuan, ruang pelayanan kesehatan dan laktasi. Gedung D untuk perkuliahan S2 dan S3, laboratorium komputer, laboratorium KL, laboratorium K3, Laboratorium Entomologi dan Epidemiologi, Laboratorium Biomedik, ruang baca, ruang ujian, aula; serta Gedung E dan F untuk kegiatan mahasiswa, kantin dan mushola. Pada tahun 2019 mendapatkan tambahan gedung bekas Fakultas Psikologi dan menjadi nama Gedung G yang berfungsi untuk perkuliahan, perpustakaan, kegiatan mahasiswa. Sehingga luas keseluruhan untuk bangunan Fakultas Kesehatan Masyarakat adalah 10.719 m² dengan luas tanah 20.305 m². Fasilitas olah raga yang terintegrasi untuk futsal, bola volley, dan basket, demikian juga disediakan untuk olah raga pingpong.

Seiring berjalannya waktu, selain menerima mahasiswa baru dari lulusan SMA dalam program S1 selama 4 (empat) tahun, Program Studi Ekstensi juga mulai dibuka pada tahun 1997, sedangkan Program Studi Ekstensi dari SMU dibuka mulai tahun 2005. Calon mahasiswa yang masuk Program Studi Ekstensi merupakan lulusan Akademi Kesehatan seperti AKPER, AKZI, AKL dan D–III HIPERKES. Sedangkan Akademi Kesehatan lainnya di luar empat akademi tersebut diterima melalui jalur Matrikulasi (untuk program strata–1 dengan masa pendidikan 2 tahun).

Pada tahun akademik 1999/2000, Fakultas Kesehatan Masyarakat UNDIP melalui kerjasama dengan *Health Project-V* (HP-V) Departemen Kesehatan Republik Indonesia juga telah menyelenggarakan Program Pendidikan Penjenjangan D–III ke S2 dengan masa pendidikan 3 tahun. Selain itu, pada tahun akademik tersebut FKM UNDIP juga membuka Program Studi Strata 2 (S2/ Magister) Ilmu Kesehatan Masyarakat (MIKM) sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 182/DIKTI/Kep/1999 tentang Pembentukan Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat pada Universitas Diponegoro. Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat memiliki empat konsentrasi yaitu Konsentrasi Administrasi dan Kebijakan Kesehatan (AKK), Konsentrasi Administrasi Rumah Sakit (ARS), Konsentrasi Promosi

Kesehatan (PROMKES) dan Konsentrasi Sistem Informasi Manajemen Kesehatan (SIMKES). Pada tahun 2020 pada prodi tersebut ditambah konsentrasi Gizi Masyarakat.

Terdapat empat konsentrasi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat yang resmi menjadi program studi baru pada Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia tentang Berdirinya 4 Program Studi Baru pada Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro yaitu Program Magister Kesehatan Lingkungan (SK Nomor 81/DIKTI/Kep/2001 tanggal 3 April 2001), Program S2/ Magister Promosi Kesehatan (SK Nomor 83/DIKTI/Kep/2001 tanggal 3 April 2001), Program S-2/ Magister Epidemiologi (SK Nomor 88/DIKTI/Kep/2001 tanggal 3 April 2001) dan Konsentrasi Gizi Masyarakat Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat (SK Nomor 85/DIKTI/Kep/2001 tanggal 3 April 2001). Dengan terbitnya surat keputusan tersebut, maka sejak tahun akademik 2001/2002 terdapat 5 (lima) program studi magister bidang kesehatan masyarakat pada Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.

Fakultas Kesehatan Masyarakat UNDIP juga membuka kelas Ekstensi Strata-1 Khusus Kerjasama antara Universitas Diponegoro dengan Pemerintah Daerah (PEMDA) Kabupaten. Kelas ini dibuka pada tahun akademik 2001/2002 dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan daerah Kabupaten/ Kota akan peningkatan kualitas para pegawainya dalam rangka pelaksanaan desentralisasi dan otonomi daerah. Kerjasama tersebut dilakukan dengan PEMDA Kabupaten Pekalongan, PEMDA Kabupaten Banjarnegara, PEMDA Kabupaten Banyumas, PEMDA Kabupaten Magelang, PEMDA Kabupaten Brebes dan PEMDA Kabupaten Sragen.

FKM UNDIP memiliki mahasiswa dari program sarjana, program magister dan program doktor yang berasal dari dalam dan luar negeri. Mahasiswa mancanegara yang mendapatkan kredit pada tingkat sarjana, juga kredit dengan gelar *Master of Public Health* (MPH) juga dilakukan pada tahun 2009/2010 untuk Program Studi Magister Promosi Kesehatan. Mahasiswa yang diterima pada program studi tersebut merupakan mahasiswa mancanegara dari Lybia, Jerman, Somalia dan Asia. Pada tahun ajaran

berikutnya, Magister Kesehatan Lingkungan juga menerima mahasiswa mancanegara dengan menerima 2 (dua) mahasiswa S2 dari Libya dan 1 (satu) mahasiswa S2 dari Timor Leste pada tahun 2013, 2 mahasiswa Libya tahun 2017 pada S2 Kesehatan Lingkungan dan Promosi Kesehatan. Pada tahun 2020 program studi Magister Kesehatan Masyarakat menerima mahasiswa dari Libya, Sudan dan Syria. Secara keseluruhan jumlah mahasiswa pada Fakultas Kesehatan Masyarakat sebanyak 1777 mahasiswa.

Fakultas Kesehatan Masyarakat UNDIP juga mendapatkan ijin penyelenggaraan Program Studi Doktor Ilmu Kesehatan Masyarakat (DIKM) setelah melalui rangkaian visitasi dan prosedur dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi sesuai Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 460/E/O/2014. Program Studi DIKM juga telah memperoleh akreditasi “B” yang dikeluarkan oleh Pengurus Perkumpulan Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan Indonesia (Perkumpulan LAM–PTKes) pada tahun 2017 sesuai Surat Keputusan Nomor 0069/LAM–PTKes/Akr/Dok/I/2017 tentang Status, Nilai, dan Peringkat Akreditasi. Hingga saat ini, Program Studi DIKM telah menerima mahasiswa dari 6 (enam) angkatan.

Untuk pertama kalinya, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro memperoleh predikat akreditasi “B” sesuai dengan Surat Keputusan Nomor 027/BAN-PT/Ak-VII/X/2003 tertanggal 5 September 2003 yang diberikan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN–PT). Kemudian pada akhir tahun 2007, penilaian akreditasi dilakukan kembali oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN–PT) Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia dan menetapkan Fakultas Kesehatan Masyarakat UNDIP sebagai Fakultas Kesehatan Masyarakat di Indonesia yang pertama kali memperoleh predikat akreditasi “A” sesuai dengan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN–PT) Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 033/BAN–PT/Ak-X/S1/I/2008 tertanggal 18 Januari 2008 tentang Status, Peringkat dan Hasil Akreditasi Program Sarjana di Perguruan Tinggi. Dan predikat akreditasi “A” masih dipertahankan oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat UNDIP pada

penilaian akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) tertanggal 21 September 2013 (sesuai SK Nomor 192/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/IX/2013).

Berdasarkan Keputusan Perkumpulan Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan Indonesia No 0157/LAM-PTKes/Akr/Mag/XI/2015, No 0689/LAM-PTKes/Akr/Sar/IX/2018, No 0361/LAM-PTKes/Akr/Mag/V/2018 dan No 0148/LAM-PTKes/Akr/Mag/III/2019, masing-masing program studi Magister Kesehatan Masyarakat, Sarjana Kesehatan Masyarakat, Magister Kesehatan Lingkungan dan Magister Promosi Kesehatan mendapatkan akreditasi dengan peringkat “A” atau unggul/*excellent*. Pada tahun 2020 berdasarkan Keputusan Perkumpulan Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan Indonesia No 0171/LAM-PTKes/Akr/Mag/IV/2020 untuk program studi Magister Kesehatan Masyarakat mendapatkan kriteria **Unggul (Excellent)**. Capaian akreditasi prodi MKM ini pertama kalinya di Indonesia yang menggunakan **9 kriteria**.

Fakultas Kesehatan Masyarakat UNDIP juga terakreditasi AUN (*ASEAN University Network*) Thailand Nomor AP95/UNDIP/JAN15, yang sudah divisitasi pada 19–23 Januari 2015. Selanjutnya dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan kepada masyarakat dan instansi pengguna lulusan, perhatian terhadap keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat UNDIP memperoleh sertifikasi standar internasional untuk Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 untuk pertama kalinya pada tahun 2008 dari *Global Certificate*. Kemudian pada 19 Januari 2014, Fakultas Kesehatan Masyarakat UNDIP memperoleh sertifikasi ISO 9001:2008 dari *Global Certificate* untuk tahap yang kedua sampai 6 Januari 2017. Standar internasional ISO 9001:2015 tentang Standar Sistem Manajemen Mutu tersebut masih dipertahankan bahkan ditambah dengan standarisasi Sistem Manajemen Lingkungan dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (ISO 14001:2015, ISO 45001: 2018) sampai dengan 21 Agustus 2022.

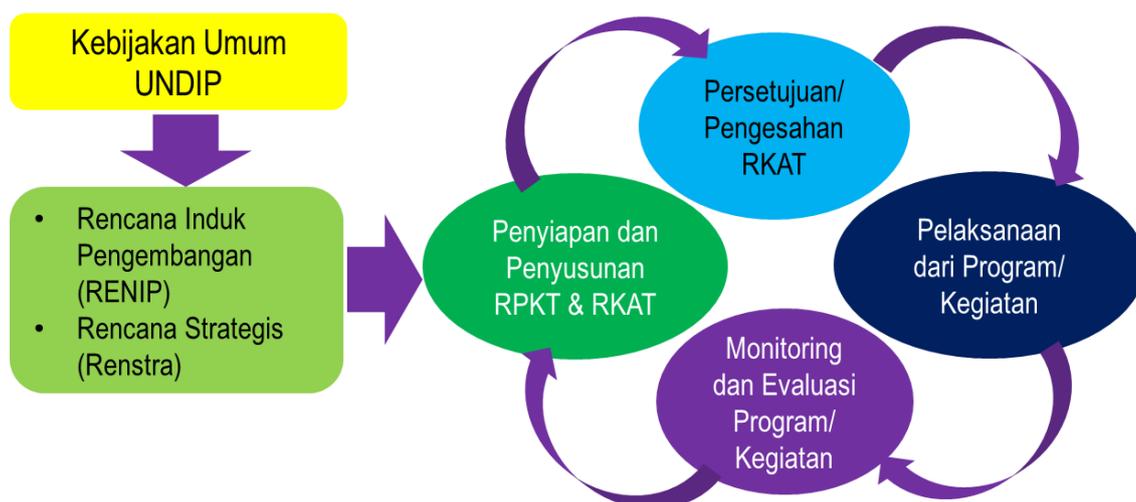
1.2. Latar Belakang Penyusunan Rencana Strategis

Penyusunan rencana strategis ini didasarkan pada lingkungan pendidikan tinggi terutama pendidikan tinggi di bidang kesehatan masyarakat yang begitu

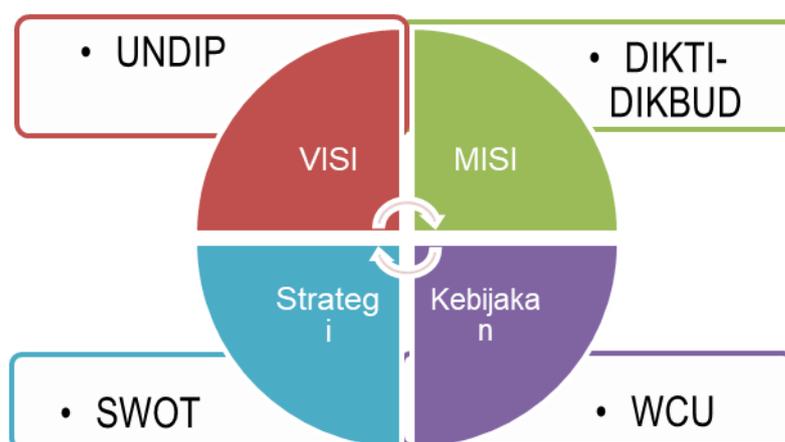
cepat berubah sesuai dengan tuntutan kebutuhan dan perkembangan jaman. Oleh karena itu untuk mengantisipasi perubahan dan perkembangan lingkungan internal dan eksternal Fakultas Kesehatan Masyarakat UNDIP yang cepat perlu perencanaan yang cermat, sistematis, dan tepat agar dapat mewujudkan cita-cita institusi Kesehatan Masyarakat. Selain itu kebijakan dan cita-cita Universitas Diponegoro yang juga mengalami perubahan seperti tuntutan universitas kelas dunia, dimana Fakultas Kesehatan Masyarakat merupakan unit yang ada didalamnya. Untuk kepentingan tersebut, maka perencanaan manajemen yang bersifat strategis perlu dirumuskan untuk dijadikan pedoman arah pengembangan Fakultas Kesehatan Masyarakat UNDIP dalam lima tahun ke depan (2020-2024). Rencana Strategis Fakultas Kesehatan Masyarakat UNDIP untuk periode tahun 2018–2022 yang menjadi pedoman serta dijabarkan secara teknis dan operasional dalam perencanaan operasional tahunan masih dapat dipergunakan sepanjang relevan dan mendukung dengan rencana strategis 2020-2024.

Rencana Strategis Fakultas Kesehatan Masyarakat UNDIP 2020–2024 ini merupakan dokumen yang secara umum mencakup arah kebijakan, tujuan, sasaran, strategi, program dan indikator kinerja. Dokumen Renstra ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai landasan penyusunan kegiatan dalam mencapai indikator kinerja yang dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT), serta dapat dimanfaatkan oleh pimpinan fakultas, lembaga dan bidang–bidang terkait di lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat UNDIP dalam menyusun kegiatan atau menjalankan tugas pokok dan fungsinya.

Siklus perencanaan, penganggaran dan monitoring evaluasi Universitas Diponegoro:

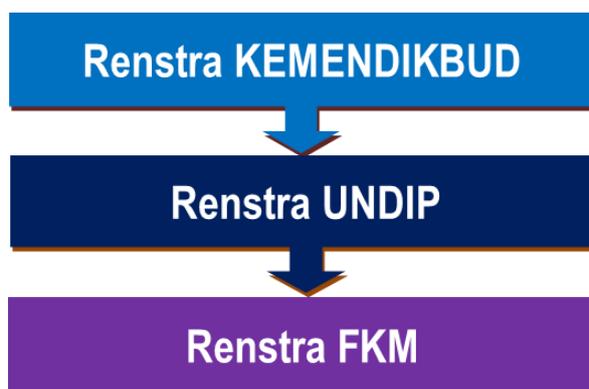


Gambar 1.1. Siklus perencanaan penganggaran



Gambar 1.2 Kerangka Konseptual Renstra Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro 2020–2024

Berdasarkan kerangka konseptual tentang penyusunan Renstra Fakultas Kesehatan Masyarakat UNDIP tersebut, maka acuan dalam penyusunannya dapat dilihat dari Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Renstra Universitas Diponegoro. Adapun alurnya dapat dilihat pada gambar 1.3.



Gambar 1.3 Acuan Penyusunan Renstra Fakultas Kesehatan Universitas Diponegoro 2020–2024

1.3. Landasan Penyusunan Renstra

Adanya perubahan status Universitas Diponegoro dari Badan Layanan Umum (BLU) menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN–BH) sejak tahun 2015 sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor 81 Tahun 2014 tentang Penetapan Universitas Diponegoro sebagai Universitas Tinggi Negeri Badan Hukum, maka hal ini menuntut adanya peningkatan kemandirian dalam tata kelola aset dan kelembagaan, akademik dan non akademik, serta peningkatan kapasitas finansial. Sebagai salah satu fakultas di Universitas Diponegoro, Fakultas Kesehatan Masyarakat UNDIP perlu memiliki Renstra yang mengintegrasikan suatu tata kelola dengan semua aspek, baik akademik, kemahasiswaan, penelitian dan inovasi, pengabdian masyarakat, bisnis, sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.

Penyusunan Rencana Strategis Fakultas Kesehatan Masyarakat UNDIP 2020–2024 mengacu pada peraturan–peraturan terkait dengan pendidikan tinggi secara umum maupun peraturan–peraturan terkait dengan Fakultas Kesehatan Masyarakat UNDIP secara khusus, sebagai berikut :

- a. Undang–Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
- b. Undang–Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- c. Undang–Undang Republik Indonesia Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;

- d. Undang–Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
- e. Undang–Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- f. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
- g. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
- h. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2014 tentang Penetapan Universitas Diponegoro sebagai Perguruan Tinggi Badan Hukum;
- i. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
- j. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Diponegoro;
- k. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- l. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen Dan Angka Kreditnya sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 46 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen Dan Angka Kreditnya;
- m. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 84 Tahun 2013 tentang Pengangkatan Dosen Tetap Non Pegawai

- Negeri Sipil pada Perguruan Tinggi Negeri dan Dosen Tetap pada Perguruan Tinggi Swasta;
- n. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan dan Penelaahan Rencana Strategis Kementerian/ Lembaga (Renstra K/L) 2015 – 2019;
 - o. Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) tahun 2020-2024;
 - p. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 2 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pelaksanaan Uji Kompetensi Mahasiswa Bidang Kesehatan;
 - q. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 - r. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 88 tahun 2014 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri Menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
 - s. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
 - t. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 2020 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri;
 - u. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendirian, Perubahan, Pembubaran Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendiria, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta;
 - v. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Diponegoro Nomor 7 Tahun 2016 tentang Kebijakan Umum Universitas Diponegoro Tahun 2015–2039;
 - w. Peraturan Majelis Wali Amanah Universitas Diponegoro Nomor 2 tahun 2018 tentang Sistem Perencanaan Universitas Diponegoro;
 - x. Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 2 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur-unsur di Bawah Rektor Universitas Diponegoro;

- y. Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 36 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur-unsur di Bawah Rektor Universitas Diponegoro;
- z. Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Nomor 8 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur-unsur di Bawah Rektor Universitas Diponegoro;
- aa. Keputusan Rektor/Ketua Senat Universitas Diponegoro Nomor 19A/J07.Senat/SK/2007 tentang Visi dan Misi Universitas Diponegoro;
- bb. Peraturan Rektor Universitas diponegoro Nomor 33 tahun 2019 tentang Rencana Strategis (Renstra) Universitas Diponegoro tahun 2020-2024;
- cc. Dan segala ketentuan perundangan yang berkaitan dengan operasional perguruan tinggi negeri badan hukum.

1.4. Capaian Kinerja Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro 2019

Penyusunan Renstra FKM Undip Tahun 2020 - 2024 didasarkan pada target dan capaian kinerja Tahun 2019, dengan capaian Tahun 2019 sebagai baseline penyusunan Indikator Kinerja Undip Tahun 2020 - 2024. Realisasi Capaian IKU Renstra FKM Undip tahun 2019 merupakan kompilasi capaian IKU yang didapatkan dari masing-masing program studi dan bagian yang ada di FKM Undip. Data capaian tersebut telah melalui review dengan tim review IKU dari Badan Perencanaan dan Pengembangan Universitas Diponegoro baik melalui Sistem Capaian Kinerja Universitas Diponegoro (CAKRADIPA) maupun konfirmasi dan verifikasi secara desk/langsung.

Tabel 1.1 Capaian Kinerja FKM UNDIP tahun 2019

No	Nama Indikator	Satuan	Ket.	Target	Capaian
1	Jumlah dosen yang membuat buku ajar/ teks	orang	kumulatif	50	45
2	Jumlah buku ajar/ teks/ monograf	buku	kumulatif	25	28
3	Jumlah prodi terakreditasi A	prodi	kumulatif	4	4
4	Jumlah prodi terakreditasi internasional	prodi	kumulatif	1	5
5	Jumlah Profesor	orang	kumulatif	1	0
6	Jumlah Lektor Kepala (bergelar doktor)	orang	kumulatif	19	18
7	Jumlah dosen berkualifikasi S3/Sp2	orang	kumulatif	31	31
8	Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa	rasio	kumulatif	1:30	1:29
9	Jumlah mahasiswa internasional	orang/tahun	nominal	15	7
10	Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional	prestasi	nominal	5	2

11	Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat internasional	prestasi	nominal	5	6
----	---	----------	---------	---	---

Lanjutan.... Tabel 1.1 Capaian Kinerja FKM Undip tahun 2019

No	Nama Indikator	Satuan	Ket.	Target	Capaian
12	Persentase mahasiswa terlibat dalam organisasi kemahasiswaan	persentase	nominal	35	48
13	Jumlah kegiatan kewirausahaan mahasiswa yang dibiayai dengan pendanaan nasional / internal Undip/pihak lain	kegiatan	nominal	18	25
14	Jumlah Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang didanai	proposal/tahun	nominal	10	0
15	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan PKM	orang	nominal	420	514
16	Jumlah mahasiswa yang magang di perusahaan/ industri/instansi	orang/tahun	nominal	400	281
17	Jumlah seluruh mahasiswa penerima beasiswa/bantuan biaya pendidikan	orang/tahun	nominal	450	308
18	Jumlah mahasiswa miskin penerima beasiswa/bantuan biaya pendidikan	orang/tahun	nominal	240	220
19	Terbentuknya inkubator bisnis sinergi Academician-Business-Community-Government (ABCG)	unit	kumulatif	1	0
20a	Persentase mahasiswa yang memiliki TOEFL >500	persentase	nominal	10	12
20b	Jumlah Mata Kuliah berbasis MOOCs	mata kuliah		3	5
21	Jumlah Prodi yang menawarkan program internasional	prodi	kumulatif	1	0
22	Jumlah prodi S1, S2, S3, Profesi, Spesialis, dan Vokasi	program	kumulatif	5	5
23	Jumlah dosen yang terlibat sebagai pemakalah dalam kegiatan seminar nasional	orang/tahun	nominal	10	13
24	Jumlah dosen yang terlibat sebagai pemakalah dalam kegiatan seminar internasional	orang/tahun	nominal	23	14
25	Jumlah kerjasama pendidikan dengan PT lain	kerjasama	kumulatif	5	24
26	Jumlah sitasi	publikasi/tahun	nominal	300	410
27	Jumlah dosen/peneliti tamu dari DN/ LN	orang/tahun	nominal	12	19
28	Jumlah dosen dengan publikasi di jurnal internasional bereputasi	orang	kumulatif	23	27
29	Jumlah dosen dengan publikasi di jurnal internasional	orang	kumulatif	29	36
30	Jumlah dosen dengan publikasi di jurnal nasional terakreditasi	orang/tahun	nominal	15	23
31	Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian yang dibiayai dengan dana internal Undip	orang/tahun	nominal	67	65

32	Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan nasional	orang/tahun	nominal	20	30
----	---	-------------	---------	----	----

Lanjutan.... Tabel 1.1 Capaian Kinerja FKM Undip tahun 2019

No	Nama Indikator	Satuan	Ket.	Target	Capaian
33	Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan internasional/joint research dengan pendanaan internasional	orang	nominal	5	12
34	Jumlah (judul) riset yang dibiayai oleh pendanaan internasional dan atau joint research internasional	judul	nominal	2	10
35	Jumlah dana penelitian dari pendanaan internasional/joint research internasional	rupiah	nominal	250,000,000	842,600,000
36	Jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi	publikasi		23	21
37	Jumlah publikasi pada jurnal internasional	publikasi		29	64
38	Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi	publikasi		15	32
39	Jumlah publikasi di jurnal nasional (tidak terakreditasi)	publikasi		67	186
40b	Jumlah publikasi di prosiding internasional	publikasi	nominal	10	2
41	Jumlah publikasi di prosiding nasional	publikasi		5	0
42	Jumlah (judul) penelitian yang dibiayai dengan dana internal	judul	nominal	30	37
43	Jumlah dana penelitian dari alokasi internal	rupiah	nominal	670,000,000	1,011,175,000
44	Jumlah (judul) penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional	judul		15	14

45	Jumlah dana penelitian dari pendanaan nasional	rupiah		1,050,000,000	2,345,176,625
46	Jumlah jurnal ilmiah yang terakreditasi DIKTI	jurnal		2	3

Lanjutan.... Tabel 1.1 Capaian Kinerja FKM Undip tahun 2019

No	Nama Indikator	Satuan	Ket.	Target	Capaian
47	Jumlah jurnal ilmiah yang terindeks database internasional bereputasi	jurnal		1	1
48	Jumlah laboratorium yang terakreditasi	unit	kumulatif	1	0
49	Kontribusi finansial hasil kerjasama terhadap institusi	rupiah		150,000,000	1,667,512,483
50	Jumlah kerjasama hasil penelitian dan/atau kepakaran dosen dengan industri	kerjasama		3	3
51	Jumlah kerjasama pengabdian masyarakat dan/ atau kepakaran dosen dengan instansi pemerintah/ swasta/PT lain	kerjasama		5	6
52	Jumlah mitra dalam pelaksanaan penelitian	mitra		5	10
53	Jumlah dosen terlibat dalam karya HKI	orang		25	27
54	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan	HKI		10	6
55	Jumlah Paten	paten		3	28
56	Jumlah prototipe R & D	prototipe		2	3
57	Jumlah prototipe laik industri	prototipe		1	1
58	Jumlah produk yang telah diproduksi	produk		0	1
59	Jumlah dosen yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pendanaan nasional	orang		11	23

60	Jumlah dosen yang mengikuti kegiatan pengabdian dengan dana internal Undip	orang		67	66
61	Jumlah alokasi dana pengabdian kepada masyarakat dari dana internal Undip	rupiah		134,000,000	132,000,000

Lanjutan.... Tabel 1.1 Capaian Kinerja FKM Undip tahun 2019

No	Nama Indikator	Satuan	Ket.	Target	Capaian
62	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai dengan pendanaan nasional	kegiatan		5	4
63	Jumlah Paket Teknologi Tepat Guna	paket		1	0
64	Jumlah unit RGA yang dapat membantu operasional Undip termasuk spin off hasil riset	unit		2	3
65	Kontribusi finansial hasil unit usaha (RGU/RGA) terhadap institusi	rupiah		150,000,000	361,186,300
66	Jumlah data base alumni yang terintegrasi dalam database	orang		3,200	8,915
67	Jumlah jaringan usaha alumni yang terhubung dengan program kampus	unit	kumulatif	2	7
68	Persentase Intergrasi Sistem Informasi/Dashboard Undip Terpadu	persentase	persentase	100	100
69	Persentase area kampus terkoneksi internet	persentase	persentase	100	100
70	Rasio ketersediaan bandwidth dan mahasiswa	Rasio (mhs : kpbs)	-	1:62 kbps	1:52
71	Jumlah tenaga kependidikan yang telah mengikuti diklat teknis/struktural/lainnya	orang	nominal	25	18
72	Persentase capaian kinerja tendik (sesuai komposisi)	persentase	persentase	100	93

73	Persentase capaian kinerja dosen 16 SKS (sesuai komposisi)	persentase	persentase	80	88.88
74	Ketaatan terhadap Peraturan	status	-	jumlah temuan menurun	Jumlah temuan menurun
75	Opini laporan keuangan	opini	-	WTP	WTP
76	Ketepatan Penyampaian Laporan	status	-	periodik/tepat waktu	tepat waktu

Lanjutan.... Tabel 1.1 Capaian Kinerja FKM Undip tahun 2019

No	Nama Indikator	Satuan	Ket.	Target	Capaian
77	Ketersediaan fasilitas bagi difabel (berkebutuhan khusus)	persentase	persentase	30	50
78	Rata-rata jumlah luasan ruang kelas dibanding jumlah pengguna	m2	nominal	2	2

1.5. Pendekatan Penyusunan Renstra

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro berperan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta kemampuan dalam pembangunan kesehatan masyarakat Indonesia. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro dalam mengembangkan IPTEK merujuk pada visi Universitas Diponegoro yaitu menjadi universitas riset yang unggul.

Diawali dengan tahapan persiapan, yang terdiri atas pembentukan tim Renstra, pengumpulan data kinerja masa lalu, penyiapan dasar regulasi dan kebijakan terkait. Selanjutnya dilakukan penyusunan rancangan awal Renstra berdasarkan data capaian kinerja. Tahapan selanjutnya dilakukan rapat koordinasi penyusunan, baik secara internal oleh Tim Renstra juga melalui kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan para pemangku kebijakan di Undip. Pada tahapan ini dilakukan analisis lingkungan strategis Undip dalam rangka merumuskan permasalahan dan isu-isu strategis. Hasil tahapan tersebut dilanjutkan untuk pendalaman misi, tujuan dan sasaran strategis Tahun 2020 -2024. Tahap berikutnya berupa penyusunan arah kebijakan, strategi dan kerangka regulasi, disertai dengan program, indikator dan target kinerja serta pendanaan. Tahapan terakhir berupa penyusunan dokumen

Renstra. Langkah metodologis dalam penyusunan Renstra FKM Undip dapat diuraikan antara lain:

Langkah 1: Pembentukan Tim Renstra

Awal dari penyusunan Renstra FKM Undip adalah menyampaikan informasi dan bersurat kepada Senat FKM Undip untuk mensosialisasikan dan menyusun dokumen Renstra FKM Undip sebagai landasan dan arah pengembangan FKM UNDIP. Selanjutnya senat FKM menggelar rapat dan dalam rapat senat disepakati membentuk tim penyusun Renstra FKM Undip dengan unsur-unsur pimpinan, para kaprodi dan sekprodi, kepala bagian dan sekretaris bagian, serta dosen dan tenaga kependidikan. Tim dibentuk dan dipayungi dengan SK Dekan dengan dikoordinasi oleh seorang koordinator. Selanjutnya tim bekerja sesuai dengan tugas dan peran masing-masing yang secara periodik melakukan koordinasi dan diskusi.

Langkah 2: Mengumpulkan Dokumen untuk Analisis Lingkungan Eksternal dan Internal

Langkah pertama selain membuat tim adalah mengumpulkan informasi, data, dokumen yang diperlukan untuk memahami dan mengidentifikasi masalah, tantangan, dan tren yang akan membentuk dan memengaruhi organisasi, misi, atau strategi program dari FKM UNDIP agar menjadi unggul. Semua lingkungan strategis tersebut harus dianalisis dengan baik dan seksama. Masukan eksternal merujuk pada semua faktor di luar organisasi FKM UNDIP; masukan tersebut tidak harus berhubungan dengan masalah yang datang dari luar FKM UNDIP. Masukan tersebut berasal dari berbagai stakeholders yang terkait dan mempengaruhi FKM UNDIP. Stakeholders tersebut dapat berasal dari unsur pemerintah maupun non pemerintah, baik pada level lokal, nasional maupun internasional. Penting juga untuk mengumpulkan informasi tentang sasaran atau user yaitu mereka yang merupakan pengguna dan penerima manfaat dari layanan yang diberikan. Masukan tersebut membantu mengidentifikasi dan memahami bagaimana mengelompokkan klien, dan yang lebih penting, bagaimana mengkarakterisasi hasil yang diinginkan yang akan dihasilkan dari menerima layanan. Langkah ini dilakukan dengan cara menggelar pertemuan/ workshop dengan para stakeholders baik secara daring maupun luring, masukan user secara daring/luring, masukan alumni

secara daring/luring, umpan balik dari pengguna saat magang, masukan saat PBL atau setelah bekerja. Masalah diidentifikasi melalui penelitian (dokumen/data yang ada) dan / atau melalui brainstorming/konsultasi dengan para pemangku kepentingan.

Masukan eksternal juga mempertimbangkan kemajuan teknologi atau peradaban yang sedang dan akan berkembang, perkembangan lingkungan sosial, serta ekonomi. Selain itu kebijakan atau regulasi yang ada pada tingkat nasional atau global, kebutuhan pasar, tekanan sosial dan budaya, serta lingkungan.

Masukan internal didapat dengan mengumpulkan dan mengidentifikasi data capaian indikator kinerja fakultas pada tahun 2019. Capaian tersebut tidak lepas dari struktur organisasi maupun kepemimpinan yang dimiliki, system dan strategi yang dijalankan organisasi, strategi, penguasaan teknologi yang dimiliki. Dokumen atau data atau informasi yang diperlukan antara lain terkait data jumlah dan kualifikasi SDM, jumlah mahasiswa dan komposisi serta keragaman, sarana dan prasarana yang dimiliki, teknologi informasi, asset yang dimiliki, kurikulum, kompetensi, lulusan.

Langkah 3: Melakukan Pertemuan/Rapat

Langkah selanjutnya setelah mendapatkan data-data, dokumen, informasi atau masukan baik secara internal dan eksternal, dilakukan rapat dari tim Renstra untuk mendiskusikan dan menganalisis data tersebut. Analisis dilakukan dengan pendekatan analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats*). Analisis SWOT merangkum persepsi konstituensi internal (yaitu kepemimpinan dan staf) mengenai kekuatan internal FKM UNDIP, kelemahan internal, peluang eksternal untuk pengejaran potensial dan ancaman eksternal untuk dipertimbangkan. Hasil analisis lingkungan strategis tersebut akan memunculkan isu-isu strategis.

Langkah 4: Penyusunan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran strategis

Setelah dilakukan analisis mendalam maka dilakukan penyusunan visi, pendalaman misi, tujuan dan sasaran strategis Tahun 2020 -2024. Setelah input eksternal dan internal dianalisis, tim Renstra menetapkan arah dan sasaran keseluruhan untuk FKM UNDIP. Pernyataan visi memainkan peran yang strategis, memberikan fokus dan keselarasan program jangka panjang.

Pernyataan visi yang dibangun FKM UNDIP diharapkan benar-benar dapat memberikan panduan, arah, dan inspirasi yang bermakna dan berharga untuk memajukan organisasi. Pernyataan visi yang baik dan berhasil secara umum memiliki tiga komponen: a) Responsif terhadap perubahan lingkungan dan memiliki batas waktu tertentu: visi sebaiknya mampu mengakomodasi dan responsif terhadap kondisi atau perubahan lingkungan, baik eksternal maupun internal. Selain itu FKM UNDIP akan mencapai visi tersebut dalam jangka waktu tertentu yang telah ditetapkan (5 tahun); b) Realistis dan dapat diukur, realistis mengandung makna berdasarkan kemampuan yang dimiliki dari hasil analisis internal dan eksternal dan terukur artinya dapat dinilai secara obyektif dan dapat dicapai. Idealnya dalam penilaian ini dibutuhkan data selama jangka waktu tertentu untuk melihat pencapaian menuju kemajuan; c) Jelas dan mudah dipahami: bahwa visi harus jelas atau fokus pada bidang tertentu, memenuhi kebutuhan stakeholders, dan mencapai visi. Mudah dipahami artinya visi mudah diingat, tidak memberikan penafsiran yang beragam dan komunikatif bagi stakeholders internal dan eksternal.

Metode efektif dan tepat yang dipilih untuk mengembangkan visi adalah dengan cara tim Renstra FKM UNDIP mengembangkan konsep pernyataan awal. Langkah ini adalah untuk mengetahui secara awal perubahan atau kesulitan yang diperlukan untuk sukses. Seluruh sivitas FKM UNDIP kemudian dapat memberikan umpan balik dan membantu untuk fokus dan meningkatkan konsep, memberikan pandangan dari waktu dan pengukurannya. Demikian halnya terhadap stakeholders yang lain (eksternal). Kalimat terakhir kemudian diputuskan dan 'dipublikasikan' ke semua sivitas akademika FKM UNDIP dan stakeholders lain. Langkah selanjutnya dalam mengembangkan strategi FKM UNDIP adalah menentukan misi, tujuan, dan sasaran suatu program. Tujuan didefinisikan dalam masing-masing dari lima kategori antara lain: klien baik langsung maupun tidak langsung, pelayanan yang diberikan FKM UNDIP, bagaimana proses pelayanan diberikan, sumber daya, serta sumber daya manusia. Tahap berikutnya berupa penyusunan arah kebijakan, strategi dan kerangka regulasi, disertai dengan program, indikator dan target kinerja serta pendanaan. Tahapan terakhir berupa penyusunan dokumen Renstra.

Langkah 5: Menyusun Arah Kebijakan, Strategi, Indikator, Target, dan Program

Ukuran kinerja memainkan peran penting dalam rencana strategis dalam menentukan seberapa baik FKM UNDIP mengalami kemajuan menuju pencapaian setiap tujuan. Strategi ini membantu memfokuskan diskusi manajemen pada isu-isu yang tepat terkait dengan pencapaian. Untuk setiap tujuan, serangkaian langkah dua hingga empat harus dikembangkan yang memberikan pandangan terhadap seberapa baik tujuan itu dicapai. Program atau kegiatan harus dapat menghasilkan outcome yang jelas dan terukur pada tujuan yang disejajarkan. Ukuran kinerja, seperti dijelaskan di atas, menunjukkan keberhasilan pencapaian tujuan dan memberikan dampak.

Langkah 6: Menyusun Kerangka Regulasi, Kelembagaan, Mengidentifikasi Risiko dan Pendanaan

Mengelola risiko adalah bagian penting dari perencanaan strategis yang efektif. Berurutan dari puncak organisasi, di mana Perencanaan Risiko adalah salah satu alat utama kepemimpinan senior. Manajemen risiko dapat didefinisikan sebagai identifikasi dan mitigasi risiko, yang akan menghambat pelaksanaan strategi.

Secara garis besar penyusunan rencana strategis FKM Undip melalui pendekatan secara Teknokratik adalah perencanaan yang dilakukan dengan menggunakan metode dan kerangka berpikir ilmiah untuk menganalisis kondisi obyektif internal dan eksternal dengan mempertimbangkan beberapa skenario perkembangan selama periode rencana berikutnya. Selanjutnya pendekatan Partisipatif, yakni penyusunan rencana strategis telah melibatkan semua pemangku kepentingan (stakeholder), baik internal maupun eksternal dengan mempertimbangkan tingkat relevansi, kesetaraan dan keterwakilan pemangku kepentingan pada setiap tahapan. Pendekatan Top-Down yaitu penyusunan rencana strategis yang dibuat, diputuskan dan jenis program atau kegiatannya yang telah ditetapkan dikomunikasikan kepada seluruh staf yang ada di internal organisasi dan atau universitas. Pendekatan Bottom-up adalah penyusunan rencana strategis yang mengakomodasi kepentingan

atau masukan dari bawah di internal organisasi dalam kaitannya dalam memberikan gagasan, pelaksanaan, sampai evaluasi.

BAB II. ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS

2.1. Analisis Lingkungan Strategis

Analisis lingkungan strategis merupakan evaluasi sistematis terhadap kemungkinan dampak lingkungan atau faktor internal dan eksternal yang signifikan terhadap kondisi dan perkembangan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro. Faktor eksternal merupakan faktor-faktor yang bersumber dari luar organisasi yang mempunyai dampak langsung maupun tidak langsung pada kebijakan, proses manajerial dan operasional organisasi.

Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan sebuah organisasi pada dasarnya adalah mencoba menggali suatu keunggulan untuk bersaing dari organisasi tersebut. Proses identifikasi ini akan mengenali dan menampilkan kekuatan-kekuatan yang dimiliki perusahaan yang memanfaatkan kelemahan pesaing. Untuk memperoleh suatu keunggulan bersaing organisasi harus menganalisa sumber-sumber daya yang dimiliki untuk mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan dalam rangka membangun suatu kemampuan untuk mencapai keunggulan tersebut. Sehingga dapat menentukan strategi yang tepat dalam mengerahkan dan menggerakkan sumber daya dan kapabilitas relatif organisasi terhadap peluang-peluang eksternal.

Analisis internal bertujuan untuk menemukan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki FKM Undip, sedangkan analisis eksternal bertujuan untuk menemukan peluang dan ancaman yang berpotensi mempengaruhi FKM Undip dalam mewujudkan visi dan misinya. Analisis situasi internal dan eksternal juga digunakan sebagai dasar penyusunan strategi, program, kegiatan.

2.1.1. Analisis Lingkungan Internal

Analisis kondisi internal Fakultas Kesehatan Masyarakat UNDIP dilaksanakan dengan mengidentifikasi poin-poin yang menjadi kekuatan dan kelemahan Fakultas Kesehatan Masyarakat UNDIP.

a. Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Pengembangan program studi

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro memiliki 5 program studi antara lain program studi Sarjana (S1) Kesehatan Masyarakat, Program Studi Magister (S2) Kesehatan Masyarakat (MKM: konsentrasi Administrasi Rumah Sakit, Administrasi dan Kebijakan Kesehatan, Kesehatan Ibu dan Anak, Sistem Informasi Manajemen Kesehatan, Gizi Kesehatan Masyarakat), Program Studi Magister Kesehatan Lingkungan (MKL: konsentrasi Manajemen Kesehatan Lingkungan dan konsentrasi Kesehatan Lingkungan Industri), Program Studi Magister Promosi Kesehatan (MPK) dengan konsentrasi Promosi Kesehatan, Pengembangan SDM Kesehatan, Kesehatan Reproduksi dan HIV/AIDS, serta Promosi Keselamatan dan Kesehatan Kerja.), serta Program Studi Doktor Kesehatan Masyarakat (DKM). Magister Promosi Kesehatan merupakan satu-satunya yang ada di Indonesia. FKM bersama dengan Fakultas Kedokteran juga menjadi bagian dari program studi Magister Epidemiologi dan mengembangkannya. Berdasarkan pengalaman program studi sarjana dan magister sudah cukup lama berdiri, bahkan program studi sarjana Kesehatan Masyarakat merupakan lima (5) perintis program studi Sarjana Kesehatan Masyarakat di Indonesia. Dalam perjalanannya sampai dengan sekarang di Indonesia ada sekitar 186 program studi Sarjana Kesehatan Masyarakat.

Kebutuhan akan tenaga Kesehatan masyarakat masih sangat besar, untuk memenuhi kebutuhan pemerintah dalam hal ini Kementerian Kesehatan masih jauh (http://bppsdmk.kemkes.go.id/info_sdmk/info/renbut). Sebagai ilustrasi bahwa rasio tenaga Kesehatan masyarakat dibanding 100.000 penduduk untuk Jawa Tengah 1:5 dan di luar Jawa masih 1:40. Demikian halnya untuk tenaga Kesehatan Lingkungan dengan rasio 1:4 dan untuk luar Jawa 1:20.

Lulusan Program Studi Kesehatan Masyarakat telah mendapatkan porsi **Jabatan Fungsional** pada Kementerian Kesehatan. Permenkes No 73 tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Umum Di Lingkungan Kementerian Kesehatan, bahwa jabatan fungsional terdiri dari Administrator Kesehatan, Sanitarian, Entomolog Kesehatan, Penyuluh Kesehatan Masyarakat,

Epidemiolog Kesehatan, Nutrisionis, Pembimbing Kesehatan Kerja. Hal ini menunjukkan bahwa kebutuhan akan tenaga Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan Lingkungan masih sangat diperlukan untuk memenuhi kebutuhan di lingkungan Kementerian Kesehatan.

Berdasarkan Undang-undang No 36 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan maka tenaga Kesehatan Masyarakat diarahkan ke **Profesi Kesehatan Masyarakat**. Sedangkan kebutuhan tenaga tersebut di lingkungan pemerintah selain Kementerian Kesehatan juga besar, misalnya di BPJS Kesehatan, Dosen PTN, Bappenas, Perusahaan Daerah Air Minum, Dinas Pemberdayaan Masyarakat, BKKBN, BUMN. Selain kebutuhan pemerintah tenaga Kesehatan masyarakat juga sangat dibutuhkan oleh sektor swasta (PMA maupun PMDN), misalnya tenaga Keselamatan dan Kesehatan Kerja di industri, pertambangan, kilang, konstruksi, minyak dan gas; tenaga gizi baik di industri maupun di fasilitas pelayanan kesehatan. Bahkan alumni dari Sarjana Kesehatan Masyarakat mampu bekerja di mancanegara sebagai tenaga profesional, diantaranya di Australia, Malaysia, Brunei Darussalam, dan Timor Leste. Demikian halnya yang melanjutkan studi ke jenjang magister dan doktor baik di mancanegara dan di dalam negeri.

Selain program sarjana, program Magister juga sangat dibutuhkan oleh pengguna (user) baik di pemerintahan maupun swasta, misalnya administrasi rumah sakit dimana semua rumah sakit mensyaratkan direktornya harus memiliki legalisasi administrasi rumah sakit. Hal tersebut termaktub dalam Permenkes No. 971 tahun 2009 tentang Standar Kompetensi Pejabat Struktural Kesehatan yang mengamanatkan bahwa pejabat struktural manajerial di lingkungan rumah sakit harus telah mendapatkan pendidikan atau pelatihan manajemen kesehatan/manajemen rumah sakit. Sampai sekarang administrasi rumah sakit masih dalam bentuk konsentrasi dibawah program studi Magister Kesehatan Masyarakat. Sehingga ke depan perlu dikembangkan program studi-program studi yang strategis tersebut. Pengembangan program studi tentunya diselaraskan dengan Pola Ilmiah Pokok (PIP) Undip, kebijakan pendidikan tinggi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, revolusi industri 4.0, orientasi ke depan (future orientation), rasio dosen dan mahasiswa, jumlah mahasiswa Undip secara

keseluruhan dan persentase akreditasi A pada tahun 2024. Sedangkan program studi Magister Promosi Kesehatan telah sejak lama mengembangkan program internasional dan residensi yang terorganisasi dengan sangat baik dan cukup kuat. Demikian halnya program studi Magister Kesehatan Lingkungan yang banyak diminati di lingkungan industri dan pemerintahan. Dengan diijinkannya input dari program vokasi untuk meneruskan ke jenjang magister, maka akan lebih banyak lagi peminat pada program studi magister. Doktor Kesehatan Masyarakat juga telah berkembang dengan membuka skema perkuliahan *by course* dan *by research*. Program studi Doktor Kesehatan Masyarakat peminatnya selalu meningkat dari tahun ke tahun.

Akreditasi Program Studi

Berkat perjuangan yang keras dari para pimpinan sebelumnya sampai sekarang, maka program studi-program studi yang ada di FKM UNDIP memiliki kualifikasi unggul. Kualifikasi program studi yang ada di FKM UNDIP, sebanyak empat program studi (80%) memiliki kualifikasi **Unggul (*Excellent*)** atau “A”. Berdasarkan Keputusan Perkumpulan Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan Indonesia (LAMPTKes), antara lain: No 0157/LAM-PTKes/Akr/Mag/XI/2015 dan mendapatkan akreditasi Unggul untuk periode 2020-2024 berdasar SK No. 0171/LAM-PTKes/Akr/Mag/IV/2020, No 0689/LAM-PTKes/Akr/Sar/IX/2018, No 0361/LAM-PTKes/Akr/Mag/V/2018, No 0148/LAM-PTKes/Akr/Mag/III/2019. Secara berurutan capaian akreditasi tersebut untuk program studi Magister Kesehatan Masyarakat, Sarjana Kesehatan Masyarakat, Magister Kesehatan Lingkungan dan Magister Promosi Kesehatan mendapatkan akreditasi dengan peringkat “A” atau unggul. Sedangkan untuk proram studi Doktor Kesehatan Masyarakat mendapatkan status akreditasi sangat baik atau “B” berdasarkan Surat Keputusan Nomor 0069/LAM–PTKes/Akr/Dok/I/2017 tentang Status, Nilai, dan Peringkat Akreditasi.

Indonesian Accreditation Agency for Higher Education in Health (IAAHEH) atau LAMPTKes merupakan Lembaga akreditasi mandiri yang mendapatkan persetujuan internasional dari **WFME** dan **AQPR**. Pada tahun 2020, akreditasi yang diberikan oleh LAMPTKes telah diakui oleh

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai akreditasi internasional. **LAMPTKes** mendapatkan rekognisi dari *World Federation for Medical Education* (**WFME**- <https://wfme.org/>) yang berpusat di United Kingdom. LAMPTKes juga teregister (<https://www.apqr.co/register/view-as-a-list/iaaheh-lam-ptkes-jakarta>) dalam *Asia-Pacific Quality Register* (**AQPR**) dan *Asia Pacific Quality Network* (**APQN**) yang berpusat di Shanghai, China. (<https://www.apqr.co/register/view-as-a-list>) sampai dengan Desember 2023. Fakultas Kesehatan Masyarakat UNDIP juga terakreditasi AUN (ASEAN University Network) Thailand Nomor AP95/UNDIP/JAN15, yang sudah divisitasi pada 19–23 Januari 2015. Mutu pelayanan kepada civitas akademika, masyarakat, dan instansi pengguna lulusan menjadi perhatian FKM UNDIP. Untuk itu FKM UNDIP juga memperoleh sertifikasi standar internasional Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 untuk pertama kalinya pada tahun 2008. Kemudian pada 19 Januari 2014, Fakultas Kesehatan Masyarakat UNDIP memperoleh sertifikasi ISO 9001:2008 dari Global Certificate untuk tahap yang kedua sampai 6 Januari 2017. Standar internasional ISO 9001:2015 tentang Standar Sistem Manajemen Mutu tersebut masih dipertahankan bahkan ditambah dengan standarisasi Sistem Manajemen Lingkungan dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan masing-masing ISO 14001:2015, ISO 45001: 2018 sampai dengan 21 Agustus 2022.

Animo Mahasiswa

Animo mahasiswa masuk ke FKM Undip untuk tahun 2019/2020 dapat dilihat pada tautan <https://um.undip.ac.id/animo>. Dimana rasio animo mahasiswa dibanding daya tampung mahasiswa masuk S1 Kesehatan Masyarakat FKM UNDIP secara keseluruhan adalah 1:10 dengan perincian daya tampung sebanyak 350 mahasiswa dan animo pendaftar sebanyak 3481. Jika menurut jalur masuk SNMPTN rasionya adalah 1:27,2 jalur masuk SBMPTN 1:8,7.

Jumlah peminat calon mahasiswa PS MKM FKM UNDIP dari tahun ketahun mengalami kenaikan. Dengan daya tampung per tahun rata-rata 80 orang mahasiswa, maka untuk lima tahun terakhir (2014 sampai dengan 2018) pada TS-5 (2014) sekitar 370 orang, yang ikut seleksi 381 orang dan yang diterima (lulus seleksi) 320 orang.

Upaya yang dilakukan FKM Undip untuk meningkatkan animo, antara lain melakukan promosi melalui berbagai media informasi seperti web dan media promosi lain (flyer, youtube, IG, facebook, twitter, grup WA). Informasi yang membuktikan mengenai kemudahan dan kecepatan mendapatkan pekerjaan menjadi salah satu keunggulan untuk meningkatkan animo. Disisi lain peran mahasiswa sangat strategis dalam mempromosikan fakultas ini melalui berbagai prestasi yang dicapai di ajang nasional dan internasional. Demikian halnya peran alumni sangat mendukung untuk promosi, baik melalui media sosial, maupun secara langsung dan berkiperah untuk bangsa ini karena sudah banyak alumni dari fakultas ini yang tersebar di seluruh Indonesia. Peran dosen juga sangat vital karena jaringan dan hubungannya dengan mitra pada level lokal, nasional dan internasional, misalnya mitra penelitian, publikasi, seminar, workshop, tenaga ahli sehingga turut membawa nama fakultas ini terus meningkat. Nama Universitas Diponegoro yang meraih banyak prestasi berdasarkan pemeringkatan nasional dan internasional sangat mendukung dalam promosi Fakultas Kesehatan Masyarakat.

Peran media baik media *mainstream* maupun yang bukan *mainstream* yang turut memberitakan atau mengabarkan hal-hal positif (kebaikan) fakultas ini sangat mendukung promosi kami. Sebagai contoh: Berdasarkan prediksi di tahun 2020 bahwa program studi Sarjana Kesehatan Masyarakat dengan daya tampung sekitar 150 memiliki peminat 3807, dengan demikian tingkat keketatan sangat tinggi untuk masuk ke program studi ini (4%) dengan nilai UTBK tahun 2020 diperkirakan 637.31 (<https://bocahkampus.com/passing-grade-undip>). Sementara itu menurut media masa *mainstream* memprediksi daya tampung prodi Sarjana Kesehatan Masyarakat 144 dengan peminat tahun 2019 sebanyak 1.516 (<https://edukasi.kompas.com/read/2020/02/28/09260341/sbmptn-2020-universitas-diponegoro-3-prodi-ini-berdaya-tampung-besar?page=all>). Berita baik atau kabar tersebut sangat mendukung bagi promosi FKM UNDIP.

[Kemahasiswaan](#)

FKM UNDIP memiliki mahasiswa dari program sarjana, program magister dan program doktor yang berasal dari dalam dan luar negeri. Mahasiswa mancanegara yang mendapatkan kredit pada tingkat sarjana, juga kredit

dengan gelar Master of Public Health (MPH) juga dilakukan pada tahun 2009/2010 untuk Program Studi Magister Promosi Kesehatan. Mahasiswa yang diterima pada program studi tersebut merupakan mahasiswa asing dari Lybia, Jerman, Somalia dan Asia. Pada tahun ajaran berikutnya, Magister Kesehatan Lingkungan juga mulai mahasiswa mancanegara dengan menerima 2 (dua) mahasiswa S2 dari Libya dan 1 (satu) mahasiswa S2 dari Timor Leste pada tahun 2013, 2 mahasiswa Libya tahun 2017 pada S2 Kesehatan Lingkungan dan Promosi Kesehatan. Pada tahun 2020 menerima mahasiswa dari Libya, Sudan dan Syria. Sehingga program studi magister yang ada di FKM Undip telah dikenal di mancanegara. Secara keseluruhan jumlah mahasiswa pada Fakultas Kesehatan Masyarakat sebanyak 1777 mahasiswa. Rasio antara dosen dan mahasiswa masih sangat ideal dan sesuai dengan nisbah standar yang dipersyaratkan oleh Kemendikbud. Adapun rasio dosen dan mahasiswa adalah 1:26, sehingga masih di bawah 1:30 (standar Kemendikbud) dan ini sangat ideal untuk pengembangan dan pembelajaran.

Prestasi mahasiswa FKM Undip sangat memuaskan baik di level nasional maupun internasional. Pada tahun 2019 mendapatkan 8 medali emas, 9 perak dan 3 perunggu serta 1 harapan. Selain itu juga mendapatkan prestasi untuk kejuaraan nasional dan mendapatkan peringkat 1, 2 dan 3. Raihan medali emas di level internasional antara lain di Polandia pada ajang INTARG, di Korea Selatan pada ajang WICO, di Rusia pada ajang ARCHIMEDES, di Thailand pada ajang WIPA, di Malaysia pada ajang MTE, di Turki pada ajang ISIF. Medali perak di Jepang pada ajang JDIIE, di Haining-China pada ajang Sepatu Roda, di Korea Selatan pada ajang SIIF, di Semarang pada ajang Choir Competition. Sedangkan medali perunggu di Thailand pada ajang IPITEX. Juara nasional Safety Induction, Bola Volley, Basket, Futsal, dan essay.

Kompetensi mahasiswa menjadi isu yang sangat sentral untuk menghadapi tantangan di dunia kerja. Walaupun sejauh ini lulusan FKM Undip masih cukup 'laku', namun demikian menghadapi perkembangan peradaban yang begitu cepat dan tidak mudah diprediksi, dan kompetisi semakin ketat, maka diperlukan mahasiswa yang memiliki kemampuan adaptif, kreatif, skill

atau ketrampilan praktis lapangan di masa depan, serta tidak mengandalkan satu bidang keahlian atau keilmuan, namun juga bidang lain. Dengan demikian diharapkan menjadikannya adaptif dan responsive dalam menghadapi tantangan dan perkembangan jaman.

Kurikulum

Guna mendukung kompetensi mahasiswa diperlukan kurikulum yang mampu mengakomodasi kebutuhan pasar kerja dan perkembangan jaman. Isu-isu RI 4.0, merdeka belajar, kemampuan menyelesaikan masalah, kemampuan menganalisis data, kemampuan advokasi, kemampuan berinovasi, kemampuan bekerjasama. Selain itu mendisain ketrampilan-ketrampilan atau kompetensi yang didapat dari lapangan sehingga mampu menjadi portofolio kompetensi yang dapat dikonversi menjadi kredit misalnya magang, pengalaman belajar lapangan, residensi, kuliah kerja nyata, pengabdian. Dengan demikian dibutuhkan pemikiran yang komprehensif untuk mengembangkan kurikulum Kesehatan masyarakat. Untuk itu tidak hanya dibutuhkan kurikulum yang handal namun juga kehadiran keahlian bidang lain untuk mewujudkan kurikulum dan mendukung kompetensi mahasiswa. Sebagaimana diketahui bahwa kurikulum Kesehatan masyarakat pada level nasional dikembangkan sejak tahun 2014, sehingga perlu dilakukan adaptasi kurikulum tersebut dengan perkembangan yang ada.

b. Bidang Sumberdaya

1) Sumberdaya Manusia

Dosen

Sumber daya manusia dosen merupakan komponen sumber daya manusia yang sangat vital demi kelangsungan proses pembelajaran, penelitian dan publikasi serta pengabdian masyarakat. Jumlah dosen yang ada pada FKM UNDIP sebanyak 66 dosen. Dosen yang berstatus PNS sebanyak 59 dosen (89,4%), CPNS sebanyak 2 dosen (3,03%), PU Non ASN 3 dosen (4,54%) dan dosen kontrak 2 orang (3,03%). Dosen dengan kualifikasi Doktor sebanyak 33 dosen (50%) dan 33 dosen (50%) masih bergelar magister, baik dari lulusan mancanegara maupun dalam negeri. Jabatan fungsional Lektor Kepala berjumlah 22 dosen (34,4%) dan

Lektor 26 dosen (40,6%) dan sisanya masih Asisten Ahli (25%). Dosen yang bergelar Doktor (S3) dan memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala sebanyak 18 dosen (28%), sedangkan jabatan fungsional Guru Besar masih belum ada (0%). Selain kualifikasi Pendidikan, dosen juga memiliki kompetensi dalam penelitian, publikasi, pendampingan dan fasilitasi untuk edukasi kesehatan kepada masyarakat, dan pegabdian pada masyarakat, pengalaman sebagai konsultan, pengurus asosiasi profesi, pengalaman di industri dan perusahaan, pengalaman kerjasama dengan institusi atau agensi lain baik bertaraf nasional maupun internasional. Dengan demikian FKM Undip harus mengejar untuk terwujudnya jabatan fungsional guru besar atau professor. Selain itu akselerasi Lektor Kepala juga harus dikejar, dan kebutuhan akan dosen untuk menggantikan yang pension juga harus mendapatkan perhatian. Guna mendukung pengembangan FKM ke depan baik bidang ilmu maupun sumber daya manusia, maka diperlukan expert dan praktisi bidang lain untuk memajukan FKM untuk bidang pendidikan, riset-inovasi dan pengabdian serta ketidakpastian.

Dosen Internasional

Pada tahun 2019 beberapa peneliti dan atau dosen dari mancanegara yang memberikan pengalaman, pengetahuan, penajagan Kerjasama penelitian dan atau publikasi sebanyak 19 dosen/peneliti. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan antara lain seminar, *guest lecture*, *clinic manuscript*, riset, penajagan kerjasama. Pada tahun 2020 dan selanjutnya diharapkan semakin banyak, sehingga akan menambah pengetahuan, pengalaman dalam bidang Kesehatan dan bidang lain yang terkait yang mendukung Tri Dharma PT. Keberadaan dosen atau peneliti dari mancanegara merupakan salah satu indikator untuk pemeringkatan pada level internasional. Oleh karena itu perlu direncanakan dengan baik terkait dengan mitra dosen atau peneliti dari mancanegara untuk meningkatkan kapasitas penlitian-inovasi, publikasi, produk, dan kekayaan intelektual.

Tenaga Kependidikan

Selain SDM dosen, juga terdapat 63 tenaga kependidikan atau tendik yang sangat penting untuk menunjang kegiatan pembelajaran, penelitian

dan publikasi, serta pengabdian kepada masyarakat. Adapun kualifikasi pendidikan dari tendik mulai dari SMA, diploma, sarjana, dan master. Jumlah tendik yang berkualifikasi Magister (S2) sebanyak 3 orang (4,76%), kualifikasi Sarjana (S1) 21 orang (33,33%), kualifikasi Diploma (DIII) 9 orang (14,28%), 30 orang (47,6%) berpendidikan SMA dan sederajat. Untuk meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan telah mengikuti pendidikan dan pelatihan baik untuk karir kepemimpinan maupun kompetensi. Sebanyak 18 orang telah mendapatkan pelatihan atau sertifikasi kompetensi dibidangnya masing-masing.

2) Sarana dan Prasarana

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro menempati 7 unit Gedung yang terdiri dari Gedung A untuk dekanat, keuangan, akademik, dan perlengkapan, Gedung B untuk perkuliahan S1 dan laboratorium dan pengelola program studi jenjang sarjana, Gedung C untuk ruang dosen, ruang pertemuan, ruang pelayanan Kesehatan dan laktasi. Gedung D untuk perkuliahan S2 dan S3, laboratorium, aula dan Gedung E dan F untuk kegiatan mahasiswa. Pada tahun 2019 mendapatkan tambahan Gedung bekas Fakultas Psikologi dan menjadi Gedung G untuk perkuliahan, perpustakaan, kegiatan mahasiswa dan organisasi kemahasiswaan. Sehingga luas keseluruhan bangunan lebih dari **10.719 m²** dengan luas tanah keseluruhan **20.305 m²**. Fasilitas olah raga yang terintegrasi untuk futsal, bola volley, dan basket. Fasilitas untuk kegiatan mahasiswa antara lain untuk KSR, Gamais, Kajian Agama dan Ibadah, senat, BEM, STOP HIVA. Laboratorium pendukung pembelajaran dan penelitian antara lain Laboratorium Kesehatan Lingkungan, Laboratorium Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Laboratorium Gizi Masyarakat, Laboratorium Epidemiologi, Laboratorium Audio Visual Aids untuk menunjang media untuk promosi dan pendidikan kesehatan, serta Laboratorium Komputer.

Selain itu pembelajaran ditunjang oleh internet dan sistem informasi secara terpusat dengan sistem *Single Sign On* (SSO). Sejak awal 2019 semua dosen, mahasiswa dan tendik sudah memiliki akun SSO dimana semua civitas mendapatkan akun pribadi. Fasilitas sistem informasi

tersebut dapat dimanfaatkan untuk registrasi, perkuliahan online dan absen perkuliahan dengan aplikasi SIAP, melihat nilai, rencana pembelajaran semester, fasilitas email, akses cloud sebesar satu Tera, akses Office 365 secara gratis. Sistem informasi yang lain adalah untuk penelitian dan pengabdian, sistem keuangan, e-office, pajak, zakat, realisasi anggaran, kinerja dosen dan tenaga kependidikan, program kreativitas mahasiswa, hukum tatalaksana, e-journal. Walaupun sudah cukup lengkap system informasi yang dimiliki, namun masih diperlukan pengembangan terkait fasilitas laboratorium atau teknologi untuk kemajuan bidang ilmu Kesehatan masyarakat dan aplikasinya.

3) Kondisi Keuangan

[Perencanaan dan Penganggaran](#)

Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) sesuai dengan kontrak kinerja antara Rektor Undip dengan Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat tanggal 9 Februari 2019. Kinerja yang ditugaskan kepada fakultas meliputi kinerja rencana strategis Universitas Diponegoro dan kinerja Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum berdasarkan indikator yang telah ditetapkan. Perencanaan anggaran menerapkan penganggaran berbasis kinerja, dimana penyusunan anggaran didasarkan pada perencanaan kinerja, yang terdiri dari program dan kegiatan yang akan dilaksanakan serta indikator kinerja yang ingin dicapai. Perencanaan untuk mencapai target kinerja tersebut didiskusikan dengan program studi, bagian, serta pendukungnya. Tahapan penyusunan RKAT dimulai dari penyusunan Rencana Program dan Kegiatan Tahunan (RPKT) dimana pada RPKT memuat hubungan antara Tujuan, Sasaran, Program, dan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang terdapat dalam Renstra dengan Kegiatan dan sub kegiatan serta kode akun yang terdapat dalam RKAT. Pengisian indikator pada RPKT dan RKAT telah difasilitasi oleh universitas dengan menggunakan aplikasi RPKT dan RKAT. Indikator kinerja tersebut dilaporkan setiap tiga bulan. Tahapan penyusunan anggaran antara lain Penyusunan dan Reviu Target Pendapatan; Penyusunan Rencana Program dan Kegiatan Tahunan (RPKT); Perhitungan Belanja Mengikat TA 2020; Perhitungan Belanja

Bersama TA 2020; Perhitungan Realisasi Pendapatan TA 2019 sebagai dasar alokasi pagu TA 2020 (berikutnya); Perhitungan Alokasi Pagu TA 2020; Penetapan Alokasi Pagu TA 2020; (input RKAT TA 2020, review RKAT TA 2020 universitas, revisi RKAT oleh unit, penyusunan dokumen RKAT TA 2020, penyampaian RKAT TA 2020 ke MWA); Pembahasan RKAT dengan MWA dan Penyusunan Peraturan Rektor.

Pendapatan fakultas didapatkan dari berbagai sumber antara lain dari masyarakat, kerjasama, unit usaha. Setiap fakultas mengisi target pendapatan setiap tahun melalui sistem Informasi Target Pendapatan (Sitampan). Realisasi pendapatan selain APBN tahun 2019 per tanggal 15 Agustus 2019 (Sumber Data : Simbiku) sebesar Rp. 23.976.455.000 dari target yang ditetapkan yaitu Rp. 21.932.000.000. Dibandingkan tahun realisasi pendapatan selain APBN tahun 2018 yang sebesar Rp. 21.224.945.000, maka pendapatan fakultas ini mengalami kenaikan sebesar Rp. 2.751.510.000 atau naik 13%. Penganggaran Tahun 2020 diprioritaskan pada anggaran wajib. Dimana setiap unit/UPPS wajib mengalokasikan anggaran secara minimal untuk tiga bidang yaitu pemeliharaan peralatan dan mesin, pengadaan peralatan dan fasilitas pembelajaran, dan pencapaian world class university/WCU. Masih diperlukan sumber-sumber pendanaan seperti Kerjasama, jasa, bisnis untuk lebih mengakselerasi pengembangan FKM Undip.

Laporan Keuangan

Penyusunan Laporan Keuangan Fakultas mengikuti mekanisme yang telah ditetapkan Undip sebagai PTN Badan Hukum. Universitas Diponegoro telah mengembangkan dan menggunakan aplikasi SiAk (Sistem Akuntansi) yang terintegrasi dengan aplikasi Realisasi Anggaran (RSA) di Bagian Keuangan. Selanjutnya telah dibuat aplikasi Simbiku untuk penyajian informasi pembayaran biaya pendidikan sebagai sumber pendapatan jasa layanan pendidikan, juga aplikasi Simak BMU dalam mendukung data Aset pada Laporan Keuangan. Pada tahun 2019 serapan anggaran fakultas sebesar 92,8%, terdapat kenaikan serapan anggaran dari tahun sebelumnya (2018). Laporan kinerja dan

akuntabilitas keuangan memiliki status wajar tanpa pengecualian sesuai yang didapatkan universitas.

c. Bidang Komunikasi dan Bisnis

1) Jaringan Alumni

FKM Undip memiliki jaringan alumni yang sudah cukup lama dan berjalan bagus. Setiap alumni menjadi anggota ikatan alumni Undip. Pada system web FKM Undip telah ada alokasi untuk mengakomodasi kebutuhan alumni termasuk database alumni, kegiatan alumni, dan untuk donasi. Peran alumni sangat strategis, misalnya dalam mendukung program atau kegiatan FKM Undip. Kegiatan yang dilakukan antara lain alumni mengajar, pelatihan, sharing pengalaman dalam berbisnis, pengembangan jaringan bisnis (wirausaha), pencarian pekerjaan dan studi lanjut, mendukung kegiatan sosial, mendukung kompetisi mahasiswa pada kompetisi nasional dan internasional, melakukan seminar (webinar), workshop pengembangan kurikulum dan pembelajaran, memberikan sumbangan untuk peningkatan fasilitas pembelajaran. Peran alumni harus terus digandeng dan didorong untuk meningkatkan jaringan dan kompetensi mahasiswa.

2) Bisnis

Bisnis yang dilakukan oleh FKM Undip adalah dengan menjalin kerjasama dengan pihak lain, misal untuk penyediaan fasilitas yang mendukung pembelajaran (foto kopi), fasilitas kantin. Selain itu Kerjasama dalam pekerjaan pengukuran lingkungan industry juga dilakukan dengan mekanisme keuangan melalui perusahaan Undip Maju. Pelatihan-pelatihan merupakan salah satu bisnis yang juga dilakukan bersama dengan institusi pemerintah, misalnya pelatihan untuk meningkatkan kompetensi SDM. Dengan demikian FKM Undip memiliki unit untuk mengembangkan bisnis. Unit bisnis ini terdiri dari bisnis-bisnis yang dikembangkan oleh bagian-bagian yang ada di fakultas.

3) Sistem Informasi

Sistem informasi untuk menunjang pembelajaran didukung oleh internet dengan kapasitas bandwidth yang sangat besar dan sistem informasi

secara terpusat dengan sistem *Single Sign On* (SSO). Akses tersebut juga dapat diakses dimanapun di seluruh negara dan institusi pendidikan yang tergabung dan memiliki akses dalam *Eduroam*. Semua dosen, dosen luar biasa, narasumber/para ahli, mahasiswa, dan tendik sudah memiliki akun SSO dimana semua mendapatkan akun pribadi. Fasilitas sistem informasi tersebut dapat dimanfaatkan untuk registrasi, perkuliahan, pelatihan, seminar, konsultasi, rapat, diskusi secara online dan absen perkuliahan dengan aplikasi SIAP, melihat nilai, rencana pembelajaran semester, fasilitas email, akses cloud sebesar satu Tera, akses *Office 365* secara gratis. Sistem informasi yang lain adalah untuk penelitian dan pengabdian, sistem keuangan, e-office, pajak, zakat, realisasi anggaran, kinerja dosen dan tenaga kependidikan, program kreativitas mahasiswa, hukum tatalaksana, e-journal. Dalam masa pandemi COVID-19 ini, FKM Undip menyelenggarakan pembelajaran dengan cara daring (online) menggunakan aplikasi MS Teams dan Cisco Webex yang telah dioperasikan Universitas Diponegoro. Berdasarkan pengalaman aplikasi MS Teams maupun Cisco Webex sangat bagus dalam performancinya (audio, video, gambar). Selain untuk pembelajaran jarak jauh, aplikasi ini juga telah digunakan untuk webinar, pelatihan, workshop, penandatanganan kerjasama dan komitmen secara virtual, rapat, diskusi, konsultasi, ujian. Dalam aplikasi ini bisa dibuat kelas-kelas secara parallel dengan tutor atau instruktur secara terpusat, sehingga sekali melakukan pelatihan dapat mengakomodasi banyak orang. Dengan demikian dalam pengelolaan kelas/peserta, waktu, tenaga bisa sangat efisien. Kemampuan tersebut ditunjang oleh kapasitas internet yang sangat besar (3,5 GB) melalui dua provider terbesar di Indonesia.

Fasilitas vital lain adalah sistem informasi yang merupakan salah satu tulang punggung universitas untuk meningkatkan kualitas pelayanan (kecepatan, ketepatan, aksesibilitas) akademik dan non akademik menuju reputasi internasional. Untuk itu UNDIP dan atau FKM Undip mengembangkan berbagai sistem informasi yaitu: 1). Reg-Online, 2). SIAKAD, 3). SIMAWEB, 4). SIAP, 4). Tracer Study, 5). Prestasi Mahasiswa, 6). Evaluasi PBM, 7). Kuliah Online, 8). SIPMA, 9). SiBeKaDe dan 10).

Hasil Seleksi. Sistem informasi yang terkait dengan penelitian dan pengabdian masyarakat yaitu 1). SIP3MU dan 2). KKN. Sistem informasi yang terkait dengan keuangan, akuntansi dan bagian aset (SIMBIKU) terdiri dari 1). RKAT, 2). RSA, SKP, 3). SIAK, 4). SIMASET, 5). SITAMPAN dan 6). SIP3.

d. Bidang Riset dan Inovasi

1) Penelitian

Pada tahun 2019, dukungan finansial untuk penelitian dari internal FKM Rp. 1,011,175,000, pendanaan nasional (hibah) Rp. 2,345,176,625, kontribusi finansial hasil kerjasama terhadap institusi Rp.1,667,512,483, pendanaan internasional/joint research internasional Rp. 842,600,000. Sehingga total dana penelitian pada tahun 2019 sebesar Rp. 6.281.351.625. Sedangkan dana pengabdian kepada masyarakat dari dana internal Undip sebanyak Rp. 132,000,000. Dengan total dana pengabdian yang diperoleh tahun 2019 sebanyak Rp. 2.332.000.000.

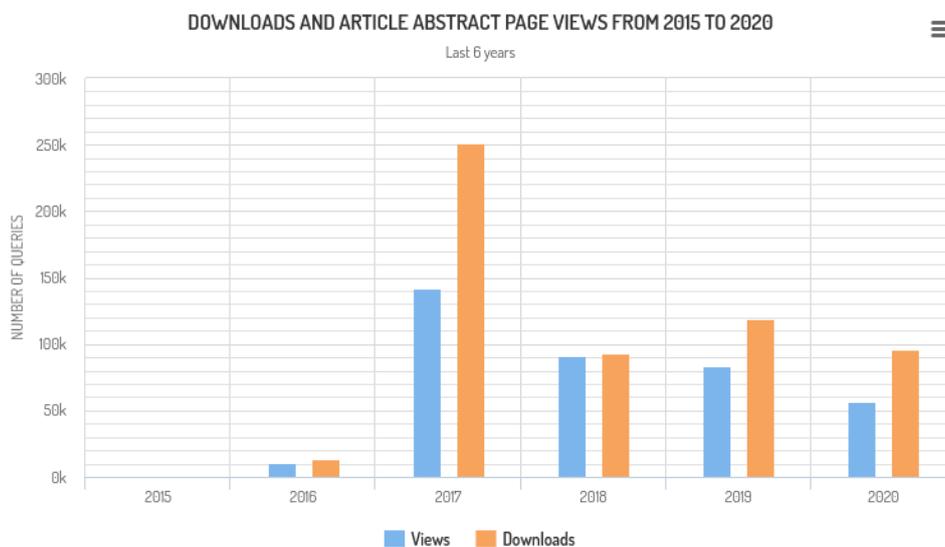
Selain publikasi di jurnal ilmiah, para dosen juga menghasilkan Hak atas Kekayaan Intelektual (HAKI), baik hak cipta maupun hak paten. Pada tahun 2019 sebanyak 28 karya intelektual dibidang penelitian (paten) dan 9 di bidang pengabdian masyarakat. Produk karya intelektual tersebut berupa paten, hak cipta, buku, booklet dan buku panduan. Selain itu juga terdapat karya ilmiah berupa buku yang telah terdaftar dalam terbitan dan mempunyai nomor ISBN sebanyak 28 buku. Namun demikian masih diperlukan riset-riset yang inovatif untuk mendukung kebijakan, program dalam penyelesaian permasalahan Kesehatan masyarakat.

Jurnal Nasional dan Internasional

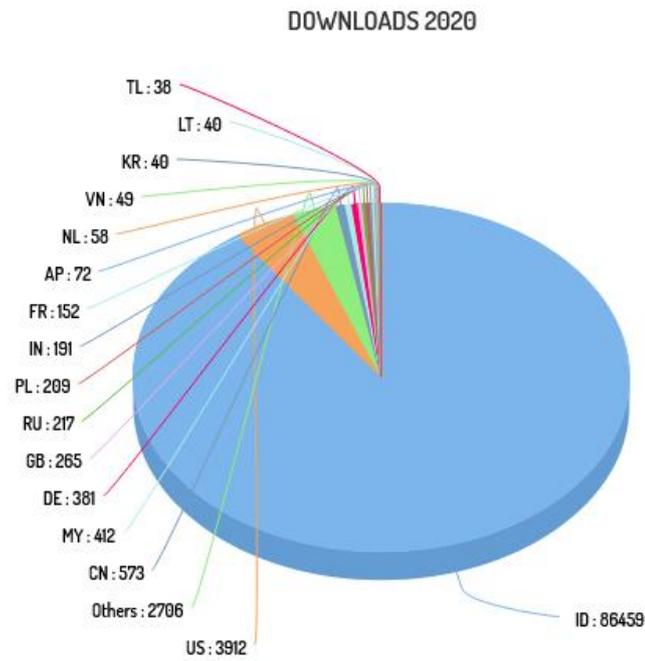
Fakultas Kesehatan Masyarakat memiliki tujuh jurnal nasional maupun internasional dengan *Open Journal System* (OJS). Jurnal nasional dengan akreditasi SINTA 2 sebanyak dua (2) buah yaitu Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia (JKLI) dan Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia (JPKI). Kedua jurnal ini terdapat peningkatan yang membaca (views warna biru) dan yang mendownload (warna kuning) artikel dari berbagai

negara sejak tahun 2018. Untuk JKLI tahun 2018 (90648 views (warna biru) dan 93407 download (kuning)), tahun 2019 (83544 views (biru) dan 119126 download (kuning), Juni 2020 (55468 views (biru) dan 94369 download (kuning)). Untuk jurnal JPKI tahun 2018 (74510 views dan 110921 download), tahun 2019 (69415 views (biru) dan 224372 download (kuning) dan Juni 2020 (42725 views (biru) dan 131220 download (kuning)).

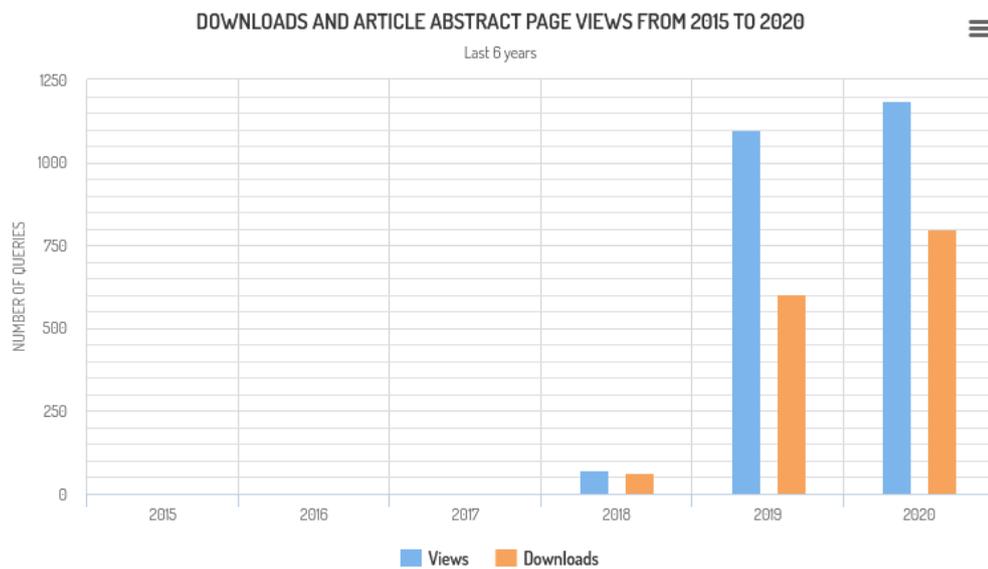
Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia (JMKI) berdasarkan pra-asesmen masuk dalam kategori SINTA 4, namun belum terakreditasi. Sementara Jurnal Kesehatan Masyarakat (JKM), Media Kesehatan Masyarakat Indonesia (MKMI), dan Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) merupakan jurnal nasional yang belum terakreditasi. Jurnal internasional yang dimiliki FKM adalah *Journal of Public Health for Tropical and Coastal Region* (JPHTCR). Jurnal internasional ini mengalami tren peningkatan sangat signifikan yang berkunjung (membaca) maupun yang mendownload artikel sejak tahun 2018 (72 views dan 63 download), tahun 2019 melonjak tajam (1099 views dan 602 download), Juni 2020 (1185 views dan 796 download). Dengan demikian artikel-artikel yang diterbitkan dalam jurnal yang dimiliki FKM banyak diminati dan dibutuhkan masyarakat akademik.



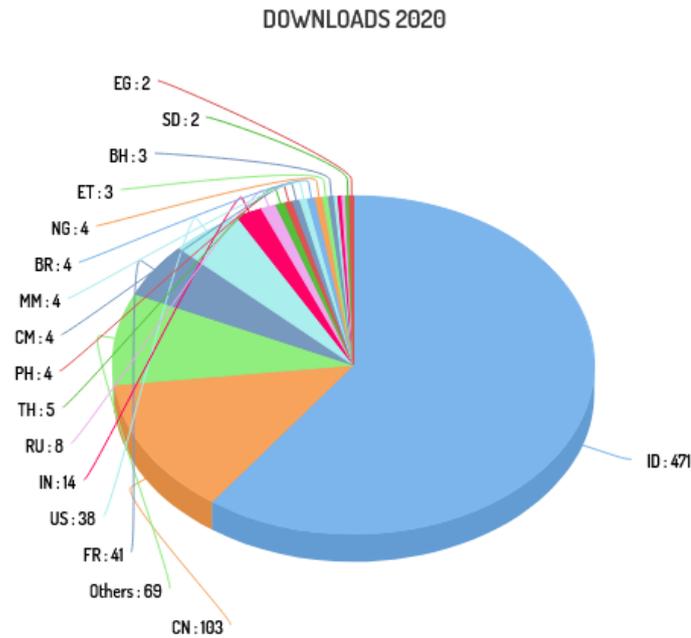
Gambar 2.2. Jumlah views (biru) jumlah download (kuning) artikel di JKLI sampai Juni 2020



Gambar 2.2. Jumlah download artikel dari berbagai negara di JKLI di bulan Juni 2020



Gambar 2.3. Jumlah views (biru) jumlah download (kuning) artikel di JPHTCR sampai bulan Juni 2020



Gambar 2.4. Jumlah download artikel dari berbagai negara di PHTCR di bulan Juni 2020

Publikasi Jurnal Internasional Bereputasi

Kinerja selama kurun waktu 3 tahun terakhir (2016-2018) terdapat 23 judul pada jurnal belum terakreditasi, 108 judul pada jurnal nasional terakreditasi dan 107 judul pada jurnal internasional (terindex Scopus dan tidak terindex Scopus). Pada tahun 2019 jumlah publikasi pada jurnal internasional terindeks scopus sebanyak 21 buah dan yang tidak terindeks scopus 46 buah. Jumlah publikasi nasioal terakreditasi (SINTA) sebanyak 64 buah. Jumlah publikasi pada jurnal terindeks bereputasi internasional dan terakreditas SINTA perlu lebih ditingkatkan dengan cara mengoptimalkan hasil-hasil penelitian termasuk dengan mahasiswa untuk dipublikasikan pada jurnal bereputasi.

Hak Kekayaan Intelektual (HKI)

Selain publikasi di jurnal ilmiah, para dosen juga menghasilkan Hak atas Kekayaan Intelektual (HAKI), baik hak cipta maupun hak paten dari luaran penelitian dan atau pengabdian. Pada tahun 2019 HAKI yang berupa hak cipta sebanyak 34 buah, paten 6 buah, buku 23 buah. Karya ilmiah berupa buku yang telah terdaftar dalam terbitan dan mempunyai nomor ISBN. Oleh karena itu melihat tren yang semakin meningkat maka perlu dipacu

lagi untuk mendapatkan hak kekayaan intelektual yang lebih banyak dan berkualitas. Hak kekayaan intelektual yang didapat FKM Undip belum banyak yang dimanfaatkan oleh masyarakat. Sehingga diperlukan inovasi, penelitian atau pengabdian yang dapat menghasilkan hak kekayaan intelektual yang aplikatif untuk penyelesaian permasalahan Kesehatan masyarakat dan syukur mendatangkan keutnungan finansial.

Pusat Kajian di Bidang Kesehatan Masyarakat

Dalam 20 tahun terakhir, secara institusi maupun secara personal telah banyak dosen yang terlibat dalam aktivitas penelitian. Penelitian-penelitian tersebut baik pada tingkat lokal, nasional maupun internasional, baik melalui skema kerjasama maupun skema hibah penelitian. Demikian halnya telah banyak dosen yang terlibat dalam pengelolaan pusat studi baik di internal Undip maupun di luar Undip, misal pusat penelitian Kesehatan, pusat studi gender, pusat studi SDGs, dewan riset daerah, penelitian kerjasama dengan universitas maupun lembaga nasional dan internasional seperti Kementerian Kesehatan RI, WHO, USAID, UNICEF, NLR. Hasil-hasil kajian tersebut telah banyak menghasilkan rekomendasi untuk pengambilan kebijakan di daerah seperti Kesehatan ibu dan anak, imunisasi, kawasan anti rokok, demam berdarah, pengendalian filariasis, perilaku pencegahan penyakit menular (COMBI), pengendalian bahan berbahaya lingkungan (logam berat Pb, Merkuri, pestisida) terhadap Kesehatan, pengembangan kelembagaan di daerah misalnya Rumah Sakit Tanpa Dinding di Jawa Tengah. Selain itu telah banyak yang menjadi ahli atau pakar yang dibutuhkan oleh pemerintah untu pengembangan program dan kebijakan Kesehatan. Oleh karena itu perlu dikembangkan pusat unggulan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang Kesehatan masyarakat yang dapat berupa pusat kajian atau pusat unggulan lain di FKM Undip. Pada tahun 2020 telah diinisiasi pembentukan pusat kajian bahan berbahaya lingkungan dan Kesehatan.

2) Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dosen FKM Undip didukung oleh pendanaan internal FKM Undip untuk masing-masing dosen sebesar Rp. 2.000.000,- per dosen yang dibagi dalam dua semester. Sumber dana

pengabdian dari Universitas Diponegoro melalui LPPM. Selain sumber dana dari internal Undip, kegiatan pengabdian juga mendapatkan dukungan dana APBN dari Kemenristekdikti (sebelumnya) dan Kemendibud melalui skema hibah kompetisi dan sumber dana dari kerjasama misalnya dari Unicef maupun Kementerian Kesehatan dan institusi pemerintah maupun non pemerintah yang lain. Total dana pengabdian kepada masyarakat dari dana internal dan eksternal pada tahun 2019 sebesar Rp. 2.332.000.000 dengan 158 judul pengabdian. Kiranya perlu dikembangkan pengabdian yang dapat mengadaptasi perkembangan teknologi dalam penyelesaian masalah Kesehatan masyarakat dibanding bisnis biasa (BAU/bussines as usual). Selain itu lebih didorong pengabdian yang bekerjasama dengan mitra yang mampu mendukung terhadap sharing sumber daya.

3) Kerjasama

Kerjasama dalam mengembangkan Tri Dharma telah dilakukan oleh FKM Undip. Khusus pada tahun 2019 terdapat 44 perjanjian Kerjasama antara institusi lain. Dengan demikian jumlah Kerjasama yang masih aktif sampai dengan tahun 2020 adalah 54 buah. Kerjasama yang pernah dilakukan dalam rangka menunjang kegiatan Tri Dharma antara lain dengan UNICEF, WHO, USAID, NLR, DAI, Balitbang Kemenkes RI. Johns Hopkins Bloomberg School of Public Health melalui Lembaga Demografi UI dan ITCRN (Indonesia Tobacco Control Research Network). Kerjasama ini menghasilkan masukan kebijakan pada pemerintah daerah Kota Semarang terkait sosialisasi, pelaksanaan, dan pengawasan Perda tobacco control (KTR) No.3 Kota Semarang. Kerjasama Jalin USAID, UI, Unair dan FKM Undip tentang analisis data kematian Perinatal di Banten, 2019 sampai dengan 2020.

Penelitian ini menghasilkan masukan kebijakan pada pemerintah daerah dalam pengelolaan bahan berbahaya lingkungan (pestisida) kepada SKPD/OPD di pemerintah daerah dan pusat. Kerjasama dengan Kementerian Kesehatan sejak 2016 sampai sekarang yang melibatkan direktorat Kesehatan keluarga, direktorat promosi Kesehatan, dan direktorat gizi. Kerjasama penelitian dan pendampingan ini menghasilkan

masuk kebijakan dan program Kesehatan kepada pemerintah pusat dan daerah, buku panduan, dan publikasi.

Selain itu juga Kerjasama dengan perguruan tinggi dan institusi dalam dan luar negeri. Beberapa institusi/lembaga baik nasional maupun internasional antara lain Poltekkes Kemenkes RI Semarang, FKM UNCEN, FKM UNEJ, FKM Universitas Halu Uleo, Politeknik Kesehatan Kemenkes Kalimantan Timur, STIKES Ahmad Yani, UINSU, UDINUS, STIKES HAKLI, STIKES Imanuel Bandung, STIKES Sorong-Papua Barat, FIKES URINDO, Prodi Kesmas STIKES Mandala Waluya Kendari, Fikes Unikal, FIKES UNRIYO, FKM Teuku Umar, Dirjen Pembinaan Pengawas Ketenagakerjaan & K3 Kemenaker RI, Kementerian Kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, Dinas Kesehatan Kabupaten Demak, Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes, RSI Sultang Agung, RS Kariadi, RS Paru Ario Wirawan Salatiga, Balingtan-Kementan RI, RSUP Sardjito Yogyakarta, RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung, B2P2VRP Salatiga, Pejabat Kesehatan Seremban Negeri Sembilan Malaysia, University of New South Wales (UNSW), Mahidol University, Radboud University, Khon Kaen University, University of Queensland, Queensland University of Technology, University of Birmingham, National Taiwan University. Demikian halnya dengan Kerjasama dengan Asosiasi Profesi (HAKLI, IAKMI, Perskami).

Selain itu penggunaan tenaga ahli yang memiliki kompetensi dan profesionalisme dari berbagai institusi sebanyak 32 buah. Hal ini menunjukkan bahwa FKM Undip memiliki kepercayaan yang kuat dimasyarakat. Namun demikian dengan banyaknya Kerjasama tersebut perlu lebih diintensifkan dalam program atau kegiatannya, sehingga ada bobot dan output dari kerjasama tersebut.

4) Dukungan Fakultas dalam Pencapaian World Class University

Jumlah Sitasi

Jumlah sitasi dari jurnal yang terindeks scopus pada Juni tahun 2019 sebanyak 359 dan sampai triwulan pertama tahun 2020 sudah mencapai 410 sitasi terdapat peningkatan dibanding tahun 2018 (300 sitasi). Universitas Diponegoro memerlukan 4.285 – 7.713 sitasi dalam kurun

waktu 2020-2024. Sehingga FKM Undip memberikan kontribusi sitasi sebesar 9,5% pada triwulan I tahun 2020. Sitasi sangat penting untuk mendukung pemeringkatan, namun yang lebih penting adalah bahwa sitasi ini mampu meningkatkan kualitas substansial keilmuan, pembelajaran dan palikasi praktis.

Rasio Dosen terhadap Mahasiswa

Menurut regulasi yang ada nisbah/rasio maksimum antara dosen dengan jumlah mahasiswa untuk program eksakta adalah 1:30. Jumlah dosen pada FKM Undip sampai tahun 2019 sebanyak 68 dosen dengan jumlah mahasiswa aktif sampai dengan tahun 2020 adalah 1777. Dengan demikian rasio dosen dengan mahasiswa sebesar 1:26. Hal menunjukkan bahwa nisbah dosen terhadap jumlah mahasiswa aktif masih dalam kondisi memenuhi syarat (ideal). Namun demikian dalam perjalanannya terdapat dosen yang pensiun dan meninggal sebanyak 3 orang. Selain itu pada tahun 2022 terdapat 3 dosen yang pensiin, dengan demikian rasio atau nisbah ini akan berubah menjadi $\pm 1:29$. Hal ini membutuhkan penambahan dosen paling tidak pada tahun 2021 sebanyak 3 dosen PU-Non ASN agar nisbah menjadi ideal. Jika dibandingkan dengan kebutuhan untuk pemeringkatan QS-WUR, maka rasio ideal adalah 1:10, sehingga dengan melihat data diatas nampaknya akan sulit terpenuhi. Hal ini juga ada kebijakan dari Kemendibud RI yang secara nyata mengurangi rekrutmen dosen PNS. Adanya rasio yang cukup besar tersebut mengindikasikan bahwa beban dosen cukup besar dalam pembimbingan, pembelajaran terhadap mahasiswa, belum lagi kegiatan tri dharma yang lain. Hal ini bisa jadi mempengaruhi produktivitas dari dosen tersebut.

Kelas Internasional

Kelas internasional merupakan salah satu aspek penilaian untuk pemeringkatan QS-WUR. FKM Undip sejauh ini belum memiliki kelas internasional, walaupun telah banyak program internasional yang telah diselenggarakan. Adapun kegiatan atau program-program internasional yang telah dilaksanakan antara lain summer course, visiting professor, internships, join research, CTS, international conference, kerjasama internasional. Dosen atau peneliti dari mancanegara tahun 2019 sebanyak

11 orang. Namun demikian FM Undip sejauh ini belum memiliki kelas internasional, maupun program jangka pendek seperti CTS dengan PT mancanegara dan ini merupakan tantangan yang cukup bagus untuk berkembang secara internasional.

[Dosen dengan Gelar Doktor](#)

Gelar doktor atau PhD merupakan salah satu indikator utama dalam pemeringkatan internasional dengan standar jumlah doktor $\geq 80\%$. Jumlah dosen dengan gelar doktor yang dimiliki FKM Undip sampai dengan tahun 2020 sebanyak 33 orang (50%). Dengan demikian masih cukup jauh dari standar yang ditetapkan untuk mencapai dan mendukung QS-WUR. Memang gelar PhD merupakan salah satu indicator dalam pemeringkatan internasional, namun sebaiknya lebih dari itu. Kualifikasi akademik doktor diharapkan mampu menghasilkan penelitian yang berkualitas tinggi, publikasi bereputasi, perolehan hak kekayaan intelektual dan finansial. Selain itu mampu mengembangkan institusi, kurikulum, substansi keilmuan, dan kompetensi mahasiswa.

[Inbound dan Outbound Student](#)

Mahasiswa inbound selama tahun 2019 sebanyak 10 orang, yang mengikuti program internships, summer course dan penelitian. Mahasiswa tersebut berasal dari beberapa negara antara lain USA, Australia. Sedangkan mahasiswa FKM Undip yang melakukan kegiatan di mancanegara kurang lebih 56 mahasiswa. Kebanyakan dari mahasiswa FKM yang melakukan outbound adalah dalam rangka melakukan kompetisi atau delegasi internasional ke berbagai negara seperti Eropa (Polandia, Rusia, Turki), Asia (Korea Selatan, Jepang, Taiwan), Asia Tenggara (Thailand, Malaysia). Penting sekali memaparkan mahasiswa dengan keberagaman pada level internasional. Oleh karena itu diharapkan terdapat program-program inbound dan outbound terutama bagi para mahasiswa secara sistematis dan terinstitusi.

[Kerjasama Penelitian Internasional](#)

Kerjasama penelitian yang telah dilakukan FKM Undip dengan mitra internasional antara lain dengan University of Birmingham. Kegiatan Kerjasama penelitian dan publikasi juga dilakukan dengan University of

Queensland (UQ), Australia. Penelitian lain seperti penelitian kependudukan juga dilakuakn dnegan Mahidol University, Thailand. Pada tahun 2020 salah satu staf FKM Undip mendapatkan kesempatan untuk bergabung dalam penelitian yang dilakukan oleh Australia National University dalam program Future Research Talent Awards. Selain itu juga penelitian Kerjasama dengan National Taiwan University yang melibatkan dosen dan mahasiswa, baik dari pihak NTU dan FKM Undip. Kelanjutan dari program ini salah satu alumni FKM mendapatkan beasiswa untuk melanjutkan studi di NTU. Demikian halnya Kerjasama dengan Queensland University of Technology (QUT), Australia. Kerjasama ini sudah ada dan berjalan namun dari segi frekuensi dan kemasifan masih dirasa kurang, terlebih yang inovatif dan dapat menghasilkan publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi, hak paten, hak cipta, dan finansial. Walaupun demikian Kerjasama ini harus terus dimaintain agar meningkat kualitas dan kapasitasnya.

[Kontribusi Finansial Kerjasama Penelitian](#)

Kontribusi finansial hasil kerjasama terhadap institusi Rp. 1.667.512.483,-. Dukungan finansial ini sangat strategis dan bermanfaat bagi pengembangan penelitian, pengabdian, institusi dan sumber daya manusia. Luaran dari Kerjasama ini antara lain buku, hak cipta, publikasi internasional terindeks bereputasi, pengkayaan pembelajaran, masukan untuk pengembangan kurikulum. Oleh karena itu skema Kerjasama ke depan lebih bisa dikembangkan dengan institusi lain untuk mendukung kinerja penelitian. Selain Kerjasama bidang penelitian, Keenterian kesehatn juga melakukan Kerjasama untuk pengembangan sumber daya manusia sebesar Rp. 1.600.000.000,-.

2.1.2. Analisis Lingkungan Eksternal

Analisis kondisi lingkungan eksternal Fakultas Kesehatan Masyarakat UNDIP dilaksanakan dengan mengidentifikasi poin–poin yang menjadi peluang dan ancaman bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat UNDIP.

2.1.2.1. Lingkungan Eksternal Makro

a. *Sustainable Development Goals (SDGs)*

Beberapa agenda MDGs yang belum tercapai akan dilanjutkan dalam pelaksanaan pencapaian SDGs hingga tahun 2030. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals (SDGs)* adalah cetak biru untuk mencapai masa depan yang lebih baik dan lebih berkelanjutan untuk semua. Tujuan pembangunan berkelanjutan ini adalah untuk mengatasi tantangan global yang kita hadapi, termasuk yang terkait dengan kemiskinan, ketidaksetaraan, perubahan iklim, degradasi lingkungan, perdamaian dan keadilan. Terdapat 17 tujuan yang akan dicapai sampai dengan tahun 2030 yaitu (1) Tanpa Kemiskinan; (2) Tanpa Kelaparan; (3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera; (4) Pendidikan Berkualitas; (5) Kesetaraan Gender; (6) Air Bersih dan Sanitasi Layak; (7) Energi Bersih dan Terjangkau; (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; (9) Industri, Inovasi dan Infrastruktur; (10) Berkurangnya Kesenjangan; (11) Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan; (12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab; (13) Penanganan Perubahan Iklim; (14) Ekosistem Lautan; (15) Ekosistem Daratan; (16) Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh; (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan. Seluruh tujuan pembangunan berkelanjutan tersebut nampaknya bermuara pada bidang Kesehatan. <https://www.un.org/sustainabledevelopment/sustainable-development-goals/>. Kesepakatan global ini mau tidak mau harus dilakukan, dan Pendidikan tinggi memegang peran penting sebagai pen jembatan antara kebijakan, program pemerintah dan atau non pemerintah berdasarkan kajian dan atau analisis ilmiah, sehingga akan tepat sasaran dan tujuan.

b. *Human Development Index (HDI)*

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) atau *Human Development Index (HDI)* menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya. IPM didasarkan pada 3 (tiga) dimensi yaitu: umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan/pendidikan, dan standar hidup

layak. Menurut laporan UNDP tahun 2019, HDI Indonesia dengan indeks 0,707 masih tertinggal dari negara-negara ASEAN lain seperti Singapura, Brunei, Malaysia, Thailand dan Filipina yang masing-masing memiliki indeks 0,935; 0,845; 0,804; 0,765; dan 0,712. Isu penting ini dapat ditingkatkan dengan cara meningkatkan kompetensi lulusan baik secara akademik maupun non akademik.

c. *Global Competitiveness Index*

Laporan *Global Competitiveness Index* (GCI) pada tahun 2018 yang dirilis *World Economic Forum* (WEF) pada 16 Oktober 2018 menempatkan indeks daya saing Indonesia di peringkat 45 dari 140 negara. Peringkat tersebut mengalami perbaikan karena tahun sebelumnya menduduki posisi 47. Indeks inovasi memiliki nilai terendah yaitu 37,1. Hal ini menunjukkan bahwa daya saing kita bangsa Indonesia sudah cukup lumayan namun perlu terus ditingkatkan, terutama kinerja inovasi yang masih rendah. Kinerja inovasi dapat dicapai melalui riset, pengabdian, program kreativitas mahasiswa terutama bidang Kesehatan masyarakat yang dapat berkolaborasi dengan bidang ilmu lain.

d. *Shifting Paradigm after the COVID-19 Pandemic*

Universitas menghadapi pertumbuhan eksponensial dalam permintaan untuk pendidikan tinggi, penurunan pendanaan pendidikan secara signifikan dari pemerintah, perubahan dalam pemahaman tentang karakteristik pengetahuan, perubahan demografi dan harapan mahasiswa, serta persaingan global. Melihat efek pandemi COVID-19 pada lembaga-lembaga pendidikan tinggi melakukan adaptasi dengan cepat ke mode online untuk melakukan pembelajaran. Hanya dengan laptop atau android yang bagus bisa memindahkan siswa dan fakultas dari kelas fisik ke kelas virtual dengan cepat. Universitas-universitas terkemuka banyak yang menawarkan webinar dan kursus online gratis di setiap bidang ilmu untuk mahasiswa, ahli, praktisi, dan dosen. Ekosistem digital ini sudah berkembang, namun, adanya pandemi COVID-19 memaksa untuk mempercepat prosesnya. Pendidikan tinggi saat ini telah menjadi sangat kompleks dengan *science, technology, engineering and mathematics* (STEM), keterampilan, simulasi, *flipped classroom* dan pembelajaran

multi-media, namun, sekarang telah pindah ke ruang pengajaran yang membutuhkan kemampuan dan cara yang tepat untuk mendapatkan daya tarik mahasiswa dengan mode online. Tidak ada lagi siswa yang dapat dimasukkan ke dalam ruang kelas tunggal yang membutuhkan investasi mahal untuk infrastruktur. Sehingga kemungkinan perguruan tinggi secara finansial akan lebih efisien. Namun, apakah dengan melakukan pembelajaran online merupakan jawaban?. Dengan menghilangkan atau mengurangi biaya operasional, pemeliharaan fasilitas, dan infrastruktur mungkin akan bisa menjadi jawabannya. Selain itu keterjangkauan akan sangat dapat dicapai misalnya sampai pelosok desa. Untuk itu semua diperlukan kreativitas dosen dan juga mahasiswa untuk mengembangkan pembelajaran secara daring, sehingga mampu mencapai kompetensi.

e. *Industrial Revolution 4.0*

Perubahan yang paling signifikans tidak diragukan lagi adalah Revolusi Industri 4.0 (RI 4.0). Kemajuan yang paling mencolok pada revolusi industri 4.0 adalah kemajuan di bidang internet. Semua komputer tersambung ke dalam sebuah jaringan bersama. *Cloud computing*, perhitungan-perhitungan rumit memerlukan komputer canggih yang besar (*super computer*), tapi karena sudah terhubung dengan internet, karena ada banyak data yang bisa dikirim melalui internet, semua perhitungan tersebut bisa dilakukan di berbagai tempat. Sehingga hal ini terkait dengan pengelolaan *Big Data*. *Machine learning*, yaitu mesin yang memiliki kemampuan untuk belajar, yang bisa sadar bahwa dirinya melakukan kesalahan sehingga melakukan koreksi yang tepat untuk memperbaiki hasil berikutnya. *Internet of Things* (IoT), yang memiliki kemampuan dalam menghubungkan proses komunikasi antara mesin, perangkat, sensor, dan manusia melalui jaringan internet. Demikian halnya inovasi baru lain di bidang RI 4.0 adalah *Artificial Intelligent* (AI), percetakan 3D, kendaraan tanpa kemudi (drone), perkembangan sensor, rekayasa genetika, robot atau mesin pintar.

Transformasi terus terjadi secara berkelanjutan dan membutuhkan lebih banyak interaksi di dunia maya dibandingkan dengan dunia fisik.

Perlu kita sadari bahwa generasi sekarang telah sangat adaptif dan terbiasa dengan teknologi. Para dosen saat ini lebih banyak mengajar sebagai fasilitator dan harus melek teknologi, dan mahasiswa lebih aktif. Demikian halnya kelas harus lebih fleksibel, sehingga kalau dulu pembelajaran menekankan pada teori, tetapi sekarang lebih pada pekerjaan yang dilakukan oleh siswa. Perkembangan ini telah direspon Universitas Diponegoro dengan membuat kebijakan untuk mengkomodasi perkembangan RI 4.0 dengan memasukkannya ke dalam kurikulum pada setiap program studi. Sehingga diharapkan ke depan akan menjadi *cyber learning* bahkan *cyber university*, hal ini diindikasikan dengan sudah dibangunnya system informasi, inisiasi *University Digital Diponegoro (UDiD)* dan pembelajaran daring dengan memanfaatkan akun SSO yang memiliki kapasitas besar. Diperlukan dukungan fasilitas, kemampuan para dosen atau fasilitator untuk membimbing para mahasiswa agar mengoptimalkan penggunaan maupun aplikasikan teknologi era RI 4.0 untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dan penyelesaian permasalahan Kesehatan masyarakat. Ini membutuhkan juga Kerjasama dengan bidang ilmu lain dan pihak lain yang memiliki tujuan sama. Hal ini karena industri 4.0 membutuhkan tenaga kerja yang memiliki keterampilan dalam literasi digital, literasi teknologi, dan literasi manusia. Dengan demikian harus ada sinergi dan penguatan antara kurikulum, system pembelajaran, SDM dosen dan tendik, serta mahasiswa.

f. *Unprecedented Complexity*

Laju perubahan belum pernah terjadi sebelumnya dan kita tidak dapat memprediksi apa yang akan terjadi di masa depan. Sehingga kita tidak akan bisa merencanakan atau membuat keputusan tanpa adanya kepastian. Penting bagi institusi pendidikan (universitas) untuk menarik siswa internasional ke dalam institusi kita dan memaparkan mahasiswa kita pada keragaman. Kemitraan antar institusi untuk memberikan pengalaman gelar yang unik bagi mahasiswa, hal ini akan mengubah bidang kompetitif. Universitas-universitas harus mencari model yang lebih canggih untuk memasarkannya di luar negeri. Tetapi tanpa kepastian pembiayaan, maka akan berisiko bagi perguruan tinggi tersebut. Sehingga

beberapa universitas terkemuka bisa bangkrut jika ada defisit biaya. Di lain pihak universitas perlu mempersiapkan siswa dengan lebih baik untuk dunia kerja di masa depan. Bahkan kita bisa melakukan latihan keterampilan atau kompetensi yang dibutuhkan untuk pekerjaan yang bahkan belum ditemukan. Kita perlu terlibat dan berkolaborasi dengan institusi lain bahkan secara internasional. Menghadapi tingkat ketidakpastian yang demikian maka yang dapat dilakukan adalah: pertama, tujuan dan identitas kita sebagai pemandu (*trendsetter*) yaitu untuk mengartikulasikan apa yang membuat kita unik dan menarik; kedua, merancang organisasi agar fleksibel dan adaptif seiring waktu. Sehingga diperlukan pimpinan (*leaders*) yang mampu membuat keputusan cepat, mengambil risiko secara terkelola, tetapi masih dalam konteks strategi.

Planning the Future

Ketidakpastian telah menjadi keadaan permanen dalam pendidikan tinggi dan hal yang paling penting di organisasi adalah perencanaan strategis. Universitas menghadapi tiga keputusan utama: apakah program perubahan mereka harus didorong dari atas ke bawah atau dari bawah, seberapa cepat itu harus terjadi, dan bagaimana melibatkan staf, mahasiswa dan pemangku kepentingan lainnya. Ini membutuhkan kepemimpinan yang kuat dari kepemimpinan atas dan layanan demi layanan di seluruh organisasi. Kita membutuhkan narasi yang konsisten yang menghubungkan ke visi kita yang lebih besar, yang sulit dilakukan tetapi sangat penting. Peran perencanaan di universitas telah mengalami perubahan besar beralih dari mengelola anggaran dan bangunan ke sesuatu yang lebih holistik.

Pendekatan untuk mengelola perubahan sangat bergantung pada keadaan atau tantangan masing-masing lembaga. Jika ada pengurangan anggaran pada universitas atau restrukturisasi kepegawaian, perubahan ini sering perlu dikelola dari atas ke bawah. Sehingga perlu metodologi pengembangan yang gesit dan bekerja dengan baik. Misalnya melakukan model pembelajaran secara blok, sering memerlukan arahan dan bimbingan dari atas. Jika sebuah institusi sudah inovatif dan nyaman, maka perubahan itu dapat dilakukan dari bawah ke atas. Dengan demikian

untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dalam rencana strategis bukan hanya tentang angka, namun harus ada keseimbangan antara keuangan dan dampak pada kompetensi dan atau pengalaman mahasiswa, baik akademik dan non-akademik. Universitas harus merangkul manfaat dan tantangan teknologi baru, karena pekerjaan ke depan akan banyak yang diotomatisasikan. Perlu merumuskan strategi dari Fakultas bersama civitas akademika untuk menghadapi ketidakpastian dan risikonya. Sehingga organisasi fakultas dituntut untuk berorientasi ke depan, fleksibel dan bisa bekerjasama, mampu melakukan penyelesaian permasalahan yang cukup kompleks, inovatif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.

2.1.2.2. Lingkungan Eksternal Mikro

a. Fakultas Sejenis sebagai Pesaing

Academic Reputation

FKM UNDIP merupakan salah satu dari lima FKM pelopor di Indonesia. Berdasarkan capaian akademik, prodi Sarjana Kesehatan Masyarakat FKM Undip merupakan yang pertama mendapatkan akreditasi internasional yaitu ASEAN University Network (AUN). Animo calon mahasiswa untuk masuk ke FKM Undip tahun 2019 cukup tinggi, untuk jalur SBMPTN dengan animo 3807 dan daya tampung 150, sehingga rasio 1:25,4 atau keketannya 3,94% untuk masuk pada prodi ini. Posisi FKM Undip dibanding tiga FKM lain di Indonesia berdasar daya tampung, animo, dan keketatan untuk jalur masuk SBMPTN.

Tabel 2.1. Daya Tampung, Animo dan Keketatan Masuk FKM Undip

Tahun	FKM UNDIP	FKM UI	FKM UNAIR	FKM UNHAS
2019*	150/3807=3,9%	60/2397=2,5%	-	-
2020*	144/1516=9,5%	45/618=7,3%	98/1033=9,5%	140/1920=7,3%

*Data prediksi 2019 dan Mei 2020 dan belum final.

Selain universitas tersebut yang memiliki program studi Kesehatan Masyarakat, di Indonesia telah tumbuh 186 program studi Kesehatan Masyarakat, baik PTN maupun PTS yang dinaungi AIPTKMI. Termasuk perguruan tinggi Kesehatan yang ada di sekitar kota Semarang yang semakin agresif. Nampaknya ke depan akan

semakin banyak program studi ini, dan merupakan tantangan sekaligus peluang kita untuk meningkatkan kualitas, profesionalisme dan kebutuhan pasar. Diperlukan strategi khusus untuk memenangkan kompetisi ini dan mendapat simpati dari para pengguna.

Employer Reputation

Berdasarkan serapan pekerjaan, alumni FKM Undip tergolong dalam kategori sangat baik untuk alumni yang lulus tahun 2017. Berdasarkan data dari *tracer study* didapatkan dari 429 alumni lulusan Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.K.M.) yang merespon didapatkan alumni yang bekerja 67 (15,6%), yang mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan sebanyak 23 alumni (5,4%). Sedangkan alumni Sarjana yang melanjutkan studi ke jenjang S2 sebanyak 17 alumni (3,96%). Alumni Magister Kesehatan Lingkungan 22 orang dan yang merespon survey 11 alumni didapatkan 10 alumni (90,9%) bekerja kurang dari 6 bulan. Magister Kesehatan Masyarakat (MKM) 68 alumni dan yang merespon 26 dan 21 sudah bekerja, 4 (15,4%) mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan dan 1 melanjutkan studi. Magister Promosi Kesehatan 78 alumni yang merespon 31 alumni, 26 sudah bekerja, 25 alumni (80,6%) mendapat pekerjaan kurang dari 6 bulan. Capain di beberapa program studi khususnya sarjana perlu terus ditingkatkan dengan memformulasikan kompetensi yang selaras dengan kemajuan peradaban dan kebutuhan user.

Industry Income

Kerjasama pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat telah banyak berkontribusi terhadap pendanaan tri dharma Fakultas Kesehatan Masyarakat. Pada tahun 2019 untuk kegiatan pengabdian yang didapatkan dari hibah kompetisi dari Kementerian Kesehatan sebesar lebih dari Rp. 1,6 miliar, pengembangan SDM Kesehatan 1,6 miliar, dosen yang terlibat kegiatan penelitian dan technical assistance dengan organisasi internasional (UNICEF) mendapatkan sebesar lebih dari Rp. 800.000.000, kontribusi finansial hasil unit usaha (RGU/RGA) terhadap institusi lebih dari Rp. 360.000.000 misalnya pelatihan SDM dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, pengukuran lingkungan

kerja di industry yang bekerja sama dengan Undip Maju. Adanya Kerjasama yang mendatangkan pendapatan atau dukungan pendanaan merupakan salah satu keuntungan untuk mendukung kelancaran Tri Dharma PT.

b. Kebijakan Pemerintah

Menurut Undang Undang nomor 36 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan, Sarjana Kesehatan Masyarakat merupakan salah satu jenis tenaga Kesehatan. Jenis Tenaga Kesehatan yang termasuk dalam kelompok tenaga kesehatan masyarakat sebagaimana dimaksud pada Pasal 11 ayat (1) huruf f terdiri atas epidemiolog kesehatan, tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, tenaga biostatistik dan kependudukan, serta tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga. Rasio tenaga Kesehatan Masyarakat dibanding 100.000 penduduk di berbagai provinsi di Indonesia memiliki disparitas yang sangat besar yaitu 1:3 sampai 1:124. Sehingga rasio untuk Indonesia diperkirakan sebesar 1:21; tenaga Kesehatan Lingkungan (tahun 2025 diharapkan 35 per 100.000 penduduk), dan tenaga Gizi 56 per 100.000 penduduk.

(http://bppsdmk.kemkes.go.id/info_sdmk/info/renbut).

Berdasarkan undang undang tersebut tenaga Kesehatan Masyarakat didorong untuk menjadi tenaga professional. Permendikbud No 2 tahun 2020 tentang Uji Kompetensi Mahasiswa Bidang Kesehatan mengamanatkan bahwa Mahasiswa bidang kesehatan pada akhir masa pendidikan program vokasi atau program profesi harus mengikuti Uji Kompetensi secara nasional. Sehingga dukungan ini sangat penting untuk meningkatkan kualifikasi SDM bidang Kesehatan.

Angka partisipasi kasar (APK) pada Pendidikan tinggi di Indonesia masih belum memenuhi target 32,55 sedangkan capaiannya 30,28. Dengan demikian ini merupakan peluang bagi Pendidikan tinggi untuk memperluas akses Pendidikan. Kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan adalah Merdeka Belajar: Kampus Merdeka. Kebijakan

tentang pengembangan program studi yang sesuai dengan perkembangan peradaban IPTEKS (Permendikbud No 7 tahun 2020), kebijakan akreditasi program studi (Permendikbud no 5 tahun 2020), Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Permendikbud No 3 tahun 2020), dan tentang PTNBH (Permendikbud No 4 tahun 2020). Dengan adanya beberapa regulasi tersebut dapat mendukung pemajuan Pendidikan di Indonesia. Tantangan pemajuan pendidikan antara lain pembelajaran yang menyenangkan, sistem pembelajaran yang terbuka (open), berbasis kompetensi dan nilai, berpusat pada peserta didik dan personalisasi, pembelajaran yang difasilitasi oleh teknologi, program yang relevan bagi industry, bebas berinovasi, otonomi dan partisipasi aktif dari semua pemangku kepentingan.

c. Tantangan Pembangunan Kesehatan di Indonesia

Permasalahan Kesehatan di Indonesia sangat kompleks, namun beberapa kondisi umum Kesehatan di Indonesia masih perlu mendapat perhatian serius. Kondisi umum tersebut antara lain umur harapan hidup di Indonesia, dimana capaian umur harapan hidup (UHH) sampai dengan tahun 2024 diharapkan 71,5 tahun. Umur harapan hidup dipengaruhi oleh keadaan sehat dan baik dari masyarakat. Sedangkan permasalahan Kesehatan yang masih dihadapi bangsa Indonesia antara lain angka kematian ibu di Indonesia yang masih tinggi yaitu sebesar 305/100.000 kelahiran hidup dan diharapkan dapat diturunkan menjadi 183/100.000 kelahiran hidup. Demikian juga angka kematian neonatal yang dicapai dari 15/1000 kelahiran hidup menjadi 11/1000 kelahiran hidup. Stunting menjadi permasalahan tersendiri yang terkait dengan aspek nutrisi, Kesehatan lingkungan, penyakit menular, kemiskinan. Stunting diharapkan mampu turun dari 30,8% menjadi 14%. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) yang masih harus terus ditingkatkan dan perlindungan atau jaminan Kesehatan yang harus diperluas. Banyak penyakit menular yang dapat dikendalikan dengan melakukan PHBS. Gaya hidup yang mempengaruhi Kesehatan menjadi permasalahan yang semakin hari semakin kompleks. Permasalahan penyakit menular dan penyakit tidak menular, penyakit

emerging, penyakit re-emerging, wabah/pandemi, perilaku kesehatan. Sehingga upaya Kesehatan masyarakat, upaya promotif preventif menjadi sangat penting. Sehingga kebijakan dan strategi untuk sumber daya manusia kesehatan antara lain percepatan pemenuhan SDM kesehatan di Puskesmas yang sesuai standar, khususnya pemenuhan untuk program prioritas (tenaga gizi, tenaga Kesehatan Masyarakat, tenaga promosi kesehatan, tenaga analis laboratorium). Demikian halnya peningkatan kompetensi SDM kesehatan melalui pelatihan atau sertifikasi. Kebijakan lain adalah penguatan jejaring dan Kerjasama baik dalam dan luar negeri, peningkatan riset inovasi perbaikan program, inovasi produk dengan konsorsium, dan peningkatan advokasi hasil riset.

d. **Asosiasi Pendidikan Tinggi Kesehatan Masyarakat Indonesia (AIPTKMI)**

Asosiasi Pendidikan tinggi ini yang menaungi institusi Pendidikan Kesehatan Masyarakat yang ada di Indonesia. Fakultas Kesehatan Masyarakat Undip merupakan salah satu pengurus pusat AIPTKMI sejak asosiasi ini terbentuk. Kondisi jenis dan mutu pendidikan tinggi kesehatan masyarakat di Indonesia saat ini terkait beberapa hal antara lain: ketidakjelasan antar jenis pendidikan akademik, vokasi, dan profesi; disparitas mutu lulusan diantara pendidikan tinggi Kesehatan masyarakat; ketidaksetaraan capaian pembelajaran. Dengan demikian diperlukan penataan mutu pendidikan tinggi berdasarkan penjenjangan kualifikasi lulusan kesehatan masyarakat, penyesuaian capaian pembelajaran (*learning outcomes*) untuk prodi sejenis, penyetaraan capaian pembelajaran dengan penjenjangan kualifikasi dunia kerja.

Tabel 2.2. Analisis Lingkungan Strategis FKM Undip

Analisis Kondisi Lingkungan Eskternal	Peluang (Opportunities)	Tantangan (Threats)
	Internasionalisasi/globalisasi Pendidikan Tinggi bidang kesehatan	Masuknya PT/prodi dari PT Terkemuka Mancanegara dengan penawaran yang lebih bagus dan lebih mudah/fleksibel
	Kebutuhan SDM: Kesehatan Masyarakat per 100.000 penduduk (rasio 1:21); KL dan Gizi. Telah ada Jabatan Fungsional bidang Kesehatan Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Profesionalitas dan Kompetensi serta pengembangan keilmuan bidang Kesehatan Masyarakat. • Serapan dunia kerja (pekerjaan): S1= 20% (15,4% kerja: kerja<6 bulan 4,6%)
	Pemeringkatan nasional/internasional (Dikti, QS-WUR, THEs SDGs, 4ICU, GreenMetric UI, dll)	Peningkatan Reputasi (branding) Pendidikan Tinggi (Fakultas)
	Perkembangan IPTEKS: Revolusi Industri 4.0: metode, kurikulum	Sistem Manajemen Pembelajaran lebih maju (misal daring: MOOCs) dan tantangan pembelajaran setelah pandemi COVID-19
	Animo dan keketatan masuk S1: SBMPTN 150/3807=3,9% vs UI 2,5% dan APK Pendidikan Tinggi masih rendah (target 32,55 dan capaiannya 30,28)	Kompetitor PT lain Fakultas Sejenis (UI, UNAIR) (termasuk PTN/s-Semarang dan sekitarnya yang lebih agresif dan felksibel (sesuai permintaan))
	Fleksibilitas Belajar/Kuliah: Kampus Merdeka: Merdeka Belajar: Pengembangan program studi sesuai perkembangan IPTEKS dan kebutuhan; belajar 3 semester di prodi PT lain; Kebijakan Kemendikbud dan Kemenkes: Peningkatan kompetensi	Unprecedented Complexity (Kompleksitas yang belum pernah terjadi sebelumnya) dan Ketidakpastian Pendidikan Tinggi dalam Kebutuhan Kompetensi
		Permasalahan kesehatan (nasional dan global) dan pelayanan Kesehatan (emerging disease, re-emerging, gizi, kualitas pelayanan Kesehatan)—inovasi/teknologi kesmas

Lanjutan..... Identifikasi lingkungan strategis

Analisis Kondisi Lingkungan Internal	Kekuatan (<i>Strength</i>)	Kelemahan (<i>Weakness</i>)
	Akreditasi internasional/ Unggul/Excellent : 5 prodi; 5 FKM Pioner dan Pembina di AIPTKMI	Pengembangan Jenis Pendidikan/program studi (akademik dan profesi)
	Kualifikasi dosen bergelar doktor 50%; S3&LK: 18 dosen (28%)	Belum ada Kualifikasi Dosen Guru Besar ; Belum semua SDM dosen/tendik mampu adaptasi kemajuan IPTEKS untuk Tri Dharma
	Memiliki dan pengalaman menjalankan system pembelajaran daring dan dukungan jaringan internet besar	Sistem manajemen pembelajaran yang lebih komprehensif
	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah penelitian dan publikasi, HAKI cukup banyak • Ketersediaan jurnal: nasional teakreditasi dan jurnal internasional 	<ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas Laboratorium belum sepenuhnya mendukung riste/inovasi • Inovasi bidang kesehatan masyarakat:R&D, laik dan telah produksi belum ada; Hak Paten masih sedikit
	Pendanaan: Sumber dan alokasi anggaran untuk Tri Dharma ada peningkatan	Promosi dan Publikasi: institusi, kompetensi/SDM, prestasi
	Jumlah kerjasama dengan PT/Institusi nasional dan internasional	Belum mengoptimalkan unit bisnis atau kewirausahaan FKM
	SDM dosen yang memiliki kepakaran dan dibutuhkan stakeholder lain (48,5%)	Belum memiliki keunggulan khas/spesifik/unik bidang Kesehatan masyarakat
	Sudah ada dan terselenggara program program internasional (konferensi, summer course, research interns, course internship, visiting professor, guest lecture)	Belum memiliki kelas internasional/program internasional terstruktur (terkurikulum)
	Serapan kerja (<6 bulan) untuk MKM=15,4%; MPK=80,6%; MKL=90,9%;	<ul style="list-style-type: none"> • Lulusan: Kualifikasi, kompetensi, dan profesionalisme SDM Kesehatan • Belum ada/menciptakan paket-paket kompetensi/sertifikasi kompetensi bagi mhs/masyarakat umum bid kes.masy.
	Ormawa, Program/Kegiatan, dan Capaian yang Bagus: Internasional (8 emas)	Capaian PIMNAS dan prestasi nasional lain belum optimal/belum ada dan dukungan/fasilitasi

Kerjasama Tri Dharma dengan institusi lain (pendanaan, fasilitas pembelajaran, kemirausahaan, teknologi). (>1,6 M pengabdian dan 1,6 M SDM)

Tabel 2.3. Matriks Strategi Berdasarkan Analisis SWOT

		Internal	
		Eksternal	Internal
		PELUANG	TANTANGAN
		Kebijakan Kemdikbud dan Kemkes dalam peningkatan Kualifikasi dan Kompetensi SDM Kesehatan Masyarakat	Permasalahan kesehatan (nasional dan global) dan pelayanan Kesehatan (emerging disease, re-emerging, gizi, kualitas pelayanan Kesehatan)
		Kebutuhan SDM: Kesehatan Masyarakat per 100.000 penduduk (rasio 1:21); KL dan Gizi	Uji Kompetensi dan Profesionalisme Kesehatan Masyarakat
		APK PT belum tercapai dan Animo masuk Kesehatan Masyarakat tinggi	Kompetitor PT lain Fakultas Sejenis (UI, UNAIR) dan reputasi: Serapan dunia kerja (pekerjaan): S1= 20% (15,4% kerja: kerja<6 bulan 4,6%); income Kerjasama mendukung tri dharma belum ajeg
		Kebijakan Fleksibilitas Pendidikan Tinggi: Kampus Merdeka: Merdeka Belajar: Pengembangan program studi sesuai perkembangan IPTEKS dan kebutuhan; belajar 3 semester di prodi PT lain; Peluang uji kompetensi	<ul style="list-style-type: none"> Masuknya PT/prodi dari PT Terkemuka Mancanegara dengan penawaran yang lebih bagus dan lebih mudah/fleksibel Ketidakpastian Pendidikan Tinggi dan Kompetensi
		Perkembangan IPTEKS: Revolusi Industri 4.0: metode, kurikulum	Teknologi, Fasilitas dan Model pembelajaran dan penguasaannya yang lebih maju (misal MOOCs)
		KEKUATAN	STRATEGI (S-O)
Akreditasi internasional/ Unggul/ Excellent: 5 prodi dan ada TPMF/GPM	Meningkatkan reputasi (branding/citra/image/prestasi) FKM Undip dan Optimalisasi fungsi TPMF/GPM	Upaya Promosi dan Kerjasama dengan PT/institusi lain untuk mendukung Tri Dharma PT	
Memiliki system pembelajaran daring dan dukungan internet	Optimalisasi RI 4.0 untuk Mendukung dan Meningkatkan Tri Dharma dan Kompetensi Akademik Mahasiswa	Menyelenggarakan system pembelajaran daring atau LMS (MOOCs)	
SDM dosen yang memiliki kepakaran dan dibutuhkan stakeholder lain (48,5%)	Pengembangan Program Studi yang Responsif/Adaptif dengan Perkembangan Isu Kesehatan dan Kebutuhan Pengguna (user)	Peningkatan fasilitas pembelajaran (Laboratorium, jaringan, computer) untuk peningkatan Tri Dharma PT	

Sudah ada dan terselenggara program program internasional (konferensi, summer course, research interns, course internship, visiting professor, quest lecture)	Kerjasama dan Pengembangan program/kelas internasional yang terkurikulum/terstruktur	Kolaborasi dengan PT mancanegara untuk penyelenggaraan Tri Dharma (CTS, short course, student exchange)
<ul style="list-style-type: none"> Jumlah penelitian dan publikasi cukup Memiliki jurnal: nasional terakreditasi dan jurnal internasional 	Peningkatan akses penelitian: kualitas penelitian dan publikasi serta peningkatan pemeringkatan jurnal	Peningkatan kompetensi mahasiswa melalui portofolio/sertifikasi kompetensi
KELEMAHAN	STRATEGI (W-O)	STARTEGI (W-T)
Lulusan: Kualifikasi, kompetensi, dan profesionalisme SDM Kesehatan	Kerjasama dengan LSP/Organisasi Profesi: Penyelenggaraan pelatihan/kursus untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme	Kerjasama dengan institusi/lembaga/industri untuk mengembangkan kompetensi dan skill praktis mahasiswa
SDM dosen: Professor 0 dan S3-LK (dokter 50%; S3&LK: 18 dosen (28%)	Fasilitasi-dukungan akses studi lanjut, beasiswa, fasilitasi peningkatan karir/pangkat	Kemampuan riset. Akses studi lanjut/supervisor/beasiswa/pengembangan proposal dan bhs Inggris
Fasilitas Laboratorium untuk mendukung Riset dan Inovasi yang terstandar	Penyediaan Fasilitas Pembelajaran dan Riset (laboratorium, jaringan, fasilitas pendukung)	Meningkatkan fasilitas untuk kapasitas pembelajaran dan riset-inovasi (fasilitas laboratorium)
Kemampuan SDM dosen/tendik dalam adaptasi kemajuan IPTEKS untuk Tri Dharma (belum semua)	Peningkatan Mutu Dosen dan Tendik (kompetensi dan profesionalitas)	Mendisain kurikulum yang adaptif/responsive terhadap permasalahan kesehatan dan perkembangan jaman (berbasis teknologi)
Promosi dan Publikasi: institusi, kompetensi/SDM	Promosi melibatkan dosen/mahasiswa melalui medsos, web, dll	
Inovasi bidang kesehatan masyarakat:R&D, laik dan telah produksi belum ada; Hak Paten masih sedikit	Kolaborasi dengan bidang atau institusi lain untuk meningkatkan penelitian yang inovatif-HAKI-produk	Menggandeng keahlian bidang lain/industri untuk mendukung kurikulum dan kompetensi
Output penelitian/pengabdian yang belum optimal	Monitoring penelitian dan pengabdian	Memfasilitasi pelatihan untuk :output peneitian dan pengabdian (HAKI, buku, modul, produk, dll)
Join program dengan PT/Lembaga Riset/lain level internasional masih sangat sedikit	Networking program dengan PT/Lembaga Riset/lain level internasional masih sangat sedikit	Mendisain pusat keunggulan unik bidang Kesehatan masyarakat
Belum memiliki keunggulan khas/spesifik/unik bidang Kesehatan masyarakat dan Belum memiliki sumber-sumber pendapatan dan bisnis	Menginisiasi pusat unggulan/pusat kajian di FKM Undip	Mengnisiasi pusat bisnis/kewirausahaan baik dosen/tendik/mahasiswa dan Kerjasama
Ormawa, Program/Kegiatan, dan Capaian yang belum bagus: Internasional	Penguatan kapasitas program/kegiatan kemahasiswaan dan pembinaan/pendampingan ketat	Dukungan pendanaan yang cukup untuk peningkatan kapasitas program kemahasiswaan

Kewirausahaan Mahasiswa kurang	Kerjasama wirausaha dengan alumni	Pelatihan kewirausahaan
Pengelolaan Database Institusi/Prodi belum Terintegrasi dan Rutin (Tri Dharma PT)	Kepatuhan Pengelolaan Database per Prodi dan Optimalisasi TPMF/GPM	Sistem Pengelolaan Database Tri Dharma PT, Akademikda dan Non Akademik secara Terintegrasi

2.2. Faktor Keberhasilan

Pencapaian tahapan Visi FKM Undip Tahun 2020 – 2024 yakni Menjadi Lembaga Pendidikan Tinggi di Bidang Kesehatan Masyarakat yang Unggul di Tingkat Internasional pada Tahun 2024. Visi ini untuk mengembangkan FKM Undip dan mendukung Visi Undip dalam penguatan Universitas Riset yang unggul dan dalam upaya pencapaian peringkat Undip menjadi universitas kelas dunia.

Adapun faktor keberhasilan untuk pencapaian visi FKM Undip antara lain:

1) Peningkatan reputasi FKM Undip (jumlah penelitian dan pengabdian, inovasi, jumlah publikasi bereputasi, peningkatan akreditasi program studi, akreditasi jurnal, sitasi, hak katas kekayaan intelektual, prestasi mahasiswa, pembelajaran daring, kelengkapan PDDIKTI, penerapan hasil riset-inovasi untuk pengabdian/penyelesaian masalah Kesehatan masyarakat); 2) Sumber Daya FKM Undip (Jumlah dan alokasi anggaran untuk riset, Jumlah Guru Besar, Jumlah Doktor, Jumlah Lektor Kepala dan S3); 3) Internasionalisasi FKM Undip (Inbound dan outbound student, CTS, kerjasama riset internasional, rasio dosen dan mahasiswa, reputasi bidang pekerjaan, kelas internasional, akreditasi internasional). Faktor keberhasilan ini akan dideskripsikan lebih lanjut pada program/kegiatan.

BAB III

NILAI, VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN

3.1. Nilai-Nilai Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro

Nilai-nilai Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro mengacu pada nilai-nilai Universitas Diponegoro yang merupakan landasan/falsafah dalam penyelenggaraan serta pencapaian visi misi, tujuan, dan sasaran Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro.

1. Jujur

Jujur dimaknai sebagai suatu sikap yang mencerminkan adanya kesesuaian antara hati, perkataan dan perbuatan, atau teguh pada pendirian. Sikap ini sejalan dengan nilai-nilai Pangeran Diponegoro yang mengutamakan kejujuran, integritas dan keteguhan hati, tercermin dari sifat perjuangan yang anti kebatilan dan kejahatan. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro dalam menjalankan proses belajar mengajar dan seluruh kegiatan administrasi pendukungnya harus menjalankan dengan jujur dan teguh dalam mengikuti peraturan perundangan, serta mempunyai akuntabilitas yang tinggi.

2. Peduli

Peduli dimaknai sebagai suatu sikap selalu mengindahkan, memperhatikan, dan menghiraukan. Hal ini sejalan dengan nilai-nilai Pangeran Diponegoro yang mengutamakan kepentingan rakyat, tercermin dalam sikapnya yang sangat bijaksana, amanah dan merakyat, bertempat tinggal ditengah-tengah rakyat dan berjuang untuk membebaskan penderitaan rakyat. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro harus selalu mengutamakan kepentingan nasional, kepentingan umum, kepentingan rakyat didalam mengambil setiap keputusan. Berbagai upaya untuk membantu mahasiswa berprestasi tetapi kurang mampu secara ekonomi akan selalu ditingkatkan.

3. Berani

Berani dimaknai sebagai sikap yang mantap serta rasa percaya diri yang besar serta tidak takut (tidak gentar) dalam menghadapi persoalan dan kesulitan. Hal ini sejalan dengan nilai-nilai Pangeran Diponegoro yang

mengutamakan sikap berani, memiliki pendirian teguh, pantang menyerah, dan rela berkorban. Mempunyai semangat yang tinggi, tercermin dalam tindakan, tetap tegar bersemangat untuk meneruskan cita-cita perjuangan pantang mundur, baik secara lahir maupun batin. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro harus berani bersikap dan menyampaikan pendapatnya di semua forum, selama diyakini benar dan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku serta norma yang dianut.

4. Adil

Adil dimaknai dengan sikap yang tidak berat sebelah serta berpegang pada kebenarandan tidak sewenang-wenang. Hal ini sesuai dengan nilai-nilai luhur dari Pangeran Diponegoro yang patut diteladani yaitu sifat yang selalu mengutamakan kebersamaan dan keadilan bagi sesama. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro harus menerapkan prinsip keadilan dalam memutuskan semua kebijakan serta dalam mensikapi segala persoalan yang dihadapi, berdasarkan kepada prinsip-prinsip kebenaran dan peraturan perundangan yang berlaku.

3.2. Visi dan Misi

3.2.1. Visi Fakultas Kesehatan Masyarakat UNDIP

Fakultas Kesehatan Masyarakat UNDIP memiliki visi yang selaras dengan visi Universitas Diponegoro untuk mendukung Universitas Diponegoro sebagai Universitas Riset yang unggul tahun 2020 dan Penguatan Riset tahun 2024. Adapun visi FKM Undip yang dirumuskan adalah **“Menjadi Lembaga Pendidikan Tinggi di Bidang Kesehatan Masyarakat yang Unggul di Tingkat Internasional pada Tahun 2024”**.

3.2.2. Tahapan Pencapaian Visi FKM Undip

FKM Undip terus meningkatkan kompetensi dan kualifikasi lulusan dengan system pembelajaran yang baik dan beberapa telah bekerja dan studi lanjut di mancanegara. Input mahasiswa FKM Undip dikategorikan cukup bagus, termasuk mahasiswa dari mancanegara dan telah menjalankan program-program internasional. Untuk meningkatkan animo dan kepercayaan masyarakat perlu mempertahankan dan meningkatkan kualifikasi institusi dengan pencapaian akreditasi internasional untuk 5 program studi dan

standarisasi ISO untuk system manajemen mutu, msistem manajemen lingkungan, system manajemen K3. Demikian halnya telah dilakukan pengembangan prodi Doktor Kesehatan Masyarakat dengan membuka program *by research* guna pengembangan ilmu di bidang Kesehatan Masyarakat melalui riset yang berkualitas. Sistem pembelajaran daring (*learning management system*) telah dilaksanakan untuk semua mata kuliah pada semester genap 2020. Kerjasama dibidang Pendidikan telah dilakukan terhadap lebih dari 50 institusi Kesehatan dan non Kesehatan. Perlu pengembangan Kerjasama internasional yang lebih luas dan banyak. Demikian halnya perlu dikembangkan Pendidikan profesi dan program studi-program studi tertentu yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan amanah Undang-Undang Tenaga Kesehatan.

Penelitian yang dilakukan FKM Undip cukup banyak dan telah mendapatkan dukungan pendanaan nasional maupun internasional. Kualifikasi dari para penelitia (dosen, tendik dan mahasiswa) harus terus ditingkatkan melalui serangkaian pelatihan dan kompetisi penelitian. Namun demikian penelitian dan inovasi perlu mendapatkan dukungan infrastruktur laboratorium yang memadai. Dengan demikian penelitian-penelitian akan berkualitas dengan pendanaan yang kuat akan menghasilkan publikasi pada jurnal internasional bereputasi dan hak atas kekayaan intelektual, produk bidang Kesehatan masyarakat yang dimanfaatkan masyarakat. Kerjasama riset harus ditingkatkan dan diperluas pada level internasional. Diperlukan pusat keunggulan dari FKM Undip misalnya dengan menginisiasi pusat studi bidang Kesehatan Masyarakat.

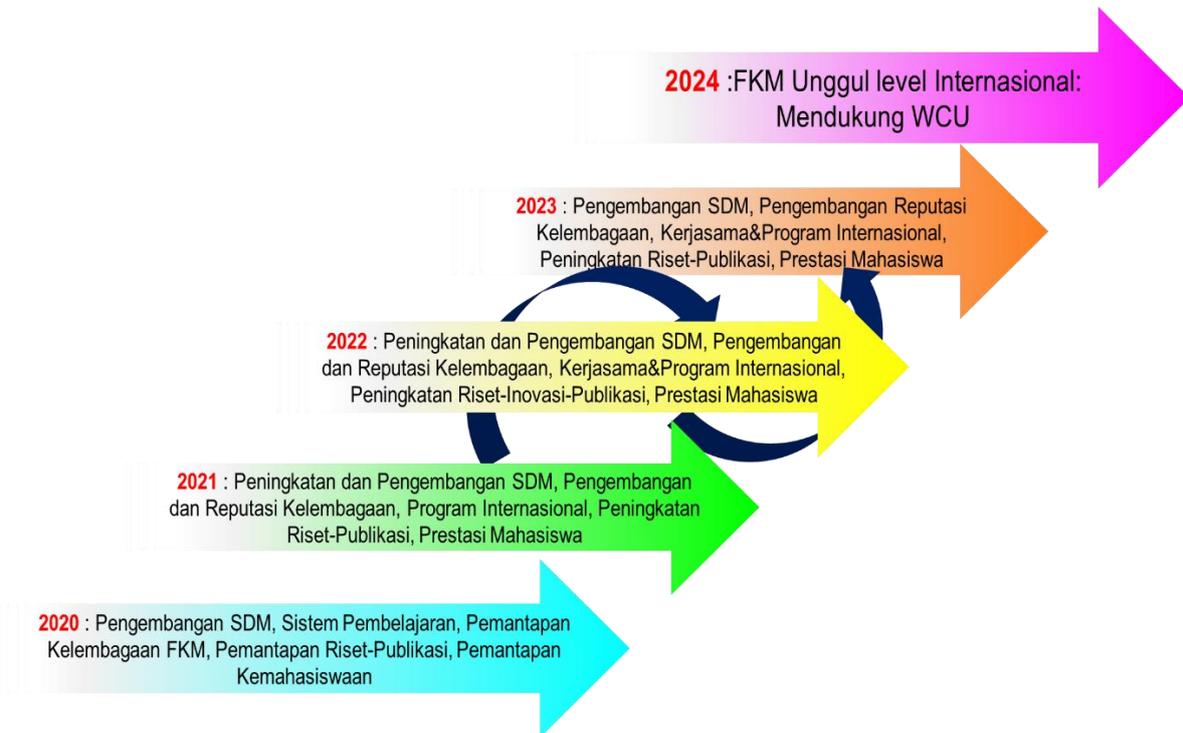
FKM Undip meningkatkan status kesehatan masyarakat melalui berbagai pengabdian dan bantuan teknis kepada institusi Kesehatan (dinas Kesehatan, rumah sakit, puskesmas) dan SDM kesehatan. Pengabdian ini juga berdasarkan kajian yang telah dilakukan sebagai bagian dari penyelesaian masalah Kesehatan masyarakat. Secara periodik dan kontinyu kegiatan pengabdian juga dilakukan dosen Bersama mahasiswa melalui kegiatan belajar lapangan pada wilayah tertentu. Selain itu FKM Undip dengan berbagai peminatan telah memiliki wilayah atau daerah untuk pengabdian masyarakat secara tetap dan kontinyu.

FKM Undip telah melaksanakan system pendampingan karir dan akan menguatkan sistem pembinaan karier bagi dosen dan tenaga kependidikan yang ada secara berkelanjutan, mendapatkan professor dan meningkatkan jumlah profesor dan dosen yang berkualifikasi S3 dan bergelar doktor, meningkatkan jumlah tendik yang mempunyai jabatan fungsional dan bersertifikasi kompetensi. Peningkatan kompetensi dosen dan tendik dibidang pemanfaatan teknologi untuk pembelajaran dan riset sangat penting dilakukan.

FKM Undip diharapkan dapat mengembangkan dan membangun infrastruktur untuk meningkatkan kinerja pelayanan dan image fakultas (misalnya mengupgrade Gedung Dekanat), pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat. Infrastruktur laboratorium, teknologi informasi dan terutama koneksi internet sangat penting untuk mendukung pembelajaran dan riset serta pelayanan, pelatihan.

FKM Undip akan menguatkan prinsip good governance dan tata kelola berbasis teknologi dan sistem informasi yang handal secara berkelanjutan yang didukung peuh dari universitas. Sistem informasi untuk menunjang akuntabilitas dan transparansi serta kecepatan dan keakuratan pelayanan bidang akademik dan non akademik. FKM Undip juga menginisiasi terwujudnya kegiatan bisnis, yang diharapkan mampu menghasilkan pendanaan untuk mendukung Tri Dharma PT.

FKM Undip telah melaksanakan dan akan memperluas kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi kesehatan baik nasional dan internsaional. Kerjasama juga dilakukan dnegan institusi non Kesehatan baik pemerintah dan non pemerintah. Kerjasama ini sangat strategis untuk mendukung penelitian, inovasi, produk, HAKI, pembelajaran dan pengabdian. Guna meningkatkan reputasi dan image, maka FKM Undip berupaya untuk meningkatkan publikasi, akreditasi internasional, kerjasama internasional, penelitian bersama, memperbanyak dan memperluas kegiatan visiting professor, inbound dan outbound student, webinar, konferensi internasional.



Gambar 3.1. Tahapan dan Cara Pencapaian Visi FKM Undip

3.2.3. Misi Fakultas Kesehatan Masyarakat UNDIP

Misi Fakultas Kesehatan Masyarakat UNDIP dijabarkan untuk memperjelas pencapaian visi Fakultas Kesehatan UNDIP. Misi Fakultas Kesehatan Masyarakat UNDIP juga memiliki keselarasan dan mendukung misi Universitas Diponegoro. Sehingga dalam rangka mewujudkan visi tersebut, misi yang diemban antara lain:

1. Menyelenggarakan pendidikan kesehatan masyarakat yang bermutu untuk menghasilkan lulusan yang profesional, kompetitif, adaptatif terhadap perkembangan teknologi (RI 4.0) dan berkarakter di tingkat nasional dan internasional;
2. Menyelenggarakan penelitian yang inovatif di bidang kesehatan masyarakat yang didukung kemajuan teknologi untuk penyelesaian masalah kesehatan masyarakat, baik oleh dosen, tendik dan atau mahasiswa;
3. Menyelenggarakan publikasi dan utamanya pada jurnal bereputasi dan kepemilikan Hak Atas Kekayaan Intelektual, baik oleh dosen, tendik dan atau mahasiswa;

4. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk menyelesaikan permasalahan kesehatan masyarakat, baik oleh dosen, tendik dan atau mahasiswa;
5. Menyelenggarakan pengelolaan, pengembangan sumber daya manusia dan institusi penyelenggara pendidikan tinggi kesehatan masyarakat berdasarkan asas tata pamong yang baik (*good governance*) dan akuntabilitas;
6. Menyelenggarakan kerjasama dan kemitraan di tingkat nasional dan internasional dalam mendukung pendidikan, penelitian, inovasi, publikasi, pengabdian, dan penyelesaian masalah di bidang kesehatan masyarakat.

3.3. Tujuan dan Sasaran

3.3.1. Tujuan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro

Dalam mencapai visi dan misi, Fakultas Kesehatan Masyarakat UNDIP mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Menghasilkan lulusan yang berjiwa Pancasila, kompeten dan mempunyai kepedulian sosial, serta memiliki profil lulusan Universitas Diponegoro yaitu COMPLETE (*Communicator, Professional, Leader, Entrepreneur, Thinker, Educator*) dan profil ahli kesehatan masyarakat MIRACLE (*Manager, Innovator, Researcher, Apprenticer, Communitarian, Leader, Educator*);
2. Menghasilkan penelitian yang inovatif dan menghasilkan produk yang bermanfaat bagi penyelesaian permasalahan Kesehatan masyarakat dan pencapaian WCU;
3. Menghasilkan publikasi pada jurnal nasional dan internasional bereputasi, karya yang mendapatkan Hak Atas Kekayaan Intelektual yang bermanfaat bagi pengembangan kesehatan masyarakat untuk mendukung WCU;
4. Membantu dan atau berkontribusi dalam penyelesaian masalah kesehatan masyarakat baik di tingkat lokal, nasional, dan internasional;
5. Menyelenggarakan pendidikan tinggi kesehatan masyarakat yang transparan, akuntabel, dan sesuai dengan aturan yang berlaku yang didukung kemajuan teknologi;

6. Menyelenggarakan kerjasama dan kemitraan di bidang pendidikan, penelitian, publikasi, inovasi produk, dan pengabdian di bidang kesehatan masyarakat dengan institusi pemerintah maupun swasta di tingkat nasional dan internasional.

3.3.2. Sasaran Strategis FKM UNDIP

Sasaran strategis yang ingin dicapai Fakultas Kesehatan Masyarakat UNDIP sebagai berikut :

a. Bidang Akademik dan Kemahasiswaan :

- 1) Lembaga pendidikan tinggi kesehatan masyarakat yang bereputasi untuk pencapaian WCU (terakreditasi/terstandarisasi nasional dan internasional, program-program internasional, berprestasi, pusat unggulan/kajian);
- 2) Lulusan dengan kompetensi dan kualifikasi yang relevan dengan kebutuhan pengguna, dunia kerja, pengalaman lapangan (sertifikasi/portofolio kompetensi) dan masa depan;
- 3) Institusi/Lembaga Pendidikan Kesehatan masyarakat yang adaptif dan responsive terhadap perkembangan bidang keilmuan kesehatan masyarakat, kebutuhan masyarakat pengguna, dan kemajuan peradaban/teknologi;
- 4) Sistem pembelajaran (*learning management system*) yang relevan dengan kebutuhan pencapaian kompetensi, kebutuhan pengguna yang didukung kemajuan teknologi (RI 4.0, MOOCs);
- 5) Ormawa dan Prestasi mahasiswa di tingkat nasional maupun internasional yang meningkat;
- 6) Aksesibilitas pendidikan bidang kesehatan masyarakat bagi masyarakat meningkat..

b. Bidang Sumber Daya :

- 1) Sumber pendanaan yang berkelanjutan untuk mendukung Tri Dharma PT dan perkembangan fakultas;
- 2) Mempertahankan dan atau meningkatkan nisbah rasio dosen dan mahasiswa untuk mendukung Tri Dharma dan pemeringkatan;
- 3) Alternatif sumber pendanaan untuk mendukung Tri Dharma PT;

- 4) Peningkatan sumber daya manusia yang unggul (kualifikasi, kompetensi, dan karir) guna mendukung pelaksanaan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi;
- 5) Dosen dan atau tenaga kependidikan yang mampu mengadaptasi teknologi (RI 4.0) untuk menunjang Tri Dharma PT terus meningkat dan berkualitas;
- 6) Sarana prasarana penunjang yang memadai dan sesuai perkembangan untuk mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi.

c. Bidang Komunikasi dan Bisnis :

- 1) Pengelolaan dan pendayagunaan sarana dan prasarana secara optimal untuk promosi dan peningkatan reputasi/branding institusi;
- 2) Menginisiasi dan mengembangkan unit bisnis dan kerjasama bisnis yang terkait dan mendukung Tri Dharma PT;
- 3) Promosi untuk peningkatan akses/animo calon mahasiswa melalui berbagai media;
- 4) Alternatif sumber pendanaan melalui Kerjasama/konsultasi untuk mendukung Tri Dharma PT.

d. Bidang Riset dan Inovasi :

- 1) Penelitian dan inovasi bereputasi di bidang kesehatan masyarakat serta publikasi pada jurnal bereputasi yang semakin meningkat dan berkualitas guna mendukung WCU;
- 2) Pengabdian kepada masyarakat yang mampu menyelesaikan masalah di bidang kesehatan masyarakat dan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat berdasarkan hasil kajian;
- 3) Hak Atas Kekayaan Intelektual atau HAKI (paten, hak cipta) dan upaya hilirisasi hasil penelitian pada industri/lembaga dan atau kebijakan di bidang kesehatan;
- 4) Karya atau produk inovatif (jasa dan barang) yang dihasilkan dari penelitian-inovasi dan atau pengabdian;
- 5) Kerjasama dengan PT/institusi/DUDI nasional dan internasional di bidang kesehatan masyarakat untuk mendukung Penelitian-inovasi, pengabdian masyarakat.

BAB IV

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, INDIKATOR KINERJA DAN PROGRAM

4.1. Arah Kebijakan

Arah kebijakan FKM Undip disesuaikan dengan arah kebijakan strategis Universitas Diponegoro yaitu:

1. Penguatan universitas riset dan pencapaian WCU;
2. Peningkatan kualitas Tri Dharma dengan melakukan inovasi dan terobosan disetiap aspek: pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
3. Peningkatan daya saing lulusan dan institusi;
4. Penguatan institusi dengan tata kelola yang prima dan;
5. Pembangunan pusat keunggulan dibidang ilmu dan kajian tertentu.

4.1.1. Arah Kebijakan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Penjabaran arah kebijakan di bidang akademik dan kemahasiswaan dijabarkan sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas sistem pembelajaran (*learning management system*) yang didukung perkembangan teknologi;
2. Peningkatan daya saing lulusan melalui pengembangan program studi, adaptasi kurikulum, dan peningkatan kompetensi yang berorientasi kebutuhan pengguna, portofolio/sertifikasi kompetensi;
3. Peningkatan daya saing institusi melalui peningkatan reputasi institusi (akreditasi, pusat kajian/unggulan, prestasi);
4. Meningkatkan kualitas mahasiswa melalui peningkatan prestasi nasional dan internasional, dan organisasi mahasiswa;
5. Meningkatkan kerjasama dengan institusi, DUDI, PT lokal, nasional dan internasional guna mendukung Tri Dharma PT;
6. Optimalisasi TPMF/GPM untuk menjamin mutu institusi dan Tri Dharma.

4.1.2. Arah Kebijakan Bidang Sumberdaya

Arah kebijakan dalam bidang sumber daya meliputi:

1. Penguatan institusi dengan tata kelola yang transparan dan akuntabel;
2. Pengembangan sarana dan prasana diprioritaskan untuk mendukung pembelajaran, riset, inovasi dan tercapainya interaksi antar akademika;

3. Peningkatan kuantitas dan kualifikasi (jenjang pendidikan, karir, pangkat) SDM dosen dan tendik;
4. Alternatif sumber pendanaan untuk mendukung Tri Dharma PT;
5. Dosen dan atau tenaga kependidikan yang mampu mengadaptasi teknologi (RI 4.0) untuk menunjang Tri Dharma PT.

4.1.3. Arah Kebijakan Bidang Komunikasi dan Bisnis

Arah kebijakan bidang komunikasi dan bisnis dijabarkan sebagai berikut:

1. Pengelolaan dan pendayagunaan sarana dan prasarana secara optimal untuk promosi dan peningkatan reputasi institusi;
2. Pengembangan dan penguatan sistem informasi dan pangkalan data (data base) yang terpadu, cepat, akurat, dan aman untuk mendukung tri dharma perguruan tinggi dan tata kelola yang baik;
3. Menginisiasi dan mengembangkan unit bisnis dan kerjasama bisnis yang terkait dan mendukung Tri Dharma PT;
4. Penyelarasan dan pengintegrasian sistem dan teknologi informasi dalam aplikasi layanan tri dharma perguruan tinggi.

4.1.4. Arah Kebijakan Bidang Riset dan Inovasi

Arah kebijakan bidang riset dan inovasi dijabarkan sebagai berikut:

1. Peningkatkan kapasitas SDM dalam penelitian, inovasi, pengabdian dan publikasi, serta produk/luarannya (prototipe, paten, hak cipta, dsb);
2. Peningkatan akses, kuantitas dan kualitas penelitian, inovasi serta pusat unggulan/pusat kajian bidang Kesehatan masyarakat dengan mengoptimalkan kerjasama dengan bidang lain;
3. Peningkatan kerjasama penelitian dan inovasi dengan universitas, kementerian, lembaga dan institusi lain di dalam dan luar negeri;
4. Meningkatkan kuantitas dan kualitas luaran penelitian dan atau pengabdian kepada masyarakat (produk, protipe, TTG, paten, hak cipta).

4.2. Strategi FKM UNDIP

Strategi FKM Undip yang dipilih berdasarkan hasil analisis SWOT dalam bab 1 tersaji dalam masing-masing bidang.

4.2.1. Strategi Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Strategi dalam bidang akademik dan kemahasiswaan bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan dan penjaminan mutu, meningkatkan mutu dan daya saing mahasiswa/alumni, daya saing institusi, serta pengembangan pembelajaran yang meliputi:

- 1 Meningkatkan reputasi institusi/kelembagaan dengan promosi, pemeringkatan/akreditasi, kerjasama, kompetisi, serta penjaminan mutu, pusat unggulan/kajian;
- 2 Mengembangkan kelembagaan dan akses pendidikan tinggi sesuai amanah perundangan dan kebutuhan masyarakat yaitu program studi untuk pendidikan Profesi Kesehatan Masyarakat, Administrasi Rumah Sakit, Kesehatan Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja;
- 3 Meningkatkan kompetensi mahasiswa/lulusan dengan mengembangkan kurikulum yang berorientasi pengguna, pelatihan dan protofolio/sertifikasi kompetensi;
- 4 Mengembangkan system pembelajaran (*learning management system*) yang berbasis kemajuan teknologi, serta keterpaparan internasional;
- 5 Meningkatkan program kerjasama dengan PT atau institusi lain baik nasional dan internasional untuk mendukung bidang Pendidikan, penelitian, pengabdian;
- 6 Meningkatkan motivasi, memfasilitasi, dan membuat regulasi yang mampu mendukung ormawa dan mahasiswa untuk berkompetisi dan berprestasi;
- 7 Menoptimalkan peran dan fungsi TPMF dan GPM untuk memastikan keberlangsungan dan mutu Tri Dharma PT.

4.2.2. Strategi Bidang Sumber Daya

Strategi bidang sumber daya bertujuan mengembangkan sumber daya manusia, tata kelola keuangan, akuntabilitas penganggaran dan laporan keuangan, serta penataan aset yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Mendorong tenaga pendidik dan kependidikan untuk meningkatkan prestasi, karir, jenjang pendidikan dan kemampuan professional;
2. Meningkatkan kapasitas tenaga pendidik dan kependidikan untuk mampu mengadaptasi teknologi guna mendukung Tri Dharma PT;

3. Meningkatkan fasilitas dan tata kelola sarana pembelajaran (upgrade gedung dekanat, ruang/kelas untuk program internasional, laboratorium, teknologi pendukung) untuk mendukung kegiatan pendidikan dan penelitian;
4. Mengembangkan sumber-sumber pendapatan yang dapat mendukung program/kegiatan Tri Dharma PT melalui kegiatan kerjasama pendidikan, penelitian, pengabdian, dan jasa;
5. Menyusun rencana program dan operasional kegiatan setiap tahun yang diarahkan untuk pengembangan pembelajaran, pencapaian world class university dan investasi.

4.2.3. Strategi bidang komunikasi dan bisnis

Strategi dalam bidang komunikasi dan bisnis bertujuan untuk mengembangkan bisnis dan usaha komersil, penguatan komunikasi dan lingkungan alumni, pengembangan data dan sistem informasi adalah sebagai berikut:

1. Membentuk unit usaha atau unit bisnis dan menyusun program bisnis FKM Undip;
2. Mengembangkan database alumni dan *tracer study* serta kerjasama dan pemberdayaan alumni;
3. Mengembangkan sistem informasi yang dapat mendukung promosi dan reputasi/branding institusi;
4. Meningkatkan kuantitas dan kualitas layanan jaringan dan sistem informasi untuk meningkatkan pelayanan Tri Dharma PT;
5. Mengembangkan tata kelola komunikasi berbasis teknologi sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan perkembangan;
6. Memfasilitasi dan mendorong mahasiswa untuk menginisiasi jaringan/kerjasama dengan dunia usaha (jasa/barang) dan untuk berwirausaha.

4.2.4. Strategi bidang riset dan inovasi

Strategi bidang riset dan inovasi bertujuan mendukung pencapaian visi dan misi fakultas serta universitas yang meliputi:

1. Meningkatkan akses riset dan kapasitas riset-inovasi tenaga pendidik dan kependidikan dan atau mahasiswa melalui kompetisi/hibah, kerjasama, pelatihan, pengembangan pusat kajian dan atau pusat unggulan;
2. Meningkatkan kapasitas tenaga pendidik dan kependidikan dan atau mahasiswa untuk publikasi dan luaran (produk, paten, hak cipta, prototipe) dan memfasilitasi (anggaran riset, bantuan publikasi);
3. Mengembangkan kerjasama dengan mitra/ institusi lain dalam penelitian-inovasi, pengabdian masyarakat, publikasi, hak kekayaan intelektual, produk hasil riset;
4. Meningkatkan publikasi pada jurnal nasional dan internasional bereputasi melalui pelatihan, fasilitasi, penerbitan jurnal, dan kesempatan serta akses untuk publikasi (forum ilmiah);
5. Meningkatkan kerjasama dengan fakultas lain/multidisiplin dalam kegiatan penelitian-inovasi, pengabdian masyarakat, publikasi, dan luaran produk;
6. Meningkatkan kinerja unit penelitian dan pengabdian serta komisi etik penelitian dalam menerbitkan *ethical clearance*;
7. Meningkatkan kemampuan maupun keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian, pengabdian, inovasi, dan publikasi;
8. Mensinergikan kegiatan Praktik Belajar Lapangan, PKL/Magang, KKN, residensi mahasiswa dengan penelitian, pengabdian masyarakat serta portofolio kompetensi mahasiswa;
9. Memanfaatkan hasil penelitian untuk kegiatan pengabdian masyarakat dan hilirisasi pada industry dan atau kebijakan di bidang Kesehatan;
10. Meningkatkan pengelolaan jurnal ilmiah menuju bereputasi nasional (SINTA) dan internasional (Scopus);
11. Menindaklanjuti hasil-hasil PKM yang unggul untuk pengajuan HaKI/Paten/Hilirisasi penelitian.

4.3. Indikator Kinerja dan Program

Indikator dan target kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu 2020-2024 disajikan dalam Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Indikator dan Target Kinerja Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro 2020-2024

	Indikator Kinerja	Satuan	Keterangan	Baseline 2019	Target 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024
1	Akreditasi Institusi	Unggul (Score)	Di-isi oleh Unit Pusat	0	0	0	0	0	0
2	Jumlah prodi terakreditasi Unggul	persentase	kumulatif	80	80	80	80	100	100
3	Jumlah prodi terakreditasi internasional	persentase	kumulatif	20	20	40	40	40	60
4	Jumlah Prodi yang menawarkan program internasional	Persentase	kumulatif	0	0	1	1	1	1
5	Jumlah mahasiswa berwirausaha	persentase	nominal	17	20	30	35	40	45
6	Jumlah Proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang didanai dari alokasi pengajuan proposal yang diberikan Dikti	persentase	nominal	0	5 dari 22 proposal submit (22,7%)	7 dari 30 proposal submit (23,3%)	10 dari 35 proposal submit (28,6%)	13 dari 38 proposal submit (34,2%)	15 dari 40 proposal submit (37,5%)
7	Jumlah mahasiswa lulus tepat waktu	persentase	Nominal	50	70	73	76	78	80
8	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	persentase	nominal	99	25	30	40	55	75
9	Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan	persentase	nominal	14	50	55	60	65	70
10	Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional	prestasi per tahun	nominal	2	5	8	10	12	14

Indikator Kinerja		Satuan	Keterangan	Baseline 2019	Target 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024
11	Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat internasional	prestasi per tahun	nominal	6	7	8	9	10	11
12	Jumlah mahasiswa internasional	orang/tahun	nominal	7	10	10	15	15	20
13	Jumlah kerjasama pendidikan dengan PT lain	kerjasama	kumulatif	24	10	15	20	25	30
14	Jumlah dosen/peneliti tamu dari DN bergelar doktor	orang	nominal	9	15	17	20	23	25
15	Jumlah dosen/peneliti tamu dari LN	orang	nominal	9	12	15	17	17	20
16	Jumlah sitasi dari publikasi internasional bereputasi selama 5 tahun terakhir	sitasi per lima tahun	nominal	410	300	350	400	450	500
17	Jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi	publikasi	nominal	21	25	30	35	40	45
18	Jumlah publikasi di prosiding internasional bereputasi	publikasi	nominal	2	10	15	20	25	30
19	Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi	publikasi	kumulatif	32	25	30	35	40	45
20	Jumlah jurnal ilmiah yang terakreditasi DIKTI	jurnal	kumulatif	3	2	2	3	3	3

	Indikator Kinerja	Satuan	Keterangan	Baseline 2019	Target 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024
21	Jumlah jurnal ilmiah yang terindeks database internasional bereputasi	jurnal	kumulatif	0	0	0	0	0	1
22	Jumlah ruang lingkup pada laboratorium yang terakreditasi	unit	kumulatif	0	1	1	2	2	3
23	Jumlah (judul) penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional	judul	nominal	15	15	15	20	25	30
24	Jumlah dana penelitian dari pendanaan nasional	milyar rupiah	nominal	2.3E+09	2000000000	2000000000	2600000000	3.2E+09	3800000000
25	Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan internasional/joint research dengan pendanaan internasional	orang	nominal	12	12	12	15	15	15
26	Jumlah (judul) riset yang dibiayai oleh pendanaan internasional dan atau joint research internasional	judul	nominal	10	10	10	12	12	12
27	Jumlah dana penelitian dari pendanaan internasional/joint research internasional	milyar rupiah	nominal	8.4E+08	885000000	850000000	1000000000	1E+09	1000000000
28	Jumlah Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang didaftarkan dan yang diberikan (granted)	sertifikat HKI	nominal	28	30	30	32	35	40
29	Jumlah Paten	sertifikat paten	kumulatif	2	3	5	5	7	9
30	Jumlah prototipe R & D	prototipe	kumulatif	3	3	3	4	4	5

	Indikator Kinerja	Satuan	Keterangan	Baseline 2019	Target 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024
31	Jumlah prototipe laik industri	valuasi prototipe	kumulatif	1	1	1	1	1	1
32	Jumlah PUI (Pusat Unggulan Iptek)	tenant/unit	kumulatif	0	0	0	0	0	0
33	Jumlah produk yang telah diproduksi	produk	kumulatif	1	1	1	1	1	1
34	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dibiayai dengan pendanaan nasional (di luar Undip)	kegiatan	nominal	4	5	7	9	12	15
35	Kontribusi penerimaan keuangan dari kerjasama institusi	milyar rupiah	nominal	1.67	1	1	1	1	1
36	Jumlah kerjasama hasil penelitian dan/atau kepakaran dosen dengan industri	kerjasama	nominal	3	5	7	9	12	15
37	Jumlah kerjasama pengabdian masyarakat dan/ atau kepakaran dosen dengan instansi pemerintah/ swasta/PT lain	kerjasama	kumulatif	6	8	10	10	12	12
38	Jumlah dana penelitian dari hasil kerjasama	milyar rupiah	nominal	0	1.5	0	0	0	0
39	Kontribusi penerimaan keuangan dari hasil unit usaha (RGU/RGA) terhadap institusi	milyar rupiah	nominal	0.02	0.01	0.02	0.02	0.02	0.02
40	Jumlah kontribusi pendapatan dari Endowment Fund	milyar rupiah	nominal	0	0	0	0	0	0

	Indikator Kinerja	Satuan	Keterangan	Baseline 2019	Target 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024
41	Jumlah jaringan usaha alumni yang terhubung dengan program kampus	unit	nominal	7	2	5	9	12	15
42	Jumlah sistem informasi yang menunjang tata kelola	persentase	kumulatif	100	100	100	100	100	100
43	Jumlah mata kuliah pembelajaran daring	mata kuliah	kumulatif	5	10	13	15	17	20
44	Jumlah laman prodi yang berbahasa inggris dan update	persentase	kumulatif	0	100	100	100	100	100
45	Jumlah Profesor	persentase	kumulatif	0	2	3	5	7	9
46	Jumlah Lektor Kepala (bergelar doktor)	persentase	kumulatif	18	21	25	27	30	34
47	Jumlah dosen berkualifikasi S3 dan Sp2	persentase	kumulatif	31	34	35	37	39	40
48	Persentase capaian kinerja dosen 16 SKS (sesuai komposisi)	persentase	nominal	88.88	85	85	85	85	90
49	Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa	rasio	rasio	1:29	1:28	1:27	1:27	1:27	1:27
50	Persentase tendik dengan jabatan fungsional	persentase	kumulatif	7.9	8	9	11	12	14

Indikator Kinerja		Satuan	Keterangan	Baseline 2019	Target 2020	Target 2021	Target 2022	Target 2023	Target 2024
51	Persentase tendik bersertifikasi kompetensi	persentase	kumulatif	22	25	25	27	27	28
52	Ketersediaan fasilitas PBM (sarana) terstandar	persentase alat berfungsi dengan baik dan up to date	kumulatif	3	15	25	35	45	50
53	Ketersediaan fasilitas pendukung (prasarana)	persentase kecukupan sesuai standar (SNPT, UI Greenmetric dan fasilitas difabel)	kumulatif	50	60	65	70	80	90
54	Pengembangan aset	milyar rupiah	kumulatif	2	2	2.1	2.3	2.4	2.5
55	Opini laporan keuangan	opini	nominal	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
56	Pelayanan administrasi dan perkantoran	persentase SOP	kumulatif	75	80	85	90	95	100
57	Ketepatan Penyampaian Laporan	persentase	nominal	50	80	85	90	95	100
58	Peningkatan proporsi pendapatan selain APBN dengan dana dari pemerintah	proporsi	nominal	2,0:1	2,1:1	2,1:1	2,2:1	2,2:1	2,3:1
59	Persentase dana pendapatan non akademik dengan total pendapatan	persentase	nominal	0.1	0.1	0.5	1	1.5	2
60	Jumlah investasi	milyar rupiah	nominal	0	0	0	0	0	0

BAB V

KERANGKA REGULASI, KERANGKA KELEMBAGAAN, DAN PROGRAM STRATEGIS

5.1. Kerangka Regulasi

Kerangka regulasi yang akan digunakan untuk pengembangan Universitas Diponegoro sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum sekaligus untuk mendukung pencapaian visi dan misi universitas antara lain:

1. Peraturan Majelis Wali Amanat

Tabel 5.1 Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Diponegoro Berdasarkan PP No. 52 Tahun 2015

No.	Peraturan MWA	Dasar Hukum
1.	Pedoman Umum Penyusunan SOTK Undip (Peraturan MWA Undip Nomor 01 Tahun 2016)	PP No. 52/2015 Pasal 28 ayat 4
2.	Organisasi dan Tata Kerja Undip (Peraturan MWA Undip Nomor 02 Tahun 2016 dan Peraturan MWA Undip Nomor 03 Tahun 2016)	Permendikbud No. 139 Tahun 2004 pasal 3 ayat 4
3.	Tata Tertib Majelis Wali Amanat (Peraturan MWA Undip Nomor 04 Tahun 2016)	PP No. 52/2015 Pasal 29 ayat 2
4.	Pedoman Komite Audit (Peraturan MWA Undip Nomor 05 Tahun 2016)	PP No. 52/2015 Pasal 35 ayat 7
5.	Tata Cara Pembentukan Peraturan Internal Undip (Peraturan MWA Undip Nomor 06 Tahun 2016)	PP No. 52/2015 Pasal 77 ayat 3
6.	Kebijakan Umum Universitas Diponegoro Tahun 2015-2039 (Peraturan MWA Undip Nomor 07 Tahun 2016)	PP No. 52/2015 Pasal 88 ayat 8
7.	Aset, Investasi dan Pengawasannya (Peraturan MWA Undip Nomor 01 Tahun 2017)	PP No. 52/2015 Pasal 90 ayat 7
8.	Pelaporan Undip (Peraturan MWA Undip Nomor 02 Tahun 2017)	PP No. 52/2015 Pasal 28 ayat 4
9.	Tata Kerja Organ Undip	PP No. 52/2015 Pasal 28 ayat 4
10.	Sistem Perencanaan Undip	PP No. 52/2015 Pasal 79 ayat 6
11.	Pemanfaatan Kekayaan Undip	PP No. 52/2015 Pasal 81 ayat 4

2. Peraturan Senat Akademik

Tabel 5.2 Rencana Peraturan Senat Akademik Universitas Diponegoro Tahun 2020-2024

No.	Peraturan SA	Dasar Hukum PP No. 52 Tahun 2015
1.	Pembentukan Komisi, Tugas, Wewenang, Tata Kerja dan Susunan Anggotanya	Pasal 47 ayat (8)
2.	Pengangkatan dan pemberhentian SA	Pasal 47 ayat (9)
3.	Alat Kelengkapan SA, Hak Suara dan Tata Cara Pengambilan Keputusan	Pasal 48 ayat (4)
4.	Kode Etik Dosen Undip	Pasal 76 ayat (6)
5.	Kebijakan Umum Akademik Undip	Pasal 46 ayat (1)

3. Peraturan Rektor

Tabel 5.3 Peraturan Rektor Universitas Diponegoro Tahun 2020-2024

No.	Peraturan Rektor	Dasar Hukum PP No. 52 Tahun 2015
1.	Ukuran dan Penggunaan Lambang Undip (PEREK Nomor 10 Tahun 2015)	Pasal 8 ayat (4)
2.	Penggunaan Bendera Undip, Fakultas dan Sekolah (PEREK Nomor 10 Tahun 2015)	Pasal 9 ayat (4)
3.	Penggunaan Atribut Undip (PEREK Nomor 10 Tahun 2015)	Pasal 10 ayat (4)
4.	Bentuk, Warna, dan Penggunaan Busana Akademik Dan Busana Almamater (PEREK Nomor 10 Tahun 2015)	Pasal 11 ayat (5)
5.	Tata Cara Penggunaan Himne dan Mars (PEREK Nomor 10 Tahun 2015)	Pasal 12 ayat (3)
6.	Pemberian dan Pencabutan Gelar Doktor Kehormatan dan /atau Penghargaan (setelah mendapat pertimbangan SA) (PEREK Nomor 15 Tahun 2015)	Pasal 23 ayat (3)
7.	Nomenklatur, Pembidangan Tugas dan Wewenang, Pembentukan, Penyelenggaraan, Perubahan dan Penutupan Unsur Di Bawah Rektor (PEREK No. 4 tahun 2016 tentang OTK Unsur di bawah Rektor)	Pasal 37 ayat (4)
8.	Syarat, Tatacara Pengangkatan dan Pemberhentian Pimpinan Fakultas, Senat Fakultas dan Departemen	Pasal 51 ayat (4)

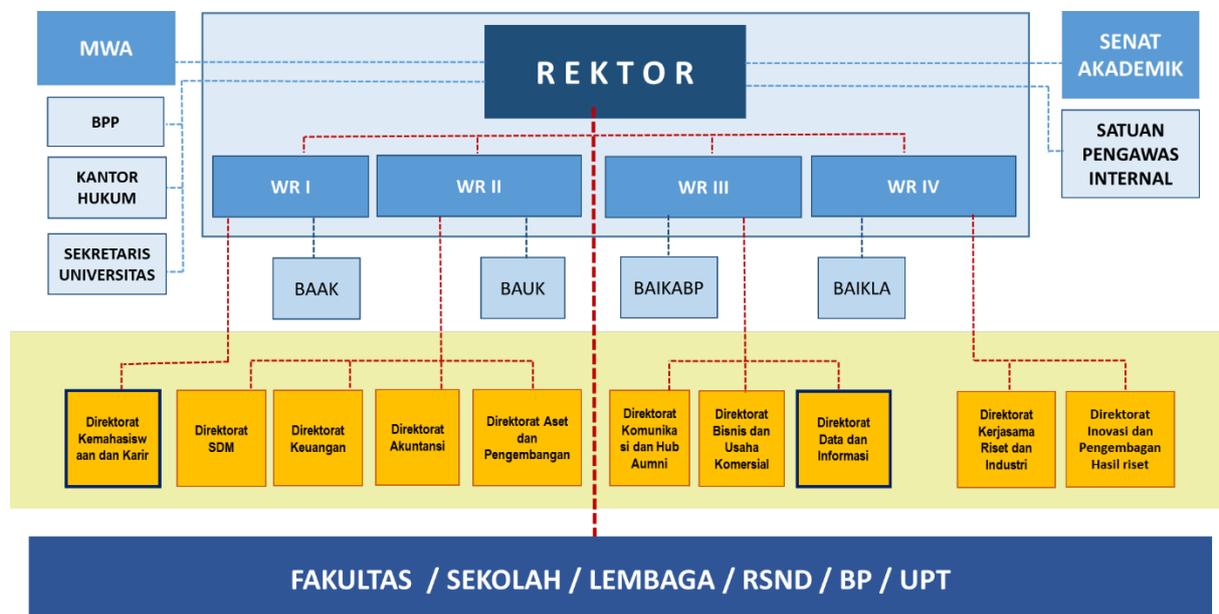
No.	Peraturan Rektor	Dasar Hukum PP No. 52 Tahun 2015
	(PEREK No. 5 dan 6 tahun 2016)	
9.	Hak dan Kewajiban Pegawai Undip Non Pegawai Negeri Sipil (Perek No 4 tahun 2017)	Pasal 55 ayat (4)
10	Sistem Kepegawaian Non Pegawai Negeri Sipil (Perek No 4 tahun 2017)	Pasal 59 ayat (3)
11	Penghasilan Lain PNS dan Non Pegawai Negeri Sipil (Perek No 17 tahun 2016)	Pasal 61 ayat (3)
12	Standar Biaya Undip (Perek No 18 tahun 2016)	
13	Pengelolaan Dana Undip (Perek No 19 tahun 2016)	Pasal 80 ayat (5)
14	Bantuan Studi Lanjut bagi Pegawai Pelajar yang Pendanaannya Bersumber dari dana selain APBN pada Universitas Diponegoro (Perek No 3 tahun 2017)	Pasal 38 huruf k
15	Sistem Kepegawaian Pegawai Undip (Perek No 4 tahun 2017)	Pasal 55, 57, 58, 59 dan 61
16	Pengangkatan dan Pembinaan Karier Pegawai Undip Berstatus Non Pegawai Negeri Sipil (Perek No 4 tahun 2017)	Pasal 57 ayat (2)
17	Kualifikasi Tenaga Kependidikan (Perek No 4 tahun 2017)	Pasal 58 ayat (3)
	Hak untuk Memperoleh Gaji Dan Jaminan Perlindungan PNS dan Non Pegawai Negeri Sipil (Perek No 4 tahun 2017)	Pasal 61 ayat (2)
	Pengangkatan dan Pembinaan Karier Pegawai Undip Berstatus Non Pegawai Negeri Sipil (Perek No 4 tahun 2017)	Pasal 57 ayat (2)
20	Peraturan Akademik (Perek No 15 tahun 2017)	Pasal 46
21	Pelaksanaan Kebebasan Akademik, Kebebasan Mimbar Akademik dan Otonomi Keilmuan (setelah mendapat pertimbangan SA) (Perek 778 thn 2012)	Pasal 15 ayat (6)
22	Penjaringan dan Penerimaan Mahasiswa Baru Serta Pemberian Beasiswa (PEREK Nomor 209/PER/UN7/2012 tentang PERAK Bidang Pendidikan Undip dan Perubahan Kedua PEREK Undip nomor 209/PER/UN7/2012 tentang PERAK Bidang Pendidikan Undip Perek nomor 9 tahun 2016 tentang SPMB sarjana)	Pasal 20 ayat (6)

No.	Peraturan Rektor	Dasar Hukum PP No. 52 Tahun 2015
23	Pembentukan Organisasi Kemahasiswaan, Unit Pengembangan Karir, atau Unit Lain (Perek Nomor 4 tahun 2014)	Pasal 68 ayat (3)
24	Penyelenggaraan Pendidikan Akademik, Pendidikan Profesi dan Pendidikan Vokasi (setelah mendapat pertimbangan SA) (PEREK Nomor 209/PER/UN7/2012 tentang PERAK Bidang Pendidikan Undip dan Perubahan Kedua PEREK Undip Nomor 209/PER/UN7/2012 tentang PERAK Bidang Pendidikan Undip)	Pasal 16 ayat (2)
25	Pelaksanaan Sidang Terbuka Wisuda, Pengukuhan Profesor, Gelar Kehormatan, Dies Natalis	Pasal 21 ayat (2)
26	Jenis, Bentuk Serta Pemberian dan Pencabutan Gelar, Ijazah dan/atau Sertifikat (setelah mendapat pertimbangan SA)	Pasal 22 ayat (4)
27	Kegiatan Penelitian	Pasal 24 ayat (4)
28	Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat	Pasal 26 ayat (6)
29	Fakultas	Pasal 52 ayat (3)
30	Senat Fakultas	Pasal 53 ayat (5)
31	Pengangkatan, Penjenjangan, Pengelolaan dan Penegakan Disiplin Tenaga Kerja Asing Yang Dipekerjakan Sebagai Dosen atau Tenaga Kependidikan Undip	Pasal 64 ayat (3)
32	Penerimaan dan Persyaratan Menjadi Mahasiswa	Pasal 65 ayat (4)
33	Hak Mahasiswa	Pasal 66 ayat (2)
34	Kewajiban Mahasiswa	Pasal 67 ayat (2)
35	Kode Etik Tenaga Kependidikan dan Mahasiswa Undip	Pasal 76 ayat (7)
36	Mekanisme dan Tata cara pengelolaan sarana dan prasarana di lingkungan Undip	Pasal 86 ayat (5)
37	Mekanisme dan Tatacara Penyelenggaraan Akuntansi dan Laporan Keuangan dalam Lingkungan Undip (Perek No 20 tahun 2016)	Pasal 89 ayat (4)
38	Sistem Jaminan Mutu Internal, Organisasi Satuan Penjaminan Mutu dan Mekanisme Penerapannya	Pasal 73 ayat (6)
41	Kerjasama	Pasal 72 ayat (7)

5.2. Kerangka Kelembagaan

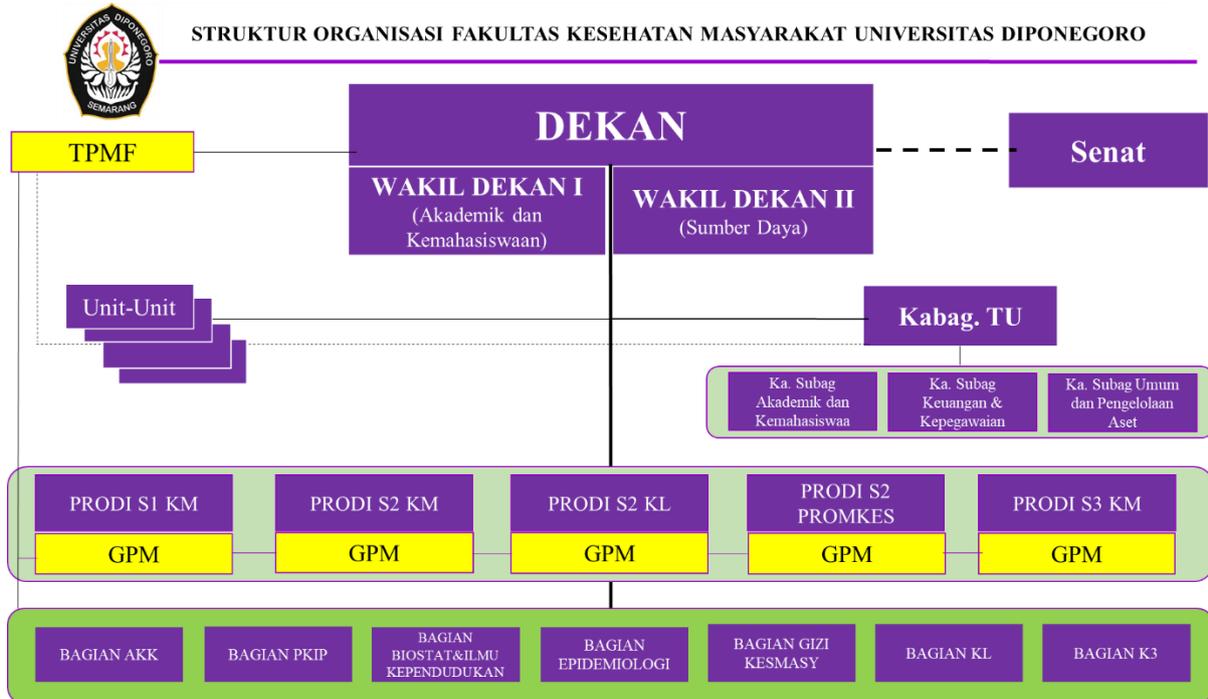
Sesuai dengan semangat Universitas Diponegoro untuk menjadi salah satu *World Class University*, maka Fakultas Kesehatan Masyarakat UNDIP memiliki komitmen untuk mengembangkan sistem tata tata pamong yang baik, yang mempunyai 8 (delapan) karakteristik utama yaitu sebagai lembaga/institusi yang partisipatif, berorientasi pada konsensus, akuntabel, transparan, responsif, efektif, efisien, *equitable*, inklusif dan mengikuti aturan/hukum.

Fakultas Kesehatan Masyarakat UNDIP juga membentuk bagian dan unit pelaksana teknis tertentu yang dianggap penting untuk menciptakan suatu tata kelola yang baik, seperti adanya Senat Fakultas, Bagian/Peminatan, Unit Karya Ilmiah/Tugas Akhir, Unit Bisnis, Unit Perpustakaan, Unit Penjaminan Mutu Fakultas, Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Unit Laboratorium Terpadu dan Pusat Kajian. Hal ini juga menyesuaikan dengan kebutuhan fakultas seiring dengan telah berubahnya status Universitas Diponegoro menjadi Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN–BH), sehingga penyelenggaraan dan pengelolaan yang digunakan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.



Gambar 5.1 Bagan Organisasi dan Tata Kerja Universitas Diponegoro

sesuai dengan Peraturan Rektor Nomor 2 tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Diponegoro



Gambar 5.2 Struktur Organisasi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro

5.3. Program Per Bidang

5.3.1. Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Tabel 5.4 Program Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

STRATEGI	PROGRAM	CARA PENCAPAIAN PROGRAM PER TAHUN				
		2020	2021	2022	2023	2024
1. Pengembangan kelembagaan/institusi sesuai kebutuhan/tuntutan pengguna	Pengembangkan program K3 dan/ KL	Persiapan kurikulum pendirian program K3 dan atau KL Menyiapkan borang pendirian K3 dan atau KL Menyiapkan fasilitas/sarana prasarana Melakukan promosi program Program K3 dan atau KL	Kerjasama untuk Uji Kompetensi Program K3 dan atau (LSP/BNSP) dan Penyiapan dan pengajuan Akreditasi minimal Penerimaan mahasiswa baru Prodi K3 dan atau KL Menyelenggarakan pendidikan prodi K3 dan atau KL	Menerima mahasiswa baru program pendidikan K3 dan atau KL Menyelenggarakan program pendidikan K3 dan atau KL	Menerima mahasiswa baru program pendidikan K3 dan atau KL Menyelenggarakan program pendidikan K3 dan atau KL Persiapan pengajuan Reakreditasi Pengajuan Reakreditasi	Menerima mahasiswa baru program pendidikan K3 dan atau KL Menyelenggarakan program pendidikan K3 dan atau KL
	Pengembangkan Program Magister Administrasi Rumah Sakit &/PSDKU	Persiapan pembentukan Program Magister Administrasi Rumah Sakit-PSDKU Menyiapkan fasilitas/sarana prasarana, kerjasama untuk Program Magister	Penyiapan dan pengajuan Akreditasi minimal-PSDKU Kerjasama dengan institusi untuk studi lanjut ARS (RS)	Penerimaan mahasiswa baru prodi ARS-PSDKU Menyelenggarakan pendidikan Program Magister Administrasi Rumah Sakit-PSDKU	Penerimaan mahasiswa baru prodi ARS-PSDKU Menyelenggarakan pendidikan Program Magister Administrasi Rumah Sakit-PSDKU	

STRATEGI	PROGRAM	CARA PENCAPAIAN PROGRAM PER TAHUN				
		2020	2021	2022	2023	2024
			Administrasi Rumah Sakit - PSDKU Melakukan promosi program Program Magister Administrasi Rumah Sakit- PSDKU	Penerimaan mahasiswa baru prodi ARS-PSDKU Menyelenggarakan pendidikan Program Magister Administrasi Rumah Sakit- PSDKU		Persiapan dan Pengajuan Reakreditasi-PSDKU
	Pengembangan program pendidikan profesi kesehatan masyarakat KKNi Level 7 (sesuai tuntutan Profesionalisme, amanah Kemendikbud dan Kemenkes)			Menyusun kurikulum program profesi kesehatan masyarakat	Penyiapan dan Pengajuan Akreditasi Minimal	Menerima mahasiswa baru program pendidikan profesi kesehatan masyarakat KKNi Level 7
				Menyiapkan fasilitas/sarana prasarana, kerjasama untuk uji kompetensi/profesi, menyiapkan lahan/tempat untuk	Menerima mahasiswa baru program pendidikan profesi kesehatan masyarakat KKNi Level 7	Menyelenggarakan program pendidikan profesi kesehatan masyarakat KKNi Level 7

STRATEGI	PROGRAM	CARA PENCAPAIAN PROGRAM PER TAHUN				
		2020	2021	2022	2023	2024
				praktik profesi Melakukan promosi program pendidikan profesi kesehatan masyarakat KKNi Level 7	Menyelenggarakan program pendidikan profesi kesehatan masyarakat KKNi Level 7	
2. Meningkatkan reputasi/branding/institusi/kelembagaan	Melakukan akreditasi/standarisasi nasional/internasional	Terakreditasi Unggul: Prodi MKM <ul style="list-style-type: none"> • Penyiapan Tim akreditasi S3 dan S1 • Penyusunan dokumen untuk akreditasi S3 dan S1 	Melakukan Finalisasi dokumen untuk akreditasi 9 Kriteria pada S3 pada bulan ke 6 Pengajuan Akreditasi S3 Penyusunan Tim akreditasi MPK Penyusunan Dokumen akreditasi S1 dan MPK	<ul style="list-style-type: none"> • Finalisasi dokumen akreditasi S1 dan MPK • Pengajuan Akreditasi untuk S1 dan MPK • Visitasi Akreditasi S3 • Pengumuman akreditasi S3 	<ul style="list-style-type: none"> • Visitasi Akreditasi S1 dan MPK • Pengumuman akreditasi untuk S1 dan MPK • Penyiapan Tim u akreditasi MKL • Penyusunan dokumen untuk akreditasi MKL 	<ul style="list-style-type: none"> • Finalisasi dokumen akreditasi MKL • Pengajuan Akreditasi untuk MKL
	Penyelenggaraan Program-program WCU	Melakukan kegiatan:	Melakukan kegiatan:	• Melakukan kegiatan: international	• Melakukan kegiatan: international	• Melakukan kegiatan: international

STRATEGI	PROGRAM	CARA PENCAPAIAN PROGRAM PER TAHUN				
		2020	2021	2022	2023	2024
		international conference/summer course/publikasi/riset/visiting professor/ guest lecture/sharing season, dll	international conference/summer course/publikasi/riset/visiting professor/ guest lecture/sharing season, dll	conference/summer course/publikasi/riset/visiting professor/ guest lecture/sharing season, dll	conference/summer course/publikasi/riset/visiting professor/ guest lecture/sharing season, dll	conference/summer course/publikasi/riset/visiting professor/ guest lecture/sharing season, dll
			Inisiasi kelas internasional, Penyelenggaraan CTS, Sit in, Student Exchange, double degree	Penyelenggaraan CTS, sit in, Student Exchange, double degree	Penyelenggaraan CTS, sit in, Student Exchange, double degree	Penyelenggaraan CTS, sit in, Student Exchange, double degree
	Melakukan standarisasi (ISO)	Standarisasi ISO Sistem Manajemen Mutu; SML; SMK3 institusi		Re-Standarisasi ISO Sistem Manajemen Mutu; SML; SMK3 institusi		
	Melakukan kerjasama dengan institusi target (untuk studi lanjut)	<ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan draft dan penajagan Kerjasama (potensi studi lanjut) Melakukan Kerjasama dengan institusi target Mendisain 	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru Kerjasama Perkuliahan Melakukan Kerjasama dengan institusi target 	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru Kerjasama Perkuliahan Melakukan Kerjasama dengan institusi target 	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru Kerjasama Perkuliahan Melakukan Kerjasama dengan institusi target 	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru Kerjasama Perkuliahan Melakukan Kerjasama dengan institusi target

STRATEGI	PROGRAM	CARA PENCAPAIAN PROGRAM PER TAHUN				
		2020	2021	2022	2023	2024
		kurikulum studi kerjasama				
	Upgrade Web dan atau medsos	Mengembangkan website berbahasa Inggris	Menyebarkan informasi/kepakaran/publikasi/inovasi/pengabdian/kerjasama melalui website dan <i>upgrade</i> website dan medsos secara rutin	Menyebarkan informasi/kepakaran/publikasi/inovasi/pengabdian/kerjasama melalui website dan <i>upgrade</i> website dan medsos secara rutin	Menyebarkan informasi/kepakaran/publikasi/inovasi/pengabdian/kerjasama melalui website dan <i>upgrade</i> website dan medsos secara rutin	Menyebarkan informasi/kepakaran/publikasi/inovasi/pengabdian/kerjasama melalui website dan <i>upgrade</i> website dan medsos secara rutin
3. Meningkatkan kompetensi mahasiswa/lulusan	Penyesuaian kurikulum berbasis orientasi pengguna/lapangan/kampus merdeka	Menyesuaikan kurikulum (berorientasi pengguna dan merdeka belajar) dan merespon RI 4.0.	Melaksanakan kurikulum yang telah disesuaikan: merdeka dan berbasis RI 4.0.	Melaksanakan kurikulum yang telah disesuaikan: merdeka dan berbasis RI 4.0.	Melaksanakan kurikulum yang telah disesuaikan: merdeka dan berbasis RI 4.0.	Melaksanakan kurikulum yang telah disesuaikan: merdeka dan berbasis RI 4.0.
	Portofolio Kompetensi dari kurikulum atau kegiatan terstruktur	Menyusun konsep portofolio kompetensi berbasis lapangan (integrasi dengan PKL/Magang, PBL, KKN, Residensi, Studi lapangan, dll)	Melakukan kerjasama dengan BNSP Uji kompetensi Pengakuan kompetensi kerja			
	Sertifikasi kompetensi	Menginisiasi sertifikasi kompetensi dan	Bekerjasama dengan LSP	Bekerjasama dengan LSP	Bekerjasama dengan LSP	Bekerjasama dengan LSP

STRATEGI	PROGRAM	CARA PENCAPAIAN PROGRAM PER TAHUN				
		2020	2021	2022	2023	2024
		atau pembelajaran berbasis MOOCs	Menyusun materi untuk sertifikasi kompetensi Melaksanakan uji kompetensi			
	Outbond student/Keterpaparan mahasiswa dengan dunia internasional	Mendorong Kunjungan/Daring mahasiswa ke PT/institusi manacnegara : seminar, diskusi, KKL, dsb	Mendorong Kunjungan mahasiswa ke PT/institusi mancanegara : seminar, diskusi, KKL, dsb	Mendorong Kunjungan mahasiswa ke PT/institusi mancanegara : seminar, diskusi, KKL, dsb	Mendorong Kunjungan mahasiswa ke PT/institusi mancanegara : seminar, diskusi, KKL, dsb	Mendorong Kunjungan mahasiswa ke PT/institusi mancanegara : seminar, diskusi, KKL, dsb
4. Kerjasama dengan institusi dalam dan luar negeri	Kerjasama Tri Dharma dengan PT/institusi/organi sasi profesi/DUDI dalam dan mancanegara	Melakukan Kerjasama dengan PT/institusi/orprof/D UDI				
5. Mendorong kompetisi dan prestasi mahasiswa	Pencapaian prestasi bidang ilmiah-inovasi nasional dan internasional	<ul style="list-style-type: none"> Pembentukan Tim Pendamping Kompetisi Ilmiah-Inovasi Identifikasi peserta dan judul, Sosialisasi jadwal/panduan kompetisi ilmiah-inovasi 	<ul style="list-style-type: none"> Pembentukan Tim Pendamping Kompetisi Ilmiah-Inovasi Identifikasi peserta dan judul, Sosialisasi jadwal/panduan kompetisi ilmiah-inovasi 	<ul style="list-style-type: none"> Pembentukan Tim Pendamping Kompetisi Ilmiah-Inovasi Identifikasi peserta dan judul, Sosialisasi jadwal/panduan kompetisi ilmiah-inovasi 	<ul style="list-style-type: none"> Pembentukan Tim Pendamping Kompetisi Ilmiah-Inovasi Identifikasi peserta dan judul, Sosialisasi jadwal/panduan kompetisi ilmiah-inovasi 	<ul style="list-style-type: none"> Pembentukan Tim Pendamping Kompetisi Ilmiah-Inovasi Identifikasi peserta dan judul, Sosialisasi jadwal/panduan kompetisi ilmiah-inovasi

STRATEGI	PROGRAM	CARA PENCAPAIAN PROGRAM PER TAHUN				
		2020	2021	2022	2023	2024
		<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan dan Pendampingan PKM/ilmiah-inovasi (fakultas) • Koordinasi dan Pengumpulan PKM/ilmiah-inovasi (seleksi universitas-jika ada) • Koordinasi dan Pengumpulan PKM Dikti/Ilmiah-inovasi lain dan pengumuman • Keikutsertaan dan Fasilitasi Delegasi PIMNAS/kompetisi ilmiah-inovasi lain 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan dan Pendampingan PKM/ilmiah-inovasi (fakultas) • Koordinasi dan Pengumpulan PKM/ilmiah-inovasi (seleksi universitas-jika ada) • Koordinasi dan Pengumpulan PKM Dikti/Ilmiah-inovasi lain dan pengumuman • Keikutsertaan dan Fasilitasi Delegasi PIMNAS/kompetisi ilmiah-inovasi lain 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan dan Pendampingan PKM/ilmiah-inovasi (fakultas) • Koordinasi dan Pengumpulan PKM/ilmiah-inovasi (seleksi universitas-jika ada) • Koordinasi dan Pengumpulan PKM Dikti/Ilmiah-inovasi lain dan pengumuman • Keikutsertaan dan Fasilitasi Delegasi PIMNAS/kompetisi ilmiah-inovasi lain 	<ul style="list-style-type: none"> • kompetisi ilmiah-inovasi • Pembuatan dan Pendampingan PKM/ilmiah-inovasi (fakultas) • Koordinasi dan Pengumpulan PKM/ilmiah-inovasi (seleksi universitas-jika ada) • Koordinasi dan Pengumpulan PKM Dikti/Ilmiah-inovasi lain dan pengumuman • Keikutsertaan dan Fasilitasi Delegasi PIMNAS/kompetisi ilmiah-inovasi lain 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan dan Pendampingan PKM/ilmiah-inovasi (fakultas) • Koordinasi dan Pengumpulan PKM/ilmiah-inovasi (seleksi universitas-jika ada) • Koordinasi dan Pengumpulan PKM Dikti/Ilmiah-inovasi lain dan pengumuman • Keikutsertaan dan Fasilitasi Delegasi PIMNAS/kompetisi ilmiah-inovasi lain
	Pencapaian prestasi bidang olah raga, dan seni tingkat nasional dan internasional	<ul style="list-style-type: none"> • Pembentukan Tim Pendamping Kompetisi bidang olah raga, seni-lainnya • Identifikasi peserta dan judul, Sosialisasi jadwal/panduan kompetisi 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembentukan Tim Pendamping Kompetisi bidang olah raga, seni-lainnya • Identifikasi peserta dan judul, Sosialisasi jadwal/panduan kompetisi 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembentukan Tim Pendamping Kompetisi bidang olah raga, seni-lainnya • Identifikasi peserta dan judul, Sosialisasi jadwal/panduan kompetisi 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembentukan Tim Pendamping Kompetisi bidang olah raga, seni-lainnya • Identifikasi peserta dan judul, Sosialisasi jadwal/panduan kompetisi 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembentukan Tim Pendamping Kompetisi bidang olah raga, seni-lainnya • Identifikasi peserta dan judul, Sosialisasi jadwal/panduan kompetisi

STRATEGI	PROGRAM	CARA PENCAPAIAN PROGRAM PER TAHUN				
		2020	2021	2022	2023	2024
		olah raga, seni-lainnya <ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan &/ Pendampingan kompetisi OR, seni-lainnya (fakultas) • Koordinasi dan Pengajuan/pendaftaran kompetisi olah raga, seni-lainnya (seleksi universitas-jika ada) • Keikutsertaan dan Fasilitasi Delegasi kompetisi OR, seni-lainnya 	olah raga, seni-lainnya <ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan &/ Pendampingan kompetisi OR, seni-lainnya (fakultas) • Koordinasi dan Pengajuan/pendaftaran kompetisi olah raga, seni-lainnya (seleksi universitas-jika ada) • Keikutsertaan dan Fasilitasi Delegasi kompetisi OR, seni-lainnya 	olah raga, seni-lainnya <ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan &/ Pendampingan kompetisi OR, seni-lainnya (fakultas) • Koordinasi dan Pengajuan/pendaftaran kompetisi olah raga, seni-lainnya (seleksi universitas-jika ada) • Keikutsertaan dan Fasilitasi Delegasi kompetisi OR, seni-lainnya 	kompetisi olah raga, seni-lainnya <ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan &/ Pendampingan kompetisi OR, seni-lainnya (fakultas) • Koordinasi dan Pengajuan/pendaftaran kompetisi olah raga, seni-lainnya (seleksi universitas-jika ada) • Keikutsertaan dan Fasilitasi Delegasi kompetisi OR, seni-lainnya 	olah raga, seni-lainnya <ul style="list-style-type: none"> • Pembuatan &/ Pendampingan kompetisi OR, seni-lainnya (fakultas) • Koordinasi dan Pengajuan/pendaftaran kompetisi olah raga, seni-lainnya (seleksi universitas-jika ada) • Keikutsertaan dan Fasilitasi Delegasi kompetisi OR, seni-lainnya
	Menyediakan sarana dan pendanaan untuk kegiatan mahasiswa	Menyediakan pendanaan dan mencari sponsor untuk semua Ormawa dan memfasilitasi kegiatan mahasiswa	Menyediakan pendanaan dan mencari sponsor untuk semua Ormawa dan memfasilitasi kegiatan mahasiswa	Menyediakan pendanaan dan mencari sponsor untuk semua Ormawa dan memfasilitasi kegiatan mahasiswa	Menyediakan pendanaan dan mencari sponsor untuk semua Ormawa dan memfasilitasi kegiatan mahasiswa	Menyediakan pendanaan dan mencari sponsor untuk semua Ormawa dan memfasilitasi kegiatan mahasiswa
		Mempromosikan ajang kompetisi mahasiswa dibidang kesehatan	Mempromosikan ajang kompetisi mahasiswa dibidang kesehatan	Mempromosikan ajang kompetisi mahasiswa dibidang kesehatan	Mempromosikan ajang kompetisi mahasiswa dibidang kesehatan dan	Mempromosikan ajang kompetisi mahasiswa dibidang kesehatan dan

STRATEGI	PROGRAM	CARA PENCAPAIAN PROGRAM PER TAHUN				
		2020	2021	2022	2023	2024
		dan lainnya kepada Ormawa	dan lainnya kepada Ormawa	dan lainnya kepada Ormawa	lainnya kepada Ormawa	lainnya kepada Ormawa
6. Meningkatkan pelaksanaan sistem penjaminan mutu secara berkelanjutan.	Optimalisasi TPMF/GPM (Institutional Research)	Mengelola semua data base (alur dan pengumpulan):kem ahasiswaan, program studi, riset, pengabdian, inovasi, publikasi, HAKI, keuangan, SDM dan kualifikasi, PDPT, dll	Mengelola semua data base (alur dan pengumpulan):kem ahasiswaan, program studi, riset, pengabdian, inovasi, publikasi, HAKI, keuangan, SDM dan kualifikasi, PDPT, dll	Mengelola semua data base (alur dan pengumpulan):kem ahasiswaan, program studi, riset, pengabdian, inovasi, publikasi, HAKI, keuangan, SDM dan kualifikasi, PDPT, dll	Mengelola semua data base (alur dan pengumpulan):kem ahasiswaan, program studi, riset, pengabdian, inovasi, publikasi, HAKI, keuangan, SDM dan kualifikasi, PDPT, dll	Mengelola semua data base (alur dan pengumpulan):kem ahasiswaan, program studi, riset, pengabdian, inovasi, publikasi, HAKI, keuangan, SDM dan kualifikasi, PDPT, dll
		Memastikan dan Monitoring aliran dan pengumpulan data rutin Tri Dharma &/bid lain dari bagian dan atau prodi. (Jika Perlu dibuat system yang rutin/6 bulan: misal saat SKP/BKD)	Memastikan aliran dan pengumpulan data rutin Tri Dharma dan atau bid lain dari bagian dan atau prodi. (Jika Perlu dibuat system yang rutin/6 bulan: misal saat SKP/BKD)	Memastikan aliran dan pengumpulan data rutin Tri Dharma dan atau bid lain dari bagian dan atau prodi. (Jika Perlu dibuat system yang rutin/6 bulan: misal saat SKP/BKD)	Memastikan aliran dan pengumpulan data rutin Tri Dharma dan atau bid lain dari bagian dan atau prodi. (Jika Perlu dibuat system yang rutin/6 bulan: misal saat SKP/BKD)	Memastikan aliran dan pengumpulan data rutin Tri Dharma dan atau bid lain dari bagian dan atau prodi. (Jika Perlu dibuat system yang rutin/6 bulan: misal saat SKP/BKD)
		Melakukan pengolahan dan analisis data Tri Dharma dan atau data lain	Melakukan pengolahan dan analisis data Tri Dharma dan atau data lain	Melakukan pengolahan dan analisis data Tri Dharma dan atau data lain	Melakukan pengolahan dan analisis data Tri Dharma dan atau data lain	Melakukan pengolahan dan analisis data Tri Dharma dan atau data lain
		Memberikan Rekomendasi/sara	Memberikan Rekomendasi/sara	Memberikan Rekomendasi/sara	Memberikan Rekomendasi/sara	Memberikan Rekomendasi/saran

STRATEGI	PROGRAM	CARA PENCAPAIAN PROGRAM PER TAHUN				
		2020	2021	2022	2023	2024
		n untuk perbaikan/improvement terkait Tri Dharma dan atau bidang lain	n untuk perbaikan/improvement terkait Tri Dharma dan atau bidang lain	n untuk perbaikan/improvement terkait Tri Dharma dan atau bidang lain	n untuk perbaikan/improvement terkait Tri Dharma dan atau bidang lain	untuk perbaikan/improvement terkait Tri Dharma dan atau bidang lain
		Menyusun Manual Prosedur yang belum ada dan mengupdate yang sudah ada	Menyusun Manual Prosedur yang belum ada dan mengupdate yang sudah ada	Menyusun Manual Prosedur yang belum ada dan mengupdate yang sudah ada	Menyusun Manual Prosedur yang belum ada dan mengupdate yang sudah ada	Menyusun Manual Prosedur yang belum ada dan mengupdate yang sudah ada
	Pendampingan dan fasilitasi akreditasi/reakreditasi/standarisasi mutu lain u institusi/program studi	Pendampingan persiapan: Tim, pengumpulan data/dokumen, pengisian borang akreditasi, penyusunan dokumen: Sembilan kriteria	Reakreditasi program studi	<ul style="list-style-type: none"> Resertifikasi ISO: SMM; SMK3, SML Reakreditasi program studi 	Reakreditasi program studi	Reakreditasi program studi
		Pendampingan Reakreditasi program studi				
7. Mengembangkan sistem manajemen pembelajaran (LMS)/Daring	Pengembangan system pembelajaran Daring (learning management system/LMS) daring/open (MOOCs/Kulon) atau (bahkan) Hybrid	Memenuhi kebutuhan konten dari system pembelajaran daring (kurikulum, materi, ujian, penilaian, pelatihan, dsb)	Mengimplementasikan pembelajaran dan atau training course atau uji kompetensi daring	Mengimplementasikan pembelajaran dan atau training course atau uji kompetensi daring	Mengimplementasikan pembelajaran dan atau training course atau uji kompetensi daring	Mengimplementasikan pembelajaran dan atau training course atau uji kompetensi daring

STRATEGI	PROGRAM	CARA PENCAPAIAN PROGRAM PER TAHUN				
		2020	2021	2022	2023	2024
		Melakukan pelatihan pembuatan Content Creative bagi dosen dan atau tendik	Pembuatan Content Creative bagi dosen dan atau tendik	Pembuatan Content Creative bagi dosen dan atau tendik	Pembuatan Content Creative bagi dosen dan atau tendik	Pembuatan Content Creative bagi dosen dan atau tendik
		Pelatihan Pembuatan Modul/Buku Ajar untuk Pembelajaran dan course/training program/kompetensi	Pembuatan Modul/Buku Ajar untuk Pembelajaran dan course/training program/kompetensi	Pembuatan Modul/Buku Ajar untuk Pembelajaran dan course/training	Pembuatan Modul/Buku Ajar untuk Pembelajaran dan course/training	Pembuatan Modul/Buku Ajar untuk Pembelajaran dan course/training
		Mengimplementasikan pembelajaran daring/MOOCs				
	Menyediakan kapasitas internet yang cukup untuk seluruh sivitas akademika	Meningkatkan kapasitas internet dan mengganti kabel jaringan	Meningkatkan kapasitas internet dan memperbaiki peralatan yang berkaitan dengan kapasitas internet	Meningkatkan kapasitas internet dan memperbaiki peralatan yang berkaitan dengan kapasitas internet	Meningkatkan kapasitas internet dan memperbaiki peralatan yang berkaitan dengan kapasitas internet	Meningkatkan kapasitas internet dan memperbaiki peralatan yang berkaitan dengan kapasitas internet

5.3.2 Strategi Bidang Sumber Daya

Tabel 5.5 Program Bidang Sumber Daya

STRATEGI	PROGRAM	CARA PENCAPAIAN PROGRAM PER TAHUN				
		2020	2021	2022	2023	2024
1. Mendorong tenaga pendidik dan kependidikan untuk meningkatkan karir (jenjang pendidikan, pangkat dan kemampuan/kompetensi profesional)	Menambah jumlah Doktor (studi lanjut di dalam dan mancanegara)	Memotivasi dan mengusahakan beasiswa dari Undip/sumber lain bagi tenaga pendidikan untuk meningkatkan pendidikan jenjang S3	Memotivasi dan mengusahakan beasiswa dari Undip/sumber lain bagi tenaga pendidikan untuk meningkatkan pendidikan jenjang S3	Memotivasi dan mengusahakan beasiswa dari Undip/sumber lain bagi tenaga pendidikan untuk meningkatkan pendidikan jenjang S3	Memotivasi dan mengusahakan beasiswa dari Undip/sumber lain bagi tenaga pendidikan untuk meningkatkan pendidikan jenjang S3	Memotivasi dan mengusahakan beasiswa dari Undip/sumber lain bagi tenaga pendidikan untuk meningkatkan pendidikan jenjang S3
	Memfasilitasi pengembangan proposal riset studi lanjut dan pencarian sekolah plus supervisor	Fasilitasi pengembangan proposal riset, sekolah, supervisor untuk studi oleh para senior alumni mancanegara	Fasilitasi pengembangan proposal riset, sekolah, supervisor untuk studi oleh para senior alumni mancanegara	Fasilitasi pengembangan proposal riset, sekolah, supervisor untuk studi oleh para senior alumni mancanegara	Fasilitasi pengembangan proposal riset, sekolah, supervisor untuk studi oleh para senior alumni mancanegara	Fasilitasi pengembangan proposal riset, sekolah, supervisor untuk studi oleh para senior alumni mancanegara
	Bantuan pendanaan bagi tenaga pendidik/kependidikan untuk studi lanjut (beasiswa Undip)	Bantuan pendanaan bagi tenaga pendidik/kependidikan untuk meningkatkan kemampuan profesional	Bantuan pendanaan bagi tenaga pendidik/kependidikan untuk meningkatkan kemampuan profesional	Bantuan pendanaan bagi tenaga pendidik/kependidikan untuk meningkatkan kemampuan profesional	Bantuan pendanaan bagi tenaga pendidik/kependidikan untuk meningkatkan kemampuan profesional	Bantuan pendanaan bagi tenaga pendidik/kependidikan untuk meningkatkan kemampuan profesional
	Fasilitasi dalam peningkatan karir (pangkat dan jabatan fungsional:	Memfasilitasi kenaikan pangkat dan jabatan fungsional (penyediaan tenaga khusus untuk	Memfasilitasi kenaikan pangkat dan jabatan fungsional (penyediaan tenaga khusus	Memfasilitasi kenaikan pangkat dan jabatan fungsional (penyediaan tenaga khusus untuk	Memfasilitasi kenaikan pangkat dan jabatan fungsional (penyediaan tenaga khusus	Memfasilitasi kenaikan pangkat dan jabatan fungsional (penyediaan tenaga khusus

STRATEGI	PROGRAM	CARA PENCAPAIAN PROGRAM PER TAHUN				
		2020	2021	2022	2023	2024
	asisten ahli sd guru besar)	membantu pelacakan dokumen, pendokumentasian dan penghitungan angka kredit)	untuk membantu pelacakan dokumen, pendokumentasian dan penghitungan angka kredit)	membantu pelacakan dokumen, pendokumentasian dan penghitungan angka kredit)	untuk membantu pelacakan dokumen, pendokumentasian dan penghitungan angka kredit)	untuk membantu pelacakan dokumen, pendokumentasian dan penghitungan angka kredit)
		Menyediakan tempat khusus dan fasilitasnya untuk mendukung peningkatan karir	Melakukan koordinasi intensif dengan dosen, reviewer, tim PAK, dan dukungan sejawat	Melakukan koordinasi intensif dengan dosen, reviewer, tim PAK, dan dukungan sejawat	Melakukan koordinasi intensif dengan dosen, reviewer, tim PAK, dan dukungan sejawat	Melakukan koordinasi intensif dengan dosen, reviewer, tim PAK, dan dukungan sejawat
	LK-Doktor dan Guru Besar/Profesor (Keikutsertaan dalam program OPOC)	Mengidentifikasi dan Mengajukan dosen untuk S3-L dan S3-LK ikut serta dalam program OPOC	Mengidentifikasi dan Mengajukan dosen untuk S3-L dan S3-LK ikut serta dalam program OPOC	Mengidentifikasi dan Mengajukan dosen untuk S3-L dan S3-LK ikut serta dalam program OPOC	Mengidentifikasi dan Mengajukan dosen untuk S3-L dan S3-LK ikut serta dalam program OPOC	Mengidentifikasi dan Mengajukan dosen untuk S3-L dan S3-LK ikut serta dalam program OPOC
		Pembentukan peer S3-LK & Guru Besar dan diskusi	Monev &/Diskusi/Koordinasi perkembangan kemajuan S3-L dan GB			
		Dukungan penelitian melalui skema penelitian UPP untuk S3-L dan GB	Dukungan penelitian melalui skema penelitian UPP			
		Bantuan publikasi bagi dosen S3-L dan terlibat OPOC	Bantuan publikasi bagi dosen S3-L dan terlibat OPOC	Bantuan publikasi bagi dosen S3-L dan terlibat OPOC	Bantuan publikasi bagi dosen S3-L dan terlibat OPOC	Bantuan publikasi bagi dosen S3-L dan terlibat OPOC

STRATEGI	PROGRAM	CARA PENCAPAIAN PROGRAM PER TAHUN				
		2020	2021	2022	2023	2024
2. Meningkatkan kapabilitas/kapasitas SDM dosen dan tendik untuk adaptasi teknologi (RI 4.0)	Keterpaparan dosen/tendik dengan RI 4.0 (teknologi, laboratorium) yang mendukung Tri Dharma (pembelajaran, penelitian-inovasi)	Keterpaparan terhadap salah satu dari RI 4.0 (AI/Big Data/IoT, dll): Melakukan pelatihan untuk menggunakan &/ meningkatkan penggunaan teknologi untuk aplikasi pembelajaran dan riset-inovasi/pengabdian	Keterpaparan terhadap salah satu dari RI 4.0 (AI/Big Data/IoT, dll): Melakukan pelatihan untuk menggunakan &/ meningkatkan penggunaan teknologi untuk aplikasi pembelajaran dan riset-inovasi/pengabdian	Keterpaparan terhadap salah satu dari RI 4.0 (AI/Big Data/IoT, dll): Melakukan pelatihan untuk menggunakan &/ meningkatkan penggunaan teknologi untuk aplikasi pembelajaran dan riset-inovasi/pengabdian	Keterpaparan terhadap salah satu dari RI 4.0 (AI/Big Data/IoT, dll): Melakukan pelatihan untuk menggunakan &/ meningkatkan penggunaan teknologi untuk aplikasi pembelajaran dan riset-inovasi/pengabdian	Keterpaparan terhadap salah satu dari RI 4.0 (AI/Big Data/IoT, dll): Melakukan pelatihan untuk menggunakan &/ meningkatkan penggunaan teknologi untuk aplikasi pembelajaran dan riset-inovasi/pengabdian
3. Meningkatkan fasilitas dan tata kelola untuk mendukung kegiatan Tri Dharma	Upgrade Gedung Dekanat untuk branding dan Ruang Pembelajaran u program internasional	Mengupgrade ruang untuk pembelajaran untuk program-program internasional		Upgrade Gedung Dekanat		
	Mengusulkan peralatan laboratorium untuk mendukung pendidikan dan penelitian ke universitas	Mengusulkan pemeliharaan/ peralatan baru laboratorium/ reagen untuk mendukung pendidikan dan penelitian ke universitas	Mengusulkan pemeliharaan/ peralatan baru laboratorium/ reagen untuk mendukung pendidikan dan penelitian ke universitas	Mengusulkan pemeliharaan/ peralatan baru laboratorium/ reagen untuk mendukung pendidikan dan penelitian ke universitas	Mengusulkan pemeliharaan/ peralatan baru laboratorium/ reagen untuk mendukung pendidikan dan penelitian ke universitas	Mengusulkan pemeliharaan/ peralatan baru laboratorium/ reagen untuk mendukung pendidikan dan penelitian ke universitas

STRATEGI	PROGRAM	CARA PENCAPAIAN PROGRAM PER TAHUN				
		2020	2021	2022	2023	2024
		Menyusun dan mengajukan tarrif laboratorium				
	Mengembangkan kemampuan PLP melalui peningkatan pendidikan dan pelatihan	Memfasilitasi PLP yang melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi	Memfasilitasi PLP yang melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi	Memfasilitasi PLP yang melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi	Memfasilitasi PLP yang melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi	Memfasilitasi PLP yang melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi
		Memberikan kesempatan kepada PLP untuk mengadakan penelitian/ pengabdian masyarakat serta mengikuti pelatihan	Memberikan kesempatan kepada PLP untuk mengadakan penelitian/ pengabdian masyarakat serta mengikuti pelatihan	Memberikan kesempatan kepada PLP untuk mengadakan penelitian/ pengabdian masyarakat serta mengikuti pelatihan	Memberikan kesempatan kepada PLP untuk mengadakan penelitian/ pengabdian masyarakat serta mengikuti pelatihan	Memberikan kesempatan kepada PLP untuk mengadakan penelitian/ pengabdian masyarakat serta mengikuti pelatihan
	Mempersiapkan sertifikasi laboratorium	Mempersiapkan Laboratorium K3/Gizi untuk sertifikasi (Pengajuan Dokumen sudah dilakukan)	Pengajuan Sertifikasi dan visitasi Perbaikan dokumen	Mempersiapkan Laboratorium KL/Epidemiologi/ Entomologi untuk sertifikasi	Mempersiapkan Laboratorium K3 untuk sertifikasi	Mempersiapkan sertifikasi laboratorium terpadu
	Penyediaan fasilitas kegiatan kewirausahaan mahasiswa dan ormawa	Penyediaan ruang kantin untuk pelatihan dan menjalankan kewirausahaan	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan rencana bisnis mahasiswa • Kegiatan Kerjasama/kemitraan usaha/partner 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan rencana bisnis mahasiswa • Kegiatan Kerjasama/kemitraan usaha/partner 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan rencana bisnis mahasiswa • Kegiatan Kerjasama/kemitraan usaha/partner 	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan rencana bisnis mahasiswa • Kegiatan Kerjasama/kemitraan usaha/partner

STRATEGI	PROGRAM	CARA PENCAPAIAN PROGRAM PER TAHUN				
		2020	2021	2022	2023	2024
			• Kegiatan wirausaha mahasiswa			
	Penyediaan fasilitas olah raga untuk mendukung prestasi	Kegiatan olah raga futsal, bola volley, dan basket	Kegiatan olah raga futsal, bola volley, dan basket	Kegiatan olah raga futsal, bola volley, dan basket	Kegiatan olah raga futsal, bola volley, dan basket	Kegiatan olah raga futsal, bola volley, dan basket
	Penyediaan ruang untuk kegiatan Ormawa	Kegiatan ormawa	Kegiatan ormawa	Kegiatan ormawa	Kegiatan ormawa	Kegiatan ormawa
	Penyediaan fasilitas ruang untuk pelayanan Kesehatan dan laktasi	Penyediaan ruang untuk pelayanan/posko Kesehatan dan kelengkapannya	Pelayanan Kesehatan dan laktasi			
	Efisiensi energi dan peningkatan lingkungan untuk mendukung pemeringkatan	Penyediaan fasilitas dan tim untuk mengurangi penggunaan energi, pengelolaan air dan sampah, limbah, serta fasilitas lain (RTH)	Penyediaan fasilitas dan tim untuk mengurangi penggunaan energi, pengelolaan air dan sampah, limbah, serta fasilitas lain (RTH)	Penyediaan fasilitas dan tim untuk mengurangi penggunaan energi, pengelolaan air dan sampah, limbah, serta fasilitas lain (RTH)	Penyediaan fasilitas dan tim untuk mengurangi penggunaan energi, pengelolaan air dan sampah, limbah, serta fasilitas lain (RTH)	Penyediaan fasilitas dan tim untuk mengurangi penggunaan energi, pengelolaan air dan sampah, limbah, serta fasilitas lain (RTH)
	Komitmen Program/kegiatan untuk mendukung SDGs dan	Pelarangan penggunaan plastik/air minum kemasan plastic				

STRATEGI	PROGRAM	CARA PENCAPAIAN PROGRAM PER TAHUN				
		2020	2021	2022	2023	2024
		keberlangsungan lingkungan Pelarangan penggunaan plastik dan penggunaan tumbler Keterlibatan mahasiswa/kelompok mahasiswa dalam inspeksi K3 dan Sanitasi/Kebersihan Kampus	dan membawa tumbler Keterlibatan mahasiswa/kelompok mahasiswa dalam inspeksi K3 dan Sanitasi/Kebersihan Kampus	dan membawa tumbler Keterlibatan mahasiswa/kelompok mahasiswa dalam inspeksi K3 dan Sanitasi/Kebersihan Kampus	dan membawa tumbler Keterlibatan mahasiswa/kelompok mahasiswa dalam inspeksi K3 dan Sanitasi/Kebersihan Kampus	dan membawa tumbler Keterlibatan mahasiswa/kelompok mahasiswa dalam inspeksi K3 dan Sanitasi/Kebersihan Kampus
4. Mempertahankan rasio dosen dan mahasiswa serta tendik untuk mendukung Trii Dharma dan Reputasi	Mencukupi nisbah rasio dosen dan mahasiswa serta tendik sesuai standar	Menyusun kebutuhan tenaga (dosen dan tendik) Pengajuan dosen PU-Non ASN (yang sudah S3 berpengalaman sebanyak 3 orang untuk menggantikan yang pensiun/meninggal) Pengajuan tenaga kependidikan untuk menggantikan yang pensiun (3 orang)	PU-Non ASN (yang sudah S3 berpengalaman u PSDKU: 4 orang)		Pengajuan dosen PU-Non ASN (yang sudah S3 berpengalaman sebanyak 3 orang untuk menggantikan yang pensiun/meninggal) Pengajuan tenaga kependidikan untuk menggantikan yang pensiun (3 orang)	
5. Menciptakan dan	Penyediaan anggaran penelitian yang bersifat	Mengalokasikan anggaran untuk	Mengalokasikan anggaran untuk	Mengalokasikan anggaran untuk	Mengalokasikan anggaran untuk	Mengalokasikan anggaran untuk penelitian

STRATEGI	PROGRAM	CARA PENCAPAIAN PROGRAM PER TAHUN				
		2020	2021	2022	2023	2024
<p>pemeliharaan iklim yang mendukung prestasi/pemeringkatan, riset-inovasi, pengabdian, serta publikasi.</p>	<p>kompetitif bagi dosen dan PLP</p> <p>Pengalokasian anggaran untuk program yang mendukung WCU</p> <p>Penyediaan anggaran pengabdian bagi dosen dan PLP</p>	<p>penelitian kompetitif sesuai skim</p> <p>Mengalokasikan anggaran untuk mendukung program WCU</p> <p>Mengalokasikan anggaran untuk pengabdian</p>	<p>penelitian kompetitif sesuai skim</p> <p>Mengalokasikan anggaran untuk mendukung program WCU</p> <p>Mengalokasikan anggaran untuk pengabdian</p>	<p>penelitian kompetitif sesuai skim</p> <p>Mengalokasikan anggaran untuk mendukung program WCU</p> <p>Mengalokasikan anggaran untuk pengabdian</p>	<p>penelitian kompetitif sesuai skim</p> <p>Mengalokasikan anggaran untuk mendukung program WCU</p> <p>Mengalokasikan anggaran untuk pengabdian</p>	<p>kompetitif sesuai skim</p> <p>Mengalokasikan anggaran untuk mendukung program WCU</p> <p>Mengalokasikan anggaran untuk pengabdian</p>
	<p>Kerjasama untuk mendukung pendanaan penelitian, pengabdian dan publikasi</p>	<p>Alokasi anggaran yang didapat dari Kerjasama untuk mendukung Tri Dharma</p>	<p>Alokasi anggaran yang didapat dari Kerjasama untuk mendukung Tri Dharma</p>	<p>Alokasi anggaran yang didapat dari Kerjasama untuk mendukung Tri Dharma</p>	<p>Alokasi anggaran yang didapat dari Kerjasama untuk mendukung Tri Dharma</p>	<p>Alokasi anggaran yang didapat dari Kerjasama untuk mendukung Tri Dharma</p>
<p>6. Menyusun rencana operasional kegiatan dan kebersamaan melibatkan seluruh civitas akademika</p>	<p>Mengadakan pertemuan untuk penyusunan Renop dengan mengacu pada Renstra</p>	<p>Setiap prodi mengusulkan Rencana Operasional kegiatan setiap bulan Januari dan bulan Juni</p>	<p>Setiap prodi mengusulkan Rencana Operasional kegiatan setiap bulan Januari dan bulan Juni</p>	<p>Setiap prodi mengusulkan Rencana Operasional kegiatan setiap bulan Januari dan bulan Juni</p>	<p>Setiap prodi mengusulkan Rencana Operasional kegiatan setiap bulan Januari dan bulan Juni</p>	<p>Setiap prodi mengusulkan Rencana Operasional kegiatan setiap bulan Januari dan bulan Juni</p>
	<p>Menyelenggarakan rapat kerja fakultas untuk menyepakati Renop kegiatan dan penganggaran</p>	<p>Menyelenggarakan rapat kerja fakultas untuk menyepakati Renop kegiatan dan penganggaran</p>	<p>Menyelenggarakan rapat kerja fakultas untuk menyepakati Renop kegiatan dan penganggaran</p>	<p>Menyelenggarakan rapat kerja fakultas untuk menyepakati Renop kegiatan dan penganggaran</p>	<p>Menyelenggarakan rapat kerja fakultas untuk menyepakati Renop kegiatan dan penganggaran</p>	<p>Menyelenggarakan rapat kerja fakultas untuk menyepakati Renop kegiatan dan penganggaran</p>
	<p>Melakukan kegiatan kebersamaan untuk meningkatkan</p>	<p>Melakukan kegiatan kebersamaan untuk meningkatkan</p>	<p>Melakukan kegiatan kebersamaan untuk meningkatkan</p>	<p>Melakukan kegiatan kebersamaan untuk meningkatkan</p>	<p>Melakukan kegiatan kebersamaan untuk meningkatkan</p>	<p>Melakukan kegiatan kebersamaan</p>

STRATEGI	PROGRAM	CARA PENCAPAIAN PROGRAM PER TAHUN				
		2020	2021	2022	2023	2024
	soliditas dan produktivitas	soliditas dan produktivitas	soliditas dan produktivitas	soliditas dan produktivitas	soliditas dan produktivitas	untuk meningkatkan soliditas dan produktivitas
7. Melaksanakan kegiatan sesuai rencana dan melakukan monitoring serta evaluasi kemajuan kegiatan	Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap semua kegiatan di bagian, program studi, maupun fakultas	Monitoring dan evaluasi semua kegiatan per tri wulan atau menyesuaikan dengan kegiatan	Monitoring dan evaluasi semua kegiatan per tri wulan atau menyesuaikan dengan kegiatan	Monitoring dan evaluasi semua kegiatan per tri wulan atau menyesuaikan dengan kegiatan	Monitoring dan evaluasi semua kegiatan per tri wulan atau menyesuaikan dengan kegiatan	Monitoring dan evaluasi semua kegiatan per tri wulan atau menyesuaikan dengan kegiatan
		Melakukan upaya perbaikan/penyesuaian kegiatan dari hasil monitoring dan evaluasi	Melakukan upaya perbaikan/penyesuaian kegiatan dari hasil monitoring dan evaluasi	Melakukan upaya perbaikan/penyesuaian kegiatan dari hasil monitoring dan evaluasi	Melakukan upaya perbaikan/penyesuaian kegiatan dari hasil monitoring dan evaluasi	Melakukan upaya perbaikan/penyesuaian kegiatan dari hasil monitoring dan evaluasi
	Melakukan evaluasi penyerapan anggaran dan output kegiatan Tri Dharma per tri wulan	Pertemuan per tri wulan untuk mengevaluasi serapan anggaran dan output kegiatan Tri Dharma serta pelaporan	Pertemuan per tri wulan untuk mengevaluasi serapan anggaran dan output kegiatan Tri Dharma serta pelaporan	Pertemuan per tri wulan untuk mengevaluasi serapan anggaran dan output kegiatan Tri Dharma serta pelaporan	Pertemuan per tri wulan untuk mengevaluasi serapan anggaran dan output kegiatan Tri Dharma serta pelaporan	Pertemuan per tri wulan untuk mengevaluasi serapan anggaran dan output kegiatan Tri Dharma serta pelaporan

5.3.3 Strategi Bidang Komunikasi dan Bisnis

Tabel 5.6 Program Bidang Komunikasi dan Bisnis

STRATEGI	PROGRAM	CARA PENCAPAIAN PROGRAM PER TAHUN				
		2020	2021	2022	2023	2024
1. Membentuk unit usaha/bisnis FKM Undip	Pembentukan unit usaha di tingkat fakultas dan atau bekerjasama dengan Undip Maju dan atau pihak lain	Menginventarisasi proses dan peluang bisnis di lingkungan FKM Undip (per bagian)	Pelaksanaan dan Pengembangan unit usaha pelatihan/konsultasi dalam bidang kesehatan masyarakat	Pelaksanaan dan Pengembangan unit usaha pelatihan/konsultasi dalam bidang kesehatan masyarakat	Pelaksanaan dan Pengembangan unit usaha pelatihan/konsultasi dalam bidang kesehatan masyarakat	Pelaksanaan dan Pengembangan unit usaha pelatihan/konsultasi dalam bidang kesehatan masyarakat
		Pembentukan unit usaha pelatihan/konsultasi dan bentuk lain dalam bidang kesehatan masyarakat				
2. Mengoptimalkan dan memperluas database alumni dan tracer study	Pengisian dan Monev database alumni	Pengisian dan monitoring database alumni (per bagian) dan prodi	Pengisian dan monitoring database alumni (per bagian) dan prodi	Pengisian dan monitoring database alumni (per bagian) dan trace study per prodi	Pengisian dan monitoring database alumni (per bagian) dan trace study per prodi	Pengisian dan monitoring database alumni (per bagian) dan trace study per prodi
		Penggerakan dan Pengisian Tracer Study	Pengisian Tracer Study Per Program Study minimal per Semester	Pengisian Tracer Study Per Program Study minimal per Semester	Pengisian Tracer Study Per Program Study minimal per Semester	Pengisian Tracer Study Per Program Study minimal per Semester
		<i>Updating</i> profil alumni	<i>Updating</i> profil alumni pada saat			

STRATEGI	PROGRAM	CARA PENCAPAIAN PROGRAM PER TAHUN				
		2020	2021	2022	2023	2024
		permohonan legalisir ijazah	permohonan legalisir ijazah	permohonan legalisir ijazah	permohonan legalisir ijazah	permohonan legalisir ijazah
3. Kerjasama dan pemberdayaan alumni	Kerjasama alumni	Pengembangan skema Kerjasama alumni dalam beasiswa alumni	Pemantapan kerjasama alumni dalam beasiswa alumni	Pengembangan kerjasama alumni dalam beasiswa alumni	Pementapan kerjasama alumni dalam beasiswa alumni	Optimalisasi kerjasama alumni dalam beasiswa alumni
	Alumni mengajar	Pengembangan skema Kerjasama alumni dalam alumni mengajar untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa	Pengembangan skema Kerjasama alumni dalam alumni mengajar untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa	Pengembangan skema Kerjasama alumni dalam alumni mengajar untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa	Pengembangan skema Kerjasama alumni dalam alumni mengajar untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa	Pengembangan skema Kerjasama alumni dalam alumni mengajar untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa
	Jaringan Kewirausahaan mahasiswa dengan alumni	Pengembangan jejaring kewirausahaan alumni-mahasiswa	Pengembangan jejaring kewirausahaan alumni-mahasiswa	Pengembangan jejaring kewirausahaan alumni-mahasiswa	Pengembangan jejaring kewirausahaan alumni-mahasiswa	Pengembangan jejaring kewirausahaan alumni-mahasiswa
4. Promosi	Melakukan promosi institusi (prodi-prodi)	<ul style="list-style-type: none"> Menyiapkan profil institusi/program studi Membuat media promosi yang menarik 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan promosi via medsos dan media Kunjungan tertentu (daerah/institusi target) 	<ul style="list-style-type: none"> Upgrade media promosi Melakukan promosi via medsos dan media Kunjungan tertentu (daerah/institusi target) 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan promosi via medsos dan media Kunjungan tertentu (daerah/institusi target) 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan promosi via medsos dan media Kunjungan tertentu (daerah/institusi target)
	Menggunakan medsos untuk mempromosikan prodi	Menggandeng media Menggunakan Facebook, instagram, line, twitter untuk mempromosikan prodi	Menggunakan Facebook, instagram, line, twitter, dan lain-lain untuk mempromosikan prodi	Menggunakan Facebook, instagram, line, twitter, dan lain-lain untuk mempromosikan prodi	Menggunakan Facebook, instagram, line, twitter, dan lain-lain untuk mempromosikan prodi	Menggunakan Facebook, instagram, line, twitter, dan lain-lain untuk mempromosikan prodi

4.3.4 Strategi Bidang Riset dan Inovasi

Tabel 4.7 Program Bidang Riset dan Inovasi

STRATEGI	PROGRAM	CARA PENCAPAIAN PROGRAM PER TAHUN				
		2020	2021	2022	2023	2024
1. Meningkatkan akses dan kapasitas riset-inovasi melalui pelatihan, pengembangan pusat penelitian unggulan	Kerjasama riset dengan PT atau institusi lain dan peningkatan kapasitas riset	Mengajukan Kerjasama riset dengan PT/institusi lain	Mengajukan Kerjasama riset dengan PT/institusi lain	Mengajukan Kerjasama riset dengan PT/institusi lain	Mengajukan Kerjasama riset dengan PT/institusi lain	Mengajukan Kerjasama riset dengan PT/institusi lain
		Membuat pusat kajian atau pusat unggulan bidang Kesehatan Masyarakat (Bahan Toksik dan Kesehatan; Neglected Tropical Disease; KIA, dsb)	Menyusun roadmap penelitian-inovasi bidang Kesehatan masyarakat			
		Melakukan kajian-kajian bidang Kesehatan masyarakat	Melakukan kajian-kajian bidang Kesehatan masyarakat	Melakukan kajian-kajian bidang Kesehatan masyarakat	Melakukan kajian-kajian bidang Kesehatan masyarakat	Melakukan kajian-kajian bidang Kesehatan masyarakat
		Melakukan pelatihan penyusunan proposal riset/project untuk bidding	Mengajukan/bidding proposal riset ke Lembaga atau institusi pemerintah, badan dunia, swasta			

STRATEGI	PROGRAM	CARA PENCAPAIAN PROGRAM PER TAHUN				
		2020	2021	2022	2023	2024
			Melakukan riset dengan lembaga atau institusi pemerintah, badan dunia, swasta	Melakukan riset dengan lembaga atau institusi pemerintah, badan dunia, swasta	Melakukan riset dengan lembaga atau institusi pemerintah, badan dunia, swasta	Melakukan riset dengan lembaga atau institusi pemerintah, badan dunia, swasta
2. Meningkatkan publikasi pada jurnal bereputasi nasional dan internasional	Penyediaan bahan baku artikel untuk publikasi	Melibatkan dosen, mahasiswa (S1, S2, S3) dalam penyediaan bahan baku publikasi	Melibatkan dosen, mahasiswa (S1, S2, S3) dalam penyediaan bahan baku publikasi	Melibatkan dosen, mahasiswa (S1, S2, S3) dalam penyediaan bahan baku publikasi	Melibatkan dosen, mahasiswa (S1, S2, S3) dalam penyediaan bahan baku publikasi	Melibatkan dosen, mahasiswa (S1, S2, S3) dalam penyediaan bahan baku publikasi
	Fasilitasi Writing Center	Pelatihan, pendampingan dan Pembuatan artikel	Pembuatan dan submisi artikel	Pembuatan dan submisi artikel	Pembuatan dan submisi artikel	Pembuatan dan submisi artikel
	Memberikan fasilitasi dalam publikasi pada jurnal internasional bereputasi	Mangalokasikan bantuan publikasi bagi dosen puublikasi jurnal internasional bereputasi Mangalokasikan bantuan publikasi bagi peserta OPOC/calon GB publikasi jurnal internasional bereputasi	Mangalokasikan bantuan publikasi bagi dosen puublikasi jurnal internasional bereputasi Mangalokasikan bantuan publikasi bagi peserta OPOC/calon GB publikasi jurnal internasional bereputasi	Mangalokasikan bantuan publikasi bagi dosen puublikasi jurnal internasional bereputasi Mangalokasikan bantuan publikasi bagi peserta OPOC/calon GB publikasi jurnal internasional bereputasi	Mangalokasikan bantuan publikasi bagi dosen puublikasi jurnal internasional bereputasi Mangalokasikan bantuan publikasi bagi peserta OPOC/calon GB publikasi jurnal internasional bereputasi	Mangalokasikan bantuan publikasi bagi dosen puublikasi jurnal internasional bereputasi Mangalokasikan bantuan publikasi bagi peserta OPOC/calon GB publikasi jurnal internasional bereputasi
Mewajibkan mahasiswa S1, S2, dan S3 untuk mempublikasikan n artikel ilmiah sebagai syarat kelulusan	Kewajiban bagi mahasiswa S1 untuk mempublikasikan artikel ilmiah pada jurnal ilmiah minimal pada jurnal yang dimiliki FKM Undip	Kewajiban bagi mahasiswa S1 untuk mempublikasikan artikel ilmiah pada jurnal ilmiah minimal pada jurnal yang dimiliki FKM Undip	Kewajiban bagi mahasiswa S1 untuk mempublikasikan artikel ilmiah pada jurnal ilmiah minimal pada jurnal yang dimiliki FKM Undip	Kewajiban bagi mahasiswa S1 untuk mempublikasikan artikel ilmiah pada jurnal ilmiah minimal pada jurnal yang dimiliki FKM Undip	Kewajiban bagi mahasiswa S1 untuk mempublikasikan artikel ilmiah pada jurnal ilmiah minimal pada jurnal yang dimiliki FKM Undip	

STRATEGI	PROGRAM	CARA PENCAPAIAN PROGRAM PER TAHUN				
		2020	2021	2022	2023	2024
		Membangkitkan dan pengelolaan jurnal dan membuat OJS Mengajukan akreditasi jurnal	Penyediaan dan pengelolaan jurnal ilmiah di FKM Mengajukan akreditasi jurnal nasional/DOAJ/scopus	Penyediaan dan pengelolaan jurnal ilmiah di FKM Mengajukan akreditasi jurnal nasional/DOAJ/scopus	Penyediaan dan pengelolaan jurnal ilmiah di FKM Mengajukan akreditasi jurnal nasional/DOAJ/scopus	Penyediaan dan pengelolaan jurnal ilmiah di FKM Mengajukan akreditasi jurnal nasional/DOAJ/scopus
		Kewajiban bagi mahasiswa S2 untuk mempublikasikan artikel ilmiah minimal pada jurnal nasional terakreditasi sebagai syarat kelulusan	Kewajiban bagi mahasiswa S2 untuk mempublikasikan artikel ilmiah minimal pada jurnal nasional terakreditasi sebagai syarat kelulusan	Kewajiban bagi mahasiswa S2 untuk mempublikasikan artikel ilmiah minimal pada jurnal nasional terakreditasi sebagai syarat kelulusan	Kewajiban bagi mahasiswa S2 untuk mempublikasikan artikel ilmiah minimal pada jurnal nasional terakreditasi sebagai syarat kelulusan	Kewajiban bagi mahasiswa S2 untuk mempublikasikan artikel ilmiah minimal pada jurnal nasional terakreditasi sebagai syarat kelulusan
		Kewajiban bagi mahasiswa S3 untuk mempublikasikan 2 artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi sebagai syarat kelulusan	Kewajiban bagi mahasiswa S3 untuk mempublikasikan 2 artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi sebagai syarat kelulusan	Kewajiban bagi mahasiswa S3 untuk mempublikasikan 2 artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi sebagai syarat kelulusan	Kewajiban bagi mahasiswa S3 untuk mempublikasikan 2 artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi sebagai syarat kelulusan	Kewajiban bagi mahasiswa S3 untuk mempublikasikan 2 artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi sebagai syarat kelulusan
3. Meningkatkan kerjasama dengan bidang lain/ institusi/disiplin ilmu lain dalam	Bekerjasama dengan PT/institusi/lembaga dan bidang ilmu Kesehatan dan ahli lain dalam	Bekerjasama dengan bidang ilmu dan ahli lain dalam penelitian-inovasi dan pengabdian masyarakat,	Bekerjasama dengan bidang ilmu dan ahli lain dalam penelitian-inovasi dan pengabdian masyarakat,	Bekerjasama dengan bidang ilmu dan ahli lain dalam penelitian-inovasi dan pengabdian masyarakat,	Bekerjasama dengan bidang ilmu dan ahli lain dalam penelitian-inovasi dan pengabdian masyarakat,	Bekerjasama dengan bidang ilmu dan ahli lain dalam penelitian-inovasi dan pengabdian masyarakat,

STRATEGI	PROGRAM	CARA PENCAPAIAN PROGRAM PER TAHUN				
		2020	2021	2022	2023	2024
kegiatan Pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.	penelitian-inovasi dan pengabdian masyarakat bagi dosen dan tau tendik dan atau mahasiswa	publikasi serta HAKI				
	Hilirisasi hasil penelitian dan atau pengabdian	Produk Kebijakan, Produk Jasa/Barang hasil penelitian/pengabdian yang dimanfaatkan/berguna bagi masyarakat dan atau dapat diproduksi	Produk Kebijakan, Produk Jasa/Barang hasil penelitian/pengabdian yang dimanfaatkan/berguna bagi masyarakat dan atau dapat diproduksi	Produk Kebijakan, Produk Jasa/Barang hasil penelitian/pengabdian yang dimanfaatkan/berguna bagi masyarakat dan atau dapat diproduksi	Produk Kebijakan, Produk Jasa/Barang hasil penelitian/pengabdian yang dimanfaatkan/berguna bagi masyarakat dan atau dapat diproduksi	Produk Kebijakan, Produk Jasa/Barang hasil penelitian/pengabdian yang dimanfaatkan/berguna bagi masyarakat dan atau dapat diproduksi
	Inisiatif penelitian &/pengabdian mahasiswa (dapat terintegrasi dengan PBL dan Prospek Maba)	Inisiasi kerjasama dengan wilayah/desa binaan	Pelaksanaan program penelitian dan atau pengabdian mahasiswa			
		Penyusunan Program penelitian dan atau pengabdian	Monitoring dan evaluasi program penelitian dan atau pengabdian mahasiswa	Monitoring dan evaluasi program penelitian dan atau pengabdian mahasiswa	Monitoring dan evaluasi program penelitian dan atau pengabdian mahasiswa	Monitoring dan evaluasi program penelitian dan atau pengabdian mahasiswa
		Pelatihan penulisan dan penyusunan	Penulisan karya ilmiah hasil penelitian dan atau			

STRATEGI	PROGRAM	CARA PENCAPAIAN PROGRAM PER TAHUN				
		2020	2021	2022	2023	2024
		artiekl ilmiah, pKM dan HAKI	pengabdian mahasiswa (artikel, PKM, policy brief, dll) Penulisan/pembuat an dan pengusulan HAKI mahasiswa (cipta, paten, merk, dll)	pengabdian mahasiswa (artikel, PKM, policy brief, dll) Penulisan/pembuat an dan pengusulan HAKI mahasiswa (cipta, paten, merk, dll)	pengabdian mahasiswa (artikel, PKM, policy brief, dll) Penulisan/pembuat an dan pengusulan HAKI mahasiswa (cipta, paten, merk, dll)	pengabdian mahasiswa (artikel, PKM, policy brief, dll) Penulisan/pembuat an dan pengusulan HAKI mahasiswa (cipta, paten, merk, dll)
4. Penyelengaraan Program WCU	Penyelenggaraan Visiting Professor/Guest Lecture	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun Program Visiting Professor • Mengajukan Program Visiting Professor • Melaksanakan Visiting Professor 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun Program Visiting Professor • Mengajukan Program Visiting Professor • Melaksanakan Visiting Professor 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun Program Visiting Professor • Mengajukan Program Visiting Professor • Melaksanakan Visiting Professor 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun Program Visiting Professor • Mengajukan Program Visiting Professor • Melaksanakan Visiting Professor 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun Program Visiting Professor • Mengajukan Program Visiting Professor • Melaksanakan Visiting Professor
	Penyelenggaraan Summer Course	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun Program Summer Course • Mengajukan Program Summer Course • Melaksanakan Summer Course 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun Program Summer Course • Mengajukan Program Summer Course • Melaksanakan Summer Course 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun Program Summer Course • Mengajukan Program Summer Course • Melaksanakan Summer Course 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun Program Summer Course • Mengajukan Program Summer Course • Melaksanakan Summer Course 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun Program Summer Course • Mengajukan Program Summer Course • Melaksanakan Summer Course
	Penyelenggaraan research/community service internships	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun Program Internships 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun Program Internships 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun Program Internships 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun Program Internships 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun Program Internships

STRATEGI	PROGRAM	CARA PENCAPAIAN PROGRAM PER TAHUN				
		2020	2021	2022	2023	2024
		<ul style="list-style-type: none"> Mengajukan Program Internships Melaksanakan Internships 	<ul style="list-style-type: none"> Mengajukan Program Internships Melaksanakan Internships 	<ul style="list-style-type: none"> Mengajukan Program Internships Melaksanakan Internships 	<ul style="list-style-type: none"> Mengajukan Program Internships Melaksanakan Internships 	<ul style="list-style-type: none"> Mengajukan Program Internships Melaksanakan Internships
	Penyelenggaraan Pelatihan/Kursus/Kuliah Singkat Unggulan/Keunikan Kes. Masy.	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun Program Kuliah Singkat Mengajukan Program Kuliah Singkat Melaksanakan Kuliah Singkat 	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun Program Kuliah Singkat Mengajukan Program Kuliah Singkat Melaksanakan Kuliah Singkat 	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun Program Kuliah Singkat Mengajukan Program Kuliah Singkat Melaksanakan Kuliah Singkat 	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun Program Kuliah Singkat Mengajukan Program Kuliah Singkat Melaksanakan Kuliah Singkat 	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun Program Kuliah Singkat Mengajukan Program Kuliah Singkat Melaksanakan Kuliah Singkat
	Penyelenggaraan pertemuan ilmiah (nasional/internasional)	Memfasilitasi publikasi nasional dan internasional dengan penyelenggaraan <i>international conference</i> , baik secara daring maupun luring	Memfasilitasi publikasi melalui kerjasama dengan institusi pendidikan di dalam dan luar negeri	Memfasilitasi publikasi internasional dengan penyelenggaraan seminar nasional dan <i>international conference</i>	Memfasilitasi publikasi melalui kerjasama dengan institusi pendidikan di dalam dan luar negeri	Memfasilitasi publikasi internasional dengan penyelenggaraan seminar nasional dan <i>international conference</i>

BAB VI

KERANGKA PENDANAAN

6.1 Kerangka Pendanaan

Upaya untuk mencapai tujuan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro dan seluruh sasaran strategis yang ditetapkan, diperlukan dukungan berbagai macam sumber daya, antara lain dukungan dan prasarana yang memadai, regulasi, dan sumber pendanaan yang cukup.

Dalam periode lima tahun (2020-2024), strategi pendanaan untuk pengembangan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro mengacu kepada strategis pendanaan Universitas Diponegoro dan mengacu pada kebijakan pemerintah dalam pembangunan pendidikan tinggi, program-program pengembangan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro, dan sasaran yang ingin dicapai pada periode Renstra 2020-2024. Guna mendukung hal tersebut di atas, maka pembiayaan lebih fokus pada penyelenggaraan program yang memiliki dampak langsung pada pencapaian Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro. Hal ini dilakukan melalui penetapan skala prioritas, dengan tetap memperhatikan peningkatan kualitas/kinerja yang dihasilkan.

Gambaran Sumber Penerimaan

Pada periode 2020–2024 dana pengembangan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro bersumber dari dana pemerintah (APBN) dan dana masyarakat (selain APBN). Secara garis besar, perencanaan sumber penerimaan Universitas Diponegoro tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 dari APBN dan Selain APBN (diperhitungkan dari kebutuhan belanja program dan target penerimaan) adalah sebagai berikut:

Tabel 6.1 Sumber Penerimaan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro Tahun 2020 – 2024

NO URAIAN	TAHUN						
	2020	2021	2022	2023	2024		
APBN	12,431,033,776	11,056,352,060	11,277,479,101	11,615,803,474	12,196,593,648		
1 Gaji dan Tunjangan PNS	10,378,457,276	9,605,952,960	9,798,072,019	10,092,014,180	10,596,614,889		
2 BOPTN/BPPTNBH dan APBN lainnya	2,052,576,500	1,450,399,100	1,479,407,082	1,523,789,294	1,599,978,759		
PNBP/SELAIN APBN	816,838,208,708	876,260,119,143	951,980,928,675	1,041,724,212,256	1,148,196,633,481		
1 Pendapatan Layanan Pendidikan	24,470,205,000	24,714,907,050	25,209,205,191	25,965,481,347	27,263,755,414		
2 Pendapatan Layanan Pendukung Pendidikan		-	-	-	-		
3 Pendapatan Usaha PTNBH		-	-	-	-		
4 Pendapatan Kerjasama	1,085,761,000	1,096,618,610	1,118,550,982	1,152,107,512	1,209,712,887		
5 Pendapatan Pengelolaan Dana Abadi	-	-	-	-	-		
6 Pendapatan Pengelolaan Kekayaan PTNBH	1,189,751,822	1,201,649,340	1,225,682,327	1,262,452,797	1,325,575,437		
7 Pendapatan Jasa Perbankan		-	-	-	-		
8 Pendapatan Jasa Investasi	26,500,000	26,765,000	27,300,300	28,119,309	29,525,274		
Total	829,269,242,484	887,316,471,203	963,258,407,776	1,053,340,015,730	1,160,393,227,129		
	1%	2%	3%	5%		APBN & BPTNBH	
		2,020	2,021	2,022	2,023	2,024	

4	Pendanaan Lainnya	7,963,962,764	7,666,773,616	8,001,612,297	8,353,192,912	8,733,352,557	
	Remunerasi: IPP	1,070,000,000	970,000,000	970,000,000	970,000,000	970,000,000	
	Remunerasi: IKW	6,893,962,764	6,696,773,616	7,031,612,297	7,383,192,912	7,752,352,557	
No	Uraian	Tahun (Rp)					
		2,019	2,020	2,021	2,022	2023	2024
PNBP/ SELAIN APBN							
1	Penerimaan Biaya Pendidikan	24,470,205,000	26,917,225,000	29,608,948,050	32,569,842,855	35,826,827,141	39,409,509,855
	Uang Kuliah Tunggal (UKT)	16,114,850,000	17,726,335,000	19,498,968,500	21,448,865,350	23,593,751,885	25,953,127,074
	Bidik Misi	957,600,000	1,053,360,000	1,158,696,000	1,274,565,600	1,402,022,160	1,542,224,376
	Sumbangan Pendidikan		2,250,000,000	2,475,000,000	2,722,500,000	2,994,750,000	3,294,225,000
	Pendapatan Layanan Pendidikan Utama – Non UKT	7,397,755,000	8,137,530,500	8,951,283,550	9,846,411,905	10,831,053,096	11,914,158,405
		24,470,205,000					
2	Penerimaan Kerjasama		1,085,761,000	1,194,337,100	1,313,770,810	1,445,147,891	1,589,662,680
3	Penerimaan Biaya Non Pendidikan		89,850,000	98,835,000	108,718,500	119,590,350	131,549,385
	Pendapatan Jasa Legalisir						
	Pendapatan Sewa Gedung dan Bangunan		26,500,000	29,150,000	32,065,000	35,271,500	38,798,650

4	Pendanaan Lainnya		20,220,716,828	22,139,788,511	24,250,767,362	26,572,844,098	29,127,128,508
	Remunerasi: IPP		1,030,000,000	1,030,000,000	1,030,000,000	1,030,000,000	1,030,000,000
	Remunerasi: IKW		19,190,716,828	21,109,788,511	23,220,767,362	25,542,844,098	28,097,128,508
TOTAL			46,246,065,920	50,767,672,512	55,741,439,763	61,212,583,740	67,230,842,113

Gambaran Kebutuhan Belanja

Pada periode 2020-2024 kebutuhan dana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro untuk belanja berasal dari sumber APBN dan sumber Selain APBN. Seluruh rencana biaya, baik rencana pembiayaan maupun rencana belanja merupakan estimasi dan akan tetap disesuaikan pada saat menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) pada setiap tahun berjalan.

Tabel 6.2 Rekapitulasi Rencana Sumber Pembiayaan dan Kebutuhan Belanja Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro Tahun 2020-2024

No Uraian	Tahun (Rp)				
	2020	2021	2022	2023	2024
RENCANA PENDAPATAN (B)	829,269,242,484	887,316,471,203	963,258,407,776	1,053,340,015,730	1,160,393,227,129
1 APBN	12,431,033,776	11,056,352,060	11,277,479,101	11,615,803,474	12,196,593,648
2 PNBP/SELAIN APBN	816,838,208,708	876,260,119,143	951,980,928,675	1,041,724,212,256	1,148,196,633,481
RENCANA BELANJA (C)	1,441,027,614,904	1,487,561,419,401	1,564,115,454,938	1,660,184,090,307	1,784,496,196,635
1 Belanja Modal	1,339,405,230	1,366,193,335	1,379,855,268	1,393,653,821	1,407,590,359
- BPPTNBH	0	0	0	0	0
- SELAIN APBN	1,339,405,230	1,366,193,335	1,379,855,268	1,393,653,821	1,407,590,359
2 Belanja Operasional dan Non Modal Lainnya	18,820,543,024	202,515,772,746	207,062,298,016	209,132,920,996	211,224,250,206
- APBN	10,378,457,276	9,605,952,960	9,798,072,019	10,092,014,180	10,596,614,889
- BPPTNBH	2,052,576,500	186,520,310,538	190,874,716,749	197,854,958,251	210,267,706,164
- SELAIN APBN	6,389,509,248	6,389,509,248	6,389,509,248	6,389,509,248	6,389,509,248
SALDO AKHIR (E=A+D)	-611,758,372,420	-600,244,948,198	-600,857,047,162	-606,844,074,577	-624,102,969,506

Rincian target kinerja dan indikasi kebutuhan anggaran masing-masing program dari tahun 2020-2024 tertuang dalam Matriks Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan sebagai berikut:

Tabel 6.3 Kerangka Pendanaan Program Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro Tahun 2020-2024

No.	Program	Target Alokasi (Rupiah)				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Program Bidang Akademik dan Kemahasiswaan	2,345,224,100	2,392,128,582	2,439,971,154	2,488,770,577	2,538,545,988
	Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Penjaminan Mutu	336,209,500	342,933,690	349,792,364	356,788,211	363,923,975
	Program Peningkatan Mutu, Prestasi dan Daya Saing Mahasiswa	453,644,000	46222,716,880	471,971,218	481,410,642	491,038,855
	Program Pengembangan Pembelajaran	1,487,667,100	1,517,420,442	1,547,768,851	1,578,724,228	1,610,298,712
	Program Perluasan dan Penguatan Kerjasama Akademik	67,703,500	69,057,570	70,438,721	71,847,496	73,284,446
2	Program Bidang Komunikasi dan Bisnis	-	-	-	-	-
	Program Penguatan Komunikasi dan Hubungan Alumni	-	-	-	-	-
	Program Pengembangan Data dan Sistem Informasi	-	-	-	-	-

3	Program Bidang Sumberdaya	4,036,965,378	4,117,704,686	4,200,058,779	4,284,059,955	4,369,741,154
	Program Pengembangan Sumberdaya Manusia	195,010,000	198,910,200	202,888,404	206,946,172	211,085,096
	Program Peningkatan Tata Kelola Keuangan	1,707,503,148	1,741,653,211	1,776,486,275	1,812,016,001	1,848,256,321
	Program Peningkatan Akuntabilitas Penganggaran dan Pelaporan Keuangan	61,997,000	63,236,940	64,501,679	65,791,712	67,107,547
	Program Penataan Aset dan Pengembangan Kampus	2,072,455,230	2,113,904,335	2,156,182,421	2,199,306,070	2,243,292,191
4	Program Bidang Riset dan Inovasi	1,346,725,000	1,373,659,500	1,401,132,690	1,429,155,344	1,457,738,451
	Program Peningkatan Jumlah dan Mutu Riset	1,208,725,000	1,232,899,500	1,257,557,490	1,282,708,640	1,308,362,813
	Program Peningkatan Jumlah dan Mutu Pengabdian kepada Masyarakat	138,000,000	140,760,000	143,575,200	146,446,704	149,375,638
	Total	7,728,914,478	7,883,492,768	8,041,162,623	8,201,985,875	8,366,025,593

Strategi Penerimaan

Untuk memenuhi berbagai sumber penerimaan diperlukan strategi pendanaan untuk memenuhi kebutuhan dana (rencana belanja) yang kecenderungannya terus meningkat. Strategi tersebut adalah mengembangkan potensi pendanaan secara komprehensif dengan cara memanfaatkan berbagai peluang skema pendanaan berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan terhadap kondisi eksternal dan internal. Rencana pendanaan akan berasal dari 2 (dua) sumber yaitu dari APBN dan Selain APBN antara lain:

- a. Sumber APBN
 1. Meningkatkan capaian besaran penerimaan yang bersumber dari BP-PTNBH,
 2. Menangkap dana hibah (*blockgrant*) dari pemerintah seperti Hibah Bersaing, Hibah Pasca Sarjana, Penelitian Fundamental, Hibah Kompetisi, dan lain-lain,
 3. Mengupayakan pengusulan proposal hibah/pinjaman luar negeri (lembaga hibah: IDB, JICA, dan lain-lain).
- b. Sumber Selain APBN
 1. Mengoptimalkan perolehan penerimaan dana pendidikan dari berbagai sumber dan sumbangan biaya operasional pendidikan bentuk lainnya, dengan tetap memperhatikan bantuan/subsidi bagi mahasiswa sesuai dengan kebijakan afirmasi,
 2. Mendirikan dan mengembangkan unit bisnis,
 3. Mendirikan badan-badan jasa konsultasi dan pelatihan berdasarkan keahlian sumber daya Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro dan mengembangkan kerjasama dengan industri,
 4. Pengembangan jejaring dengan para alumni,
 5. *Corporate Social Responsibility* dari perusahaan di Indonesia,
 6. Menjajaki peluang komersialisasi hasil riset,

7. Meningkatkan kerja sama baik di dalam negeri seperti kerjasama dengan Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota, BUMN, BUMD dan Perusahaan Swasta, maupun kerjasama dengan luar negeri,
8. Memberdayakan aset-aset Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro,
9. Membentuk dan mengelola dana abadi.

Kebijakan Pendanaan

Pendanaan digunakan untuk membiayai program dan kegiatan dalam rangka mencapai indikator kinerja yang telah ditentukan. Untuk mencapainya diperlukan pendanaan yang tidak sedikit. Di sisi lain subsidi pemerintah melalui APBN cenderung terus menurun. Oleh karena itu, universitas dituntut untuk mencari sumber-sumber pembiayaan sendiri. Dengan kondisi tersebut di atas, harus dilakukan kebijakan alokasi agar dana yang digunakan benar-benar efektif dan efisien. Dengan kebijakan ini, seluruh satuan kerja dalam merencanakan atau memprogramkan suatu kegiatan harus mengacu pada skala prioritas yang telah ditetapkan dalam Renstra dan disetujui melalui suatu hierarki management untuk mewujudkan penyelenggaraan yang *Good Governance*.

Kebijakan pengeluaran dana Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro periode 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Pengeluaran untuk kebutuhan dasar Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro meliputi gaji dan tunjangan pegawai, pembiayaan penyelenggaraan perkantoran (pembiayaan rutin) akan dibiayai dari APBN, dan dana masyarakat sebagai dana suplemen.
2. Pengeluaran untuk program-program pengembangan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro yang menjadi prioritas terutama investasi infrastruktur, dan penyelenggaraan riset unggulan dibiayai dari APBN atau LOAN yang diperoleh

secara kompetitif maupun penugasan dari Kementerian/Lembaga.

3. Pengeluaran untuk penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi dan penunjang lainnya dibiayai dari dana masyarakat
4. Memaksimumkan pengeluaran dari sumber APBN dan bantuan/hibah lembaga donor nasional atau internasional.
5. Mengoptimalkan pengeluaran yang bersumberkan dari dana masyarakat untuk kegiatan operasional penyelenggaraan program, manajemen institusi, dan kesejahteraan khususnya bagi dosen dan tenaga kependidikan.

BAB VII PENUTUP

Dokumen Rencana Strategis Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro Tahun 2020-2024 merupakan dokumen yang menjadi acuan dan rujukan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan/ evaluasi bagi segenap civitas academica dilingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro.

Arah Kebijakan, strategi, kerangka regulasi dan kelembagaan demikian halnya dengan target kinerja dan kerangka pendanaan dalam dokumen Rencana Strategis Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro Tahun 2020-2024 diharapkan perwujudannya bisa bersama sama dilaksanakan oleh seluruh civitas academica dilingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro demi mewujudkan Visi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro menjadi Lembaga Pendidikan Tinggi di Bidang Kesehatan Masyarakat yang Unggul di Tingkat Internasional pada Tahun 2024.